



Laporan Tahunan  
Annual Report

2011

[www.jababeka.com](http://www.jababeka.com)

**GROWING**

> with **confidence**



beyond property



> Daftar Isi  
*Table of Contents*

<b>03</b>	Visi - Misi <i>Vision - Mission</i>	<b>38</b>	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
<b>04</b>	Jejak Langkah <i>Milestones</i>	<b>45</b>	Struktur Perusahaan <i>Corporate Structure</i>
<b>05</b>	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	<b>46</b>	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Development</i>
<b>06</b>	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	<b>49</b>	Peristiwa Penting dan Pencapaian <i>Significant Events and Achievements</i>
<b>10</b>	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	<b>53</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
<b>12</b>	Laporan Direksi <i>Report from the Directors</i>	<b>59</b>	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>
<b>20</b>	Profil Direksi <i>Profile of the Directors</i>	<b>65</b>	Laporan Komite Audit <i>Report from Audit Committee</i>
<b>22</b>	Analisis dan Pembahasan Managemen <i>Analysis and Discussion by Management</i>	<b>68</b>	Tanggung Jawab Laporan Tahunan <i>Responsibility of the Annual Report</i>
<b>36</b>	Pergerakan Harga Saham dan Volume Saham <i>Share Price and Volume Movement</i>	<b>69</b>	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>



## ► Growing with Confidence

*Jababeka started its business by transforming a piece of waste land into an industrial estate and subsequently into a fully integrated self-sustaining city that is known as Kota Jababeka, now the Company's flagship development. While in Kota Jababeka the driving factor was the manufacturing industry, such can also be tourism, education, entertainment, health or any other industry. The concept of building cities that flourish by creating a critical mass has proven to be successful and is ready to be copied in new locations.*

*Key in the success is the unrivaled synergy between land development and infrastructure projects that provide the perfect foundation for building cities and have given Jababeka the confidence to continue growing and build more cities.*



## VISI < VISION

---

**Menjadi pengembang kota terbaik yang ramah lingkungan dan terpercaya**

*To become the most respected and environmental friendly township developer*

---

## > MISI MISSION

---

**Terpercaya, profesional dan selalu berjuang untuk melampaui harapan**

*Reliable, professional and always striving to exceed expectation*

> Jejak Langkah  
*Milestones*

**Jababeka mengakuisisi 1.500 hektar lahan di Tanjung Lesung, Banten**  
*Acquisition of 1,500 ha land in Tanjung Lesung, Banten*

Cikarang Dry Port mulai beroperasi dan ditunjuk sebagai Kawasan Pelayanan Pabean Terpadu dengan kode IDJBK  
*Cikarang Dry Port starts operations and is appointed as Integrated Customs and Services Estate with international port code IDJBK*

**2011**

**2010**

**2008**

**2007**

**2006**

**2003**

**2001**

Peletakan batu pertama pembangunan 130 MW pembangkit listrik tenaga gas  
*Groundbreaking of 130 MW Power Plant project*

Peresmian President Executive Club di Kota Jababeka  
*Official opening of President Executive Club in Kota Jababeka*

Dimulainya pembangunan Jababeka Central Business District (CBD)  
*Start Development of Jababeka Central Business District (CBD)*

Peresmian Education Park  
*Inauguration of Education Park*

Peresmian lapangan golf, The Jababeka Golf and Country Club di Kota Jababeka  
*Inauguration of The Jababeka Golf and Country Club in Kota Jababeka*

Jababeka mengakuisisi Menara Batavia yang terletak di kawasan CBD Jakarta  
*Acquisition of Menara Batavia in Jakarta CBD*

Jababeka mengakuisisi 1.000 hektar lahan industri di Cilegon, Banten  
*Acquisition of 1,000 ha industrial land in Cilegon, Banten*

**1996**

PT Jababeka Tbk terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, menjadikan Perseroan sebagai pengembang kawasan industri yang pertama kali go public di Indonesia  
*IPO on Jakarta and Surabaya Stock Exchange, making Jababeka the first publicly listed industrial estate developer in Indonesia*

**1994**

Dimulainya pembangunan Kawasan Perumahan  
*Start Development of Residential Estate*

**1992**

Berdirinya Perseroan dan dimulainya pembangunan Kawasan Industri  
*Year of Establishment and Start Development of Industrial Estate*

**1989**

## > Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah - *In Million Rupiah*

<b>HASIL USAHA - OPERATING RESULTS</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Penjualan dan Pendapatan Usaha <i>Sales and Service Revenue</i>	<b>1,148,296</b>	597,420	392,566	460,720	375,027
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	<b>613,565</b>	249,087	163,988	234,672	178,099
Laba Usaha <i>Income From Operations</i>	<b>448,851</b>	71,012	46,825	107,160	67,640
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Income (Loss)</i>	<b>326,131</b>	62,124	16,369	(62,424)	30,828
Laba (Rugi) bersih per Saham (Rupiah) <i>Earnings (Loss) per Share (Rupiah)</i>	<b>29.78</b>	7.54	1.19	(4.53)	2.24
<b>POSISI KEUANGAN - FINANCIAL POSITION</b>					
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	<b>5,597,357</b>	3,335,875	3,193,997	2,961,052	2,506,341
Jumlah Pinjaman <i>Total Loans</i>	<b>1,496,783</b>	1,258,973	1,320,468	1,105,190	655,069
Jumlah Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	<b>2,095,654</b>	1,662,894	1,582,352	1,364,969	847,028
Ekuitas Bersih <i>Net Shareholders' Equity</i>	<b>3,501,702</b>	1,668,578	1,606,455	1,590,086	1,652,510
<b>RASIO-RASIO KEUANGAN - FINANCIAL RATIOS</b>					
Tingkat Pengembalian Aktiva <i>Return on Assets</i>	<b>5.8%</b>	1.9%	0.5%	-2.1%	1.2%
Tingkat Pengembalian Modal <i>Return on Equity</i>	<b>9.3%</b>	3.7%	1.0%	-3.9%	1.9%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	<b>60%</b>	100%	98%	86%	51%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas <i>Loans to Equity Ratio</i>	<b>43%</b>	75%	82%	70%	40%
Rasio Kewajiban terhadap Aktiva <i>Liabilities to Asset Ratio</i>	<b>37%</b>	50%	50%	46%	34%
Rasio Pinjaman terhadap Aktiva <i>Loans to Asset Ratio</i>	<b>27%</b>	38%	41%	37%	26%
Marjin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	<b>53%</b>	42%	42%	51%	47%
Marjin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin</i>	<b>39%</b>	12%	12%	23%	18%
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	<b>28%</b>	10%	4%	-14%	8%
<b>LAIN LAIN - OTHERS</b>					
Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	<b>19,816,894,728</b>	13,780,872,551	13,780,872,551	13,780,872,551	13,780,872,551
Pengeluaran Modal (jutaan Rupiah) <i>Capital Expenditure (million Rupiah)</i>	<b>1,011,219</b>	260,353	326,715	591,815	393,460

➤ Laporan Dewan Komisaris  
*Report from the Board of Commissioners*



Selama tahun 2011, perekonomian Indonesia terus memperoleh kinerja yang positif dengan pertumbuhan mencapai 6,5% dibanding 6,1% di tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh fundamental ekonomi domestik yang kuat dan konsumsi dalam negeri yang terus meningkat, di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi global. Perkembangan ekonomi yang menggembirakan ini turut didukung

*During the year 2011, the Indonesian economy continued its positive performance with a growth rate of 6.5% compared with 6.1% in the previous year. This growth is supported by strong economic fundamentals and domestic consumption, which managed to rise in the midst of growing global economic uncertainty. Encouraging economic development is also supported by the rapid influx of foreign capital into Indonesia, both into the*

## *... the Company was able to maintain its reputation as a leader in the development of industrial estates.*

oleh derasnya arus modal asing yang masuk ke Indonesia, baik di pasar finansial maupun dalam bentuk penanaman modal/investasi langsung.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang baik dan peningkatan konsumsi serta terus masuknya modal asing (*Foreign Direct Investment/FDI*) Jababeka berhasil meraih rekor dalam pendapatan dan penjualan sebesar Rp 1.148 miliar, naik 92% dari tahun 2010 dan menghasilkan peningkatan laba bersih secara signifikan sebesar 425% menjadi Rp 326 miliar pada tahun 2011.

Kami yakin bahwa keberhasilan ini tentunya tak lepas dari pengalaman dan kesiapan Jababeka dalam mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang optimal dan memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi tersebut. Upaya-upaya ini tidak hanya berhasil dalam meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun 2011, namun juga dapat tetap menjaga reputasinya sebagai pemimpin dalam pengembangan kawasan industri.

Disamping kinerja keuangan yang mengesankan, kami juga bersyukur karena PT Bekasi Power (BP) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/PLN yang berjangka waktu 20 tahun. Dengan adanya kerjasama ini, maka BP telah memenuhi syarat tambahan yang diminta oleh beberapa kreditur sehingga seluruh sisa fasilitas pinjaman dapat dicairkan. Dengan demikian, pembangunan proyek pembangkit listrik dapat segera diselesaikan dan yang lebih penting lagi, yaitu pada saat operasi komersialnya tenaga listrik yang dihasilkan oleh BP seluruhnya akan dibeli oleh PLN.

Pada tahun 2011, Perseroan telah melakukan langkah strategis jangka panjang Perseroan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Oktober 2011 yang lalu, Perseroan telah mendapat persetujuan atas rencana akuisisi 2 perusahaan yang memiliki lahan yang cocok untuk dikembangkan menjadi kawasan industri pariwisata terpadu yang dikenal dengan Tanjung Lesung. Persetujuan atas rencana akuisisi itu adalah pembelian atas 100% saham PT Banten West Java Tourism Development dan 21,63%

*financial market and in the form of Foreign Direct Investment (FDI).*

*Jababeka achieved a record in revenues and sales as a result of solid economic growth and increasing consumption as well as the continued influx of FDI. Revenue increased 92% to reach Rp 1,148 billion in 2011 and net income rose significantly by 425% to Rp 326 billion.*

*We believe this success is the result of the experience and the readiness of Jababeka in managing resources in order to achieve optimal results and utilize the momentum of economic growth. These efforts are not only achieved due to the improved operational performance and corporate finance in 2011, but also because the Company was able to maintain its reputation as a leader in the development of industrial estates.*

*In addition to the impressive financial performance, we are also grateful to PT Bekasi Power (BP) that has signed the Power Sale and Purchase Agreement with state owned power firm PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/PLN for the term of 20 years. With this partnership, BP fulfilled all requirements that were requested by the creditors so that remaining funds can be drawn from the loan facility. Thus, construction of the power plant project can be completed and more important, once the plant reaches commercial operations date, all output will be purchased by PLN.*

*In 2011, the Company made a long-term strategic movement. At an Extraordinary General Meeting of Shareholders, on October 6, 2011, the Company received approval of the acquisition of two companies that own land suitable for the development of an integrated estate catering to tourism industries, known as Tanjung Lesung. Shareholders approved the purchase of 100% of PT Banten West Java Tourism Development and 21.63% of PT Tanjung Lesung Leisure Industry. To finance these acquisitions, the shareholders*



saham PT Tanjung Lesung Leisure Industry. Untuk membiayai akuisisi tersebut, para pemegang saham juga telah memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan ketentuan bahwa setiap 500 saham yang dimiliki berhak membeli 219 saham baru.

Dana hasil PUT II sebesar Rp 1.509.005.544.250 telah dipergunakan sesuai rencana penggunaan dana sebagaimana tertuang dalam prospektus yaitu untuk melunasi *promissory notes* sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang diterbitkan Perseroan dalam rangka akuisisi saham 100% saham PT Banten West Java Tourism Development dan 21,63% saham PT Tanjung Lesung Leisure Industry; dan untuk pembayaran atas biaya-biaya emisi sebesar Rp 6.397.959.337. Sisa dana atas pembayaran biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka PUT II sebesar Rp 2.607.584.913 ini timbul karena biaya emisi tersebut dapat dihemat. Penggunaan sisa dana ini akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan yang akan dimintakan persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan mendatang. Laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT II Perseroan telah kami lapor secara periodik kepada Bapepam-LK pada bulan Januari dan April 2012 sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK yang berlaku.

Jababeka melihat potensi kawasan industri pariwisata terpadu Tanjung Lesung ini memiliki prospek yang cerah dan sejalan dengan visi Perseroan. Kami berharap pengembangan kawasan pariwisata terpadu Tanjung Lesung dapat bersinergi dengan pengalaman dan reputasi Jababeka sebagai pengembang kota.

*approved a Rights Issue wherein every 500 shares receive 219 rights.*

*The total value of the Rights Issue was Rp. 1,509,005,544,250, which has been used to settle the promissory notes worth Rp. 1,500,000,000,000, as stipulated in the prospectus. Through the Rights Issue, the Company acquired 100% shares of PT Banten West Java Tourism Development and 21.63% shares of PT Tanjung Lesung Leisure Industry at an issuance cost of Rp 6,397,959,337, hence the Company was able to save Rp. 2,607,584,913, which funds will be used to support operational activities of the Company, subject to approval of the Shareholders at the next Shareholders' Meeting. The report on the use of funds received from the rights issue was submitted periodically with Bapepam-LK in January and April 2012 in accordance to Bapepam-LK's regulation.*

*Jababeka sees the potential in Tanjung Lesung as an integrated estate that caters to tourism industries, which prospects are in line with the vision of the Company. We expect that the development of Tanjung Lesung can synergize with Jababeka's experience and reputation as a city developer.*

Kami menyadari bahwa dengan bertambahnya aset dan operasional Perseroan maka terkandung tanggung jawab dan risiko yang semakin besar pula. Evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) menjadi sangat penting untuk memastikan kepatuhan terhadap standar-standar finansial dan operasional. Dalam Laporan berkala dari Auditor Internal menunjukkan adanya beberapa kelemahan prosedural dalam rangka pengendalian internal Perseroan, untuk itu Komite Audit telah merekomendasikan langkah-langkah perbaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.

Oleh karena itu, Komisaris akan lebih intensif dalam menjalankan fungsi pengendalian, pengawasan dan mitigasi risiko khususnya terhadap proyek-proyek, akuisisi lahan dan keuangan untuk memastikan seluruh aspek operasi Perseroan telah menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras dan kinerja yang sangat baik dalam pencapaian prestasi Perseroan yang mengesankan di tahun 2011. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada segenap pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengemban tugas pengawasan dan pembinaan terhadap Direksi PT Jababeka Tbk. Di tahun 2012, kami akan menekankan fungsi pengawasan yang fokus pada prosedur pengendalian Perseroan, sehingga Perseroan dapat tetap menjaga keseimbangan pertumbuhan dan pengendalian.

*We believe that the Company's asset and operational growth comes with more risk and responsibility. The implementation of the evaluation of Good Corporate Governance becomes very important in order to ensure adherence to financial and operational standards. The reports of the internal auditor indicate some procedural weaknesses in the Company's internal controls, so the Audit Committee has recommended the necessary corrections to the Directors through the Board of Commissioners.*

*Therefore, the Commissioners will be more active in terms of controlling, monitoring and risk mitigation, especially with regard to projects, land acquisition and finance operations to ensure all aspects have applied the prudent principle and are in accordance with applicable laws and regulations.*

*On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest gratitude to the Directors and all employees for their dedication, hard work and excellent performance that have helped Jababeka obtain an excellent reputation and sublime achievement. We also express our thanks to the shareholders of the Company for entrusting us with supervising and guiding the Directors. In 2012, we will focus on the monitoring function of the Company's controlling procedure so that the Company can continue to balance growth and control.*

Atas nama Dewan Komisaris  
*On behalf of the Board of Commissioners*



**Bacelius Ruru**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

> Profil Dewan Komisaris  
*Profile of the Board of Commissioners*



## Bacelius Ruru

Komisaris Utama / Komisaris Independen  
*President Commissioner / Independent Commissioner*

Komisaris utama PT Jababeka Tbk sejak tahun 2006. Menjabat sebagai ketua satuan Tugas Prakarsa Jakarta hingga tahun 2003 dan Sekretaris Menteri Negara BUMN hingga 2004. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Jendral Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan sejak tahun 1995 sampai dengan 1998. Menjadi ketua BAPEPAM sejak tahun 1993 sampai dengan 1995. Warga Negara Indonesia yang meraih gelar Master Hukum dari Harvard Law School, USA. Sarjana Hukum Universitas Indonesia.

*Mr. Ruru has been President Commissioner of PT Jababeka Tbk since 2006. He served as the Chairman of the Jakarta Initiative Force until 2003 and was the Secretary for the Ministry of State Owned Enterprises until 2004. In addition, he is the former Director General of State Owned Enterprises for the Ministry of Finance from 1995 until 1998 and the former Chairman of the Capital Market Supervisory Agency from 1993 until 1995. He has the Indonesian Nationality who graduated with a Master Degree in Law from Harvard Law School, USA and obtained a Degree in Law from the University of Indonesia.*



## Anton Budidjaja

Komisaris  
*Commissioner*

Komisaris PT Jababeka Tbk sejak tahun 2003. Warga Negara Indonesia yang merupakan Pendiri dan Pimpinan Reliance Finance Services. Meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration, Finance, dari California State University of Fresno California, USA.

*Mr. Budidjaja has been a Commissioner of PT Jababeka Tbk since 2003. He has the Indonesian nationality and is Founder and Chairman of Reliance Finance Services. He graduated with a Bachelor of Science in Business Administration, Finance from California State University of Fresno, California, USA.*



*and property*



> Laporan Direksi  
*Report from the Directors*



Sepanjang tahun 2011, perekonomian Indonesia terus menunjukkan kondisi yang semakin kondusif di tengah kondisi perekonomian global yang masih dilanda ketidakpastian. Kondisi perekonomian nasional yang kondusif tersebut

*Throughout the year 2011, the Indonesian economy continued to show increasingly conducive conditions amid an uncertain global economy, which reflected positively on the growth rate of the Indonesian economy at 6.5%, higher*

## *Positive economic sentiment provides an excellent foundation for Jababeka's performance.*

tercermin dari tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,5% yang lebih baik dari tahun sebelumnya sebesar 6,1%. Ekonomi Indonesia mampu bertahan dengan baik karena fundamental yang kuat dan tingginya permintaan domestik serta berkembangnya masyarakat kelas menengah. Terlebih lagi, dinaikkannya peringkat *rating* Indonesia oleh Fitch dan Moody's menjadi *Investment Grade* ikut menguatkan Indonesia sebagai negara tujuan investasi dan atraktif bagi kalangan pemodal asing sebagai basis produksi dan pasar serta sumber daya alam.

Kondisi perekonomian yang kondusif tersebut memberikan landasan yang sangat baik bagi kinerja Jababeka. Di tengah kondisi ini, Jababeka kembali berhasil meningkatkan prestasinya dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi nasional untuk mencatat rekor baru dalam penjualan dan pendapatan menjadi Rp 1.148 miliar, meningkat 92% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 597 miliar dan menghasilkan peningkatan laba bersih yang signifikan sebesar 425% menjadi Rp 326 miliar pada tahun 2011.

Pada tahun 2011, penjualan dan pendapatan Perseroan terdiri dari 80% penjualan real estat dan 20% berasal dari *recurring revenue*. Penjualan real estat tercatat sebesar Rp 913 miliar dengan luas penjualan 109 hektar (ha), meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 294 miliar dengan luas 26 ha. Jumlah *recurring revenue* hanya sebesar 20% dari total penjualan dan pendapatan 2011, turun dibandingkan dengan 51% pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan real estat.

Dalam rangka mempertahankan reputasinya dan meningkatkan kinerja bisnisnya, Perseroan akan tetap memfokuskan pada strategi utama Perseroan, yaitu menyediakan infrastruktur yang lengkap dan terpadu untuk memenuhi kebutuhan investor lokal maupun asing di sektor industri, komersial dan perumahan.

Hal yang sama pentingnya (*equally important*), kami juga menyambut gembira dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik pada

than 6.1% from the previous year. Indonesia's economy survived very well on the back of strong fundamentals and high domestic demand as well as a growing middle class society. In addition, Indonesia's position as an attractive destination for foreign investors in terms of manufacturing, domestic market as well as natural resources, is also strengthened with an investment grade rating granted by Fitch and Moody's.

*Positive economic sentiment provides an excellent foundation for Jababeka's performance. In facing such condition and by utilizing the momentum of national economic growth, Jababeka once again managed to improve its performance to a new record in sales and revenue amounting to Rp 1,148 billion, an increase of 92% compared with Rp 597 billion from the previous year, and a significant increase in net income of 425% to Rp 326 billion in 2011.*

*In 2011, the Company's sales and revenue consist 80% of real estate sales and 20% recurring revenue. Real estate sales reached 109 hectares amounting to Rp 913 billion, significantly higher than the previous year at 26 hectares at Rp 294 billion. The portion of recurring revenue is only 20% of total sales and revenues in 2011, compared with 51% in 2010, the Company notes that the decline is mainly due to the tremendous growth in real estate sales.*

*The Company will continue to focus on its main strategy that is by providing comprehensive and integrated infrastructure that meet the needs of local and foreign investors from industrial, commercial and residential sectors, in order to maintain its reputation and improve its business performance.*

*Equally important, we warmly welcome the signing of the Power Sale and Purchase Agreement between PT Bekasi Power (BP) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/PLN on*



tanggal 24 Februari 2011 antara PT Bekasi Power (BP) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/PLN. Berdasarkan Perjanjian ini, BP akan menyediakan Daya Mampu Netto kepada PLN yang berasal dari seluruh sistem Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (*Full Combined Cycle*) (PLTGU) milik BP dengan kapasitas penuh 118,8 MegaWatt (MW) dengan jangka waktu 20 tahun dari Tanggal Operasi Komersial (*Commercial Operation Date/COD*).

Dengan adanya kerjasama ini maka BP telah memenuhi syarat tambahan sehingga dapat melakukan pencairan seluruh sisa fasilitas pinjaman sindikasi pada tahun 2011. Namun demikian, PT Bank Eksport Indonesia (Persero) menarik diri atas partisipasinya dalam fasilitas pinjaman sindikasi pada bulan April 2011. Dalam waktu 5 bulan kemudian, BP telah mendapatkan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai Bank Pengganti yang bersedia memberikan fasilitas pinjaman dan mengantikan seluruh porsi komitmen PT Bank Eksport Indonesia sebesar Dolar AS 20 juta. Sebagai hasilnya, BP telah menarik seluruh fasilitas pinjaman sindikasi dan memastikan pembangunan proyek pembangkit

February 24, 2011. Under this agreement, BP will provide Net Capacity Power of 118.8 MegaWatt (MW) to PLN that comes from the full combined cycle power plant owned by BP for a period of 20 years starting from the Commercial Operation Date (COD).

With this agreement with PLN, BP has fulfilled the additional requirement to execute its final drawdown of the Loan Syndication (LS) in 2011. However, PT Bank Eksport Indonesia (Persero) withdrew from the LS in April 2011. After 5 months, BP managed to get PT Bank Pan Indonesia Tbk to replace the entire commitment of PT Bank Eksport Indonesia (Persero) amounting to US\$ 20 million. As a result, BP executed its final drawdown of the LS and ensured the construction and completion of the power plant project.

listrik dapat dilanjutkan dan segera diselesaikan.

Pada awalnya, BP menargetkan COD pembangkit listrik tidak melewati akhir tahun 2011. Namun pada bulan Desember 2011, penyelesaian proyek pembangkit listrik tidak dapat dilaksanakan akibat adanya keterlambatan dalam pembangunan jalur transmisi yang menghubungkan pembangkit listrik BP dengan *national grid* dan keterlambatan dalam pencairan fasilitas pinjaman sindikasi. Saat ini, kedua isu tersebut telah terpecahkan karena jalur transmisi hampir selesai dan seluruh sisa fasilitas pinjaman sindikasi telah dicairkan sehingga proyek pembangkit listrik akan dapat diselesaikan dan COD ditargetkan pada pertengahan tahun 2012.

Pada bulan April 2011 kode pelabuhan internasional IDJBK yang telah diperoleh pada tahun 2010 mulai diimplementasikan dan menjadikan Cikarang Dry Port (CDP) sebagai pelabuhan asal dan tujuan, seperti halnya Pelabuhan Internasional Tanjung Priok yang dapat menerbitkan *Bill of Lading* untuk ekspor dan impor. Kontribusi pendapatan *dry port* pada tahun 2011 sebesar Rp 8,7 miliar, meningkat dari Rp 409 juta pada tahun 2010, dimana kegiatan operasinya masih belum signifikan. Disamping itu, CDP juga telah menyelesaikan pembangunan emplacement yang digunakan untuk menghubungkan rel kereta api yang sudah ada dengan lokasi *dry port*. Saat ini kapasitas fasilitas CDP yang sudah dibangun oleh Perseroan mencapai 250.000 ekuivalen unit 20 kaki petikemas (TEU).

Pengembangan proyek BP dan CDP selain merupakan hal yang penting dan strategis karena keduanya menjadi pelengkap dan pendukung serta menjadikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan, juga akan meningkatkan *recurring revenue* sehingga bisa mengurangi dampak dari siklus bisnis properti.

Sejalan dengan visi Perseroan dalam membangun dan mengembangkan sebuah Kota, Perseroan telah melakukan langkah strategis bisnis jangka panjang dengan melakukan akuisisi Kawasan Industri Pariwisata Terpadu Tanjung Lesung (Tanjung Lesung). Tanjung Lesung dengan luas sekitar 1.500 ha ini dimiliki oleh PT Banten West Java Tourism Development dan PT Tanjung

*Initially, COD for the power plant was agreed to be no later than the end of 2011. However, in December of 2011 it became clear that such deadline was not achievable due to delay in the construction of a transmission line that connects the power plant with the national grid and delay in the drawdown from the loan syndication. Currently, these issues have been solved as the transmission line is nearly completed, all funds have been drawn, and COD is targeted for the second half of 2012.*

*In April 2011, Cikarang Dry Port (CDP) became an official port of origin and port of destination with international port code IDJBK, allowing the Bill of Lading to be issued for both import and export activities, same as in Tanjung Priok International Seaport. The dry port business contributed Rp 8.7 billion in 2011, compared with Rp 409 million in 2010, when operations were rather insignificant. In addition, CDP has also completed the construction of an emplacement that is used to connect the existing railroads with dry port. CDP's capacity now stands at 250,000 TEUs.*

*The development of BP and CDP projects is crucial and strategic as both complement, support and create a competitive advantage for the Company. Moreover, the two projects are seen as a great contributor to the Company's recurring revenue that will in turn reduce the impact of the volatile property business cycle.*

*In line with the Company's vision to establish and develop cities, the Company made a long-term strategic movement with the acquisition of 1,500 hectares of land owned by PT Banten West Java Tourism Development and PT Tanjung Lesung Leisure Industry. Such land is ideal for an integrated tourism resort. The Company sees great potential in the synergies between the Company's ability to*

Lesung Leisure Industry. Perseroan melihat potensi yang besar terhadap sinergi yang dihasilkan dari kemampuan Perseroan dalam mengembangkan infrastruktur dan kawasan dengan aset yang dimiliki oleh Tanjung Lesung. Dengan pengalaman dan reputasi yang dimiliki Perseroan sebagai pengembang kota, Perseroan berkeyakinan bahwa dengan akuisisi ini akan menghasilkan sinergi dan nilai yang positif bagi Perseroan.

Akuisisi Tanjung Lesung ini dilakukan melalui pengambilalihan 100% saham PT Banten West Java Tourism Development dan 21,63% saham PT Tanjung Lesung Leisure Industry oleh Perseroan. Akuisisi diatas didanai melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan ketentuan dengan ketentuan bahwa setiap 500 saham yang dimiliki berhak membeli 219 saham baru, yang pelaksanaannya juga telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Oktober 2011 yang lalu.

Dana sejumlah Rp 1.509.005.544.250 dari hasil PUT II Perseroan telah dipergunakan sebesar Rp 1.506.397.959.337 sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tertuang dalam prospektus yaitu untuk melunasi *promissory notes* sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang diterbitkan Perseroan dalam rangka akuisisi saham 100% saham PT Banten West Java Tourism Development dan 21,63% saham PT Tanjung Lesung Leisure Industry; dan untuk pembayaran atas biaya-biaya emisi yang dikeluarkan dalam rangka PUT II sebesar Rp 6.397.959.337. Sisa dana atas pembayaran biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka PUT II sebesar Rp 2.607.584.913 ini timbul karena biaya emisi tersebut dapat dihemat.

Sehubungan dengan adanya sisa dana untuk pembayaran biaya emisi diatas, Perseroan berencana untuk mengubah penggunaan dana hasil PUT II tersebut menjadi digunakan untuk penunjang kegiatan operasional Perseroan. Perubahan penggunaan sisa dana ini akan dimintakan persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan mendatang. Saat ini saldo sisa dana tersebut disimpan di bank dalam bentuk deposito berjangka. Laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT II Perseroan ini secara periodik telah

*develop infrastructures and the assets owned by Tanjung Lesung. With the Company's experience and reputation as a city developer, the Company believes that the acquisition will create more synergies and add value.*

*At an Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 October 2011, the Company received approval for the acquisition of Tanjung Lesung. In order to acquire Tanjung Lesung, the Company purchased 100% of PT Banten West Java Tourism Development and 21.63% of PT Tanjung Lesung Leisure Industry. To finance these acquisitions, the shareholders approved a Rights Issue wherein every 500 shares are granted with 219 rights.*

*The total value of the Rights Issue was Rp 1,509,005,544,250, of which Rp 1,506,397,959,337 was used to settle the promissory notes worth Rp 1,500,000,000,000. Such promissory notes were issued by the Company to purchase 100% of PT Banten West Java Tourism Development and 21.63% of PT Tanjung Lesung Leisure Industry as stipulated in the prospectus, as well as to cover the issuance cost totaling to Rp 6,397,959,337. As a result, the Company was able to save Rp 2,607,584,913.*

*In connection with the remaining fund from the issuance cost as mentioned above, the Company plans to change the use of the Right Issue proceeds to support the operational activities of the Company, subject to approval of the Shareholders at the next Shareholders' Meeting. For the time being, the remaining fund is being deposited in a bank in the form of time deposit. The report on the use of funds received from the Rights Issue was submitted periodically to Bapepam-LK in January and April 2012 in accordance to Bapepam-LK's regulation.*

## *In April 2011, Cikarang Dry Port (CDP) became an official port of origin and port of destination with international port code IDJBK*

kami laporkan kepada Bapepam-LK pada bulan Januari 2012 dan April 2012 sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK yang berlaku.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis yang semakin berkembang dan beragam khususnya paska akuisisi Tanjung Lesung, Perseroan perlu melakukan program-program yang bertujuan untuk menjalin kerjasama yang erat dan sosialisasi antar karyawan agar memiliki pemahaman visi, misi, budaya dan nilai Jababeka. Disamping itu, untuk menjalankan proyek-proyek baru, Perseroan telah melakukan investasi pengembangan sumber daya manusia melalui rekrutmen, pelatihan, seminar dan studi banding baik di dalam maupun luar negeri.

Perseroan menilai bahwa praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) akan menunjang kegiatan operasi dan pelaksanaan rencana-rencana bisnis ke depan. Perseroan selalu menekankan penerapan GCG sebagai nilai dan budaya yang melekat dalam setiap karyawan sehingga seluruh karyawan dapat berperan sesuai dengan tanggung jawab profesinya masing-masing dengan baik. Sehubungan dengan temuan-temuan yang menunjukkan adanya kelemahan prosedur dalam pengendalian internal, Direksi menerima dengan baik temuan tersebut dan kami akan memperbaiki fungsi pengendalian serta meningkatkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam aspek operasional dan keuangan.

Perseroan percaya bahwa pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan Jababeka perlu terus dibina demi terciptanya kemakmuran bersama. Program-program yang dikembangkan Perseroan selalu mengacu pada kebutuhan masyarakat sekitar. Perseroan berharap manfaat yang diberikan dari program-programnya dapat meningkatkan peluang usaha, penyerapan tenaga kerja dan untuk kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pembinaan Perseroan telah memperoleh pengakuan dengan diterimanya Indonesian CSR Award tahun 2011 dengan kategori *SILVER* dari Departemen Sosial yang bekerjasama dengan *Corporate Forum for*

*Along with the growth of the Company's various businesses, especially after the acquisition of Tanjung Lesung, the Company is conducting programs to establish close cooperation and socialization among employees so as to ensure all have the same understanding of Jababeka's vision, mission, culture and values. In addition, to run new projects, the Company has invested in human resources development through recruitment, local and overseas trainings, seminars and comparative studies.*

*The Company believes that the practice of Good Corporate Governance (GCG) will support the operation and implementation of business plans in the future. The Company has always emphasized the application of GCG as a value and culture inherent in every employee so that all employees can contribute in accordance with their individual's professional responsibility. In connection with the findings of the internal audit that indicate a weakness in the Company's internal controlling procedures, the Directors vowed to improve the internal controlling system as well as increase the prudent principle in both operational and financial aspects.*

*The Company believes that community empowerment in and surrounding Jababeka's development sites need to be developed continuously in order to create prosperity for all. Programs developed by the Company always consider the needs of local communities. The Company expects that its programs can enhance business opportunities, increase employment and improve social welfare. In 2011, The Ministry of Social Affairs and the Corporate Forum for Community Development (CFCD) awarded Jababeka with the SILVER rating of the Indonesian CSR Award as recognition of its successful economic empowerment programs. In addition,*

*Community Development (CFCD).* Disamping itu, sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan menerima penghargaan tahunan nasional dengan peringkat Hijau dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

## **Prospek 2012**

Dengan adanya perkembangan yang positif seperti peningkatan sovereign rating Indonesia menjadi *Investment Grade* oleh Fitch Ratings dan Moody's masing-masing pada bulan Desember 2011 dan Januari 2012, telah menunjukkan pengakuan atas kemampuan Indonesia dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan memacu pertumbuhan ekonomi yang tinggi di tengah ketidakpastian perekonomian global. Kemudian disetujuiya Undang-Undang Pembebasan Lahan oleh DPR dan dirumuskannya Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) tahun 2011-2015 melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia, kesemuanya ini memberikan dampak yang positif terhadap investasi langsung dan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Berdasarkan kondisi diatas, kami optimis bahwa ekonomi Indonesia akan terus melanjutkan penguatan ekonominya dan sektor properti akan melanjutkan tren pertumbuhan yang positif. Kondisi perekonomian yang kondusif tersebut akan mempengaruhi tingginya permintaan lahan industri pada tahun 2012. Untuk memenuhi permintaan lahan kawasan industri pada tahun 2012 ini, Perseroan akan terus melakukan akuisisi lahan baru di sekitar kawasan Jababeka.

Kami berkeyakinan bahwa dalam 1-2 tahun mendatang, pada saat pabrik-pabrik baru beroperasi, akan memberikan dampak yang sangat positif bagi pertumbuhan bisnis-bisnis Perseroan lainnya seperti kawasan perumahan, komersial, penyediaan air bersih dan pengelolaan air limbah serta proyek pembangkit listrik dan *dry port* yang saat ini masih dikembangkan.

Pencapaian kinerja bisnis dan keuangan yang mengesankan pada tahun 2011 akan dijadikan sebagai modal dan landasan bagi Perseroan

*the Company received the Green Rating of the Environmental Performance Rating Program (PROPER), as recognition of the Company's commitment to the environment.*

## **Outlook 2012**

*Given the positive development such as Indonesia's improved sovereign rating to Investment Grade by Fitch Ratings and Moody's in December 2011 and January 2012 respectively, has demonstrated recognition of Indonesia's ability to maintain macroeconomic stability and spur economic growth amid global economic uncertainties. Moreover, the approval of the Land Acquisition Bill by the House of Representatives and the implementation of the Masterplan for the Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI) 2011-2025 through a Presidential decree. In the Company's view the above has a positive impact on direct investment and infrastructure development in Indonesia.*

*Based on the above conditions, we are optimistic that Indonesia's economy will continue to strengthen and that the property sector will continue its positive growth trend. Conducive economic conditions will affect the high demand for industrial land in 2012. In order to meet the demand for industrial land in 2012, the Company will continue to acquire new land in the surrounding area of Kota Jababeka.*

*We believe that within the next 1-2 years, the recent surge in industrial sales will impact positively to the growth of the Company's other businesses such as residential and commercial real estate, water supply and waste water treatment as well as power supply and dry port, which projects are currently being expanded and further developed.*

*The impressive business and financial performance in 2011 will serve as a basis and provide the needed capital for the Company to complete and*

dalam menyelesaikan dan mengembangkan proyek-proyek Perseroan. Dengan landasan pengembangan yang kokoh ini, maka Perseroan yakin akan tumbuh dengan percaya diri dengan menghasilkan pendapatan yang meningkat dan berkesinambungan serta stabil di masa mendatang.

Dengan pengalaman dan kompetensinya yang semakin berkembang, Jababeka memiliki banyak peluang yang dapat dikapitalisasi. Jababeka juga bertekad untuk memperluas usahanya ke wilayah-wilayah lain di Indonesia, termasuk akuisisi kawasan industri pariwisata terpadu Tanjung Lesung. Kami yakin Tanjung Lesung memiliki prospek yang cerah sebagai kawasan industri pariwisata terpadu terlebih karena juga masuk dalam program MP3EI sebagai kawasan strategis nasional dan ditetapkannya sebagai Kawasan Ekonomi Khusus oleh Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif pada bulan Februari 2012.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, kami menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran karyawan atas dukungan, pengabdian dan komitmen serta kontribusinya terhadap keberhasilan Perseroan. Kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan semua pemangku kepentingan Jababeka, kami juga mengucapkan terima kasih dan rasa hormat atas kepercayaan dan dukungan serta bimbingan yang telah diberikan selama tahun 2011. Akhir kata, dengan komitmen dan pemahaman bersama marilah kita bersama-sama memanfaatkan momentum keberhasilan Perseroan untuk mencapai prestasi yang lebih baik bagi Perseroan.

*develop the Company's projects. With a solid foundation, the Company believes it will grow with confidence to generate increasing, sustainable and stable revenue in the future.*

*With the growing experience and competence, Jababeka has many opportunities that can be capitalized. Jababeka is also determined to expand its business into other areas in Indonesia, including the acquisition of Tanjung Lesung integrated industrial estate for tourism. We believe Tanjung Lesung has good prospects as an integrated industrial estate for tourism, especially because it is part of the MP3EI program as a strategic national zone and its assignment as a Special Economic Zone by the Ministry of Tourism and Creative Industries in February 2012.*

*In conclusion, on behalf of the Directors, we would like to express our profound gratitude to all employees for their continuous support, dedication, commitment and contribution to the Company. We would also like to express our thanks and honor to shareholders, the Board of Commissioners, and all stakeholders of Jababeka for the trust, support and guidance in 2011. With commitment and common perception, let us utilize the momentum brought about by recent success of the Company in order to achieve better performances for the Company in the future.*

Atas nama Direksi  
*On behalf of the Directors*



**Setyono Djuandi Darmono**

Direktur Utama  
*President Director*

> Profil Direksi  
*Profile of the Directors*



## Setyono Djuandi **Darmono**

Direktur Utama (Pendiri)  
*President Director (Founder)*

Direktur Utama PT Jababeka Tbk sejak tahun 2000 dan merupakan salah seorang Pendiri PT Jababeka Tbk. Warga Negara Indonesia dan memiliki latar belakang pendidikan tekstil. Mendirikan beberapa perusahaan dan yayasan sosial. Pada tahun 2005, mendapatkan penghargaan dari Asia Business Leader Awards (ABLA) sebagai Indonesia CEO's Choice of the Year. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Indonesia Australia Business Council (IABC) dan ketua PATA Indonesia Chapter (PIC).

*Mr. Darmono has been President Director of PT Jababeka Tbk since 2000 and is one of the founders. He has the Indonesian nationality and an educational background in textile. He has established several companies and social organizations. In 2005, he was selected as Indonesia CEO's Choice of the Year by Asia Business Leader Awards (ABLA). Currently, he also serves as President of the Indonesia Australia Business Council (IABC) and Chairman of PATA Indonesia Chapter (PIC).*



## Hadi **Rahardja**

Wakil Direktur Utama (Pendiri)  
*Vice President Director (Founder)*

Wakil Direktur Utama PT Jababeka Tbk sejak tahun 1997 dan juga merupakan salah seorang Pendiri PT Jababeka Tbk. Warga Negara Indonesia dan menyelesaikan studi di Bandung, Jawa Barat, serta diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Banten West Java Tourism Development sejak tahun 1994 - 2006.

*Mr. Rahardja has been Vice President Director of PT Jababeka Tbk since 1997 and is one of the founders. He has the Indonesian nationality and completed his study in Bandung, West Java. He also served as the Vice President Commissioner of Banten West Java Tourism Development from 1994 until 2006.*



## T. Budianto Liman

Wakil Direktur Utama  
*Vice President Director*

Wakil Direktur PT Jababeka Tbk sejak tahun 2006 dan Corporate Secretary PT Jababeka Tbk sejak tahun 1995. Warga Negara Indonesia dan menyelesaikan studi di Universitas New South Wales, Sydney, Australia serta mendapatkan gelar Bachelor of Chemical Engineering dan Master of Commerce di bidang Akunting.

*Mr. Liman has been Vice President Director of PT Jababeka Tbk since 2006 and Corporate Secretary since 1995. He has the Indonesian nationality and completed his study at the University of New South Wales, Sydney, Australia. He obtained a Bachelor of Chemical Engineering and Master of Commerce in Accounting.*



## Setiasa Kusuma

Direktur  
*Director*

Direktur PT Jababeka Tbk sejak tahun 2008. Warga Negara Indonesia dan menyelesaikan studi di Universitas Tarumanegara, Jakarta. Pernah menjabat sebagai Komisaris (2007-2008) dan Direktur Keuangan (1995-2007) pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

*Mr. Kusuma was appointed as Director of PT Jababeka Tbk in 2008. He has the Indonesian nationality and completed his study at Tarumanegara University, Jakarta. He formerly served as Commissioner (2007-2008) and Finance Director (1995-2007) of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.*



## Hyanto Wihadhi

Direktur  
*Director*

Direktur PT Jababeka Tbk sejak tahun 2008 dan Direktur pada beberapa anak perusahaan PT Jababeka Tbk sejak tahun 2007. Warga Negara Indonesia dan menyelesaikan studi di Universitas Atmajaya, Jogjakarta.

*Mr. Wihadhi was appointed as Director of PT Jababeka Tbk in 2008 and has been Director of several subsidiaries of PT Jababeka Tbk since 2007. He has the Indonesian nationality and completed his study at Atmajaya University, Yogyakarta.*

> Analisis dan Pembahasan Manajemen  
*Analysis and Discussion by Management*



Pada tahun 2011, Indonesia mencatat pertumbuhan PDB sebesar 6,5%, meningkat dari 6,1% pada tahun sebelumnya yang merupakan tingkat pertumbuhan tercepat sejak ekonomi Indonesia terpukul krisis keuangan Asia pada

*Indonesia posted 6.5% GDP growth for 2011, up from 6.1% in the previous year and the fastest growth rate since the Asian financial crisis hit Southeast Asia's largest economy in 1997-98. The strong numbers are led by a huge domestic*

*... land area sold more than quadrupled to reach 109 hectares in 2011, from 26 hectares in 2010.*

tahun 1997-98. Peningkatan PDB ini terutama disebabkan oleh besarnya permintaan domestik dan penanaman modal asing langsung (FDI) yang meningkat tajam. Dengan populasi lebih dari 240 juta orang, stabilitas politik dan fundamental ekonomi yang kuat, Indonesia tetap menjadi tujuan investasi yang menarik bagi FDI dan investor lokal, yang tercermin pada meningkatnya total investasi sebesar lebih dari 20% mencapai Rp 251 triliun pada tahun 2011. Selain itu, Fitch dan Moody's telah memberikan peringkat *Investment Grade* kepada Indonesia. Dengan adanya kolerasi yang kuat antara pertumbuhan ekonomi dan FDI dengan keberhasilan PT Jababeka Tbk (Perseroan), Perseroan mencatat rekor total pendapatan pada tahun 2011.

### Total Pendapatan

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp 1.148 miliar, 92% lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang memegang rekor tinggi. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan real estat sebagai hasil dari kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan pertumbuhan FDI dan investasi lokal di Indonesia. Pendapatan Perseroan terdiri dari 80% penjualan real estat dan 20% berasal dari pendapatan yang tidak berkesinambungan (*recurring revenue*). Pada tahun 2010, rasio pendapatan dari *recurring revenue* dan real estat adalah 51%-49%. Rasio *recurring revenue* terhadap real estat pada tahun 2011 menurun terutama disebabkan oleh cepatnya pertumbuhan segmen real estat.

*demand and surging Foreign Direct Investment (FDI). With a population of more than 240 million people, political stability and strong economic fundamentals, Indonesia remains very attractive for both FDI and local investors, evidenced by the fact that total realized investment increased by more than 20% to reach Rp 251 trillion in 2011. In addition, Fitch and Moody's granted Indonesia an investment grade rating. Economic and FDI growth correlate strongly with the success of PT Jababeka Tbk (the Company), for which 2011 was a record year in term of total revenue.*

### Total Revenue

*In 2011, the Company booked a record Rp 1,148 billion in total revenue, 92% higher than in 2010 which year held the previous record high. The increase is mainly the result of soaring real estate sales as the Company was able to capitalize on the growth of FDI and local investment into Indonesia. Real estate sales made up 80% of the Company's total revenue, whereas recurring revenue contributed the other 20%. In 2010, that ratio was 51%-49% in favor of the recurring portion, which saw a relative decrease mainly as a result of the faster growing real estate segment.*

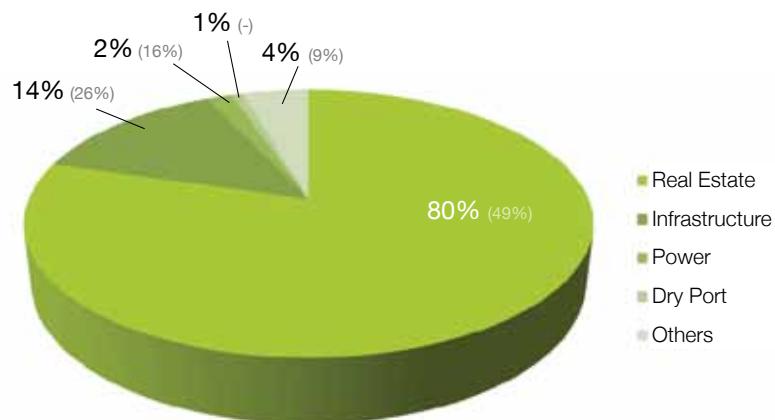


## Segmen Real Estat

Segmen real estat Perseroan terdiri dari produk industri, perumahan dan komersial. Untuk industri, penjualan tersebut dapat dengan atau tanpa bangunan standar pabrik (*Standard Factory Building/SFB*), sedangkan produk-produk perumahan dan komersial sebagian besar dijual dengan rumah atau bangunan. Pada tahun 2011, total penjualan dari segmen real estat Perseroan mencapai Rp 913 miliar, 210% lebih tinggi dari Rp 294 miliar pada tahun 2010. Luas tanah yang terjual pada tahun 2011 mencapai 190 hektar, lebih dari empat kali lipat dari 26 hektar pada tahun 2010. Penjualan industri adalah pendorong pertumbuhan utama untuk segmen real estat.

## Real Estate Segment

The Company's real estate segment consists of industrial, residential and commercial products. For industrial, such sales can be with or without a standard factory building (SFB), while residential and commercial products are mostly sold with a house or building. In 2011, total sales from the Company's real estate segment amounted to Rp 913 billion, 210% higher than Rp 294 billion recorded in 2010. Parallel, land area sold more than quadrupled to reach 109 hectares in 2011, from 26 hectares in 2010. Industrial sales were the main driver of growth for the real estate segment.



## Segmen Industri

Seiring dengan arus FDI dan investasi lokal yang terus menguat pada sektor riil selama tahun 2011, Perseroan berhasil membukukan penjualan dari segmen kawasan industri sebesar Rp 824 miliar, 243% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penjualan ini meliputi tanah matang dan tanah dengan SFB.

Perseroan mengidentifikasi sarana infrastruktur yang lengkap dan jasa pelayanan kawasan sebagai alasan utama Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai kawasan industri prima di Indonesia dan mampu memenuhi permintaan akan kawasan industri yang dibutuhkan produsen asing dan produsen lokal. Industri otomotif,

## Industrial Segment

As FDI and local investment in the real sector continued strongly over the year 2011, the Company was able to book Rp 824 billion in sales from its industrial real estate segment, 243% higher compared with the previous year. Sales include developed land plots and land with SFBs.

The Company identifies its complete set of infrastructure and services as the main reason for being able to maintain its position as the prime industrial estate in Indonesia and spurring demand from foreign and local manufacturers alike. New and expanding FDI from the automotive, electronics, consumer and other manufacturing



elektronik, konsumen dan industri manufaktur lainnya baik FDI yang baru maupun yang memperluas usahanya, memberikan kontribusi sekitar 50% terhadap penjualan segmen kawasan industri Perseroan, dibandingkan dengan sekitar 25% pada tahun 2010.

Pada tahun 2011, total luas tanah yang telah terjual dari segmen industri mencapai 107 hektar, merupakan lebih dari empat kali lipat tanah yang terjual pada tahun 2010. Pada tahun 2011, 90% dari luas lahan yang terjual berupa tanah yang telah dikembangkan, dimana 60% dijual kepada FDI. Hal serupa terjadi pada tahun 2010, 60% dari 80% tanah yang telah dikembangkan, dijual ke FDI.

Perseroan mencatat marjin laba kotor penjualan segmen industri sebesar 62% pada tahun 2011, dibandingkan dengan 65% pada tahun 2010. Penurunan tersebut disebabkan oleh marjin yang lebih rendah pada tanah yang telah dikembangkan pada tahun 2011 karena meningkatnya jumlah porsi penjualan (lebih dari 330%) mengakibatkan penurunan harga jual rata-rata sekitar 15% per meter persegi untuk tanah yang telah dikembangkan. Pada tahun 2010, luas lahan yang

*industries contributed approximately 50% to the Company's industrial sales in 2011, compared to about 25% in 2010.*

*Land area sold from the industrial segment totaled 107 hectares in 2011, which is more than fourfold the land sold in 2010. Developed land plots made up over 90% of total land sold in 2011, of which about 60% were sold to FDI, similar to 2010 when developed land plots made up 80%, 60% of which sold to FDI.*

*The Company recorded a gross profit margin of 62% for its industrial sales in 2011, compared with 65% in 2010. Such decline is explained by a lower margin on the Company's developed land plots in 2011 as the increase in land area sold (more than 330%) resulted in a decrease of about 15% in average selling price (ASP) per square meter for developed land plots. In 2010, the land sales were relatively smaller, which can be priced higher. By comparison, the ASP on the land component of*

terjual relatif lebih kecil sehingga harga jual per meter persegi lebih tinggi. Sebagai perbandingan, harga jual rata-rata pada komponen tanah dan tanah dengan bangunan pabrik meningkat dari Rp 1,2 juta menjadi Rp 1,5 juta per meter persegi pada tahun 2011.

### **Segmen Perumahan & Komersial**

Pendapatan dari produk perumahan dan komersial real estat (perumahan, ruko, kondominium dan lain-lain) mencapai Rp 89 miliar pada tahun 2011, meningkat 66% dibandingkan dengan tahun 2010.

Pada segmen perumahan dan komersial, khususnya ruko komersial memberikan kontribusi yang signifikan dengan mencatat penjualan sebesar Rp 57 miliar pada tahun 2011, dibandingkan Rp 25 miliar pada tahun 2010. Ini merupakan hasil dari upaya Perseroan dalam memasarkan Kota Jababeka sebagai tempat bagi para pengusaha dan usaha kecil untuk melakukan bisnis.

Perseroan mencatat marjin laba kotor produk perumahan dan komersial sebesar 52% pada tahun 2011 dibandingkan sebesar 49% pada tahun 2010. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh harga jual rata-rata komponen tanah yang lebih tinggi, meningkat dari Rp 2,9 juta menjadi Rp 3,5 juta per meter persegi.

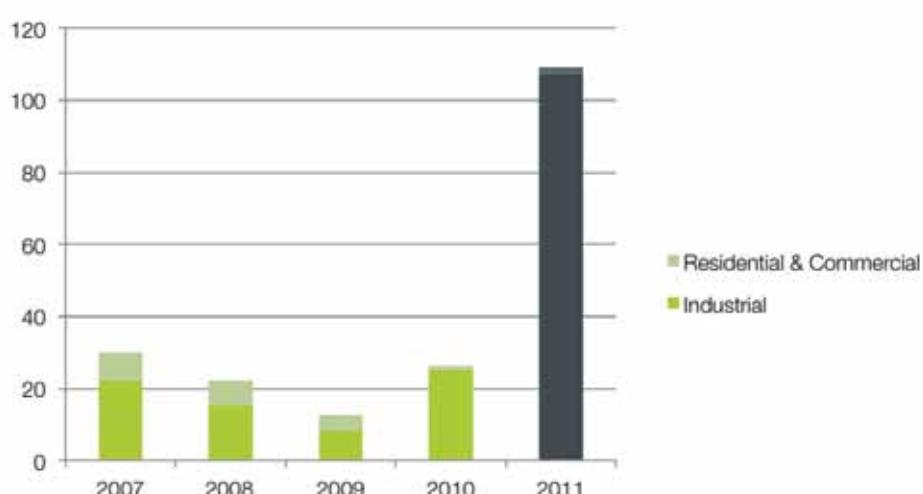
*land and factory buildings increased from Rp 1.2 million to Rp 1.5 million per square meter in 2011.*

### **Residential & Commercial Segment**

*Revenue from residential and commercial real estate products (housing, shop houses, condominiums and others) reached Rp 89 billion in 2011, an increase of 66% compared with 2010.*

*Within the residential and commercial segment, especially the commercial shop houses contributed significantly, recording Rp 57 billion in revenue in 2011, compared with Rp 25 billion in 2010. Such contribution was made possible with the efforts of the Company to market Kota Jababeka as a place for entrepreneurs and small businesses to make money.*

*The Company recorded a gross profit margin of 52% on its residential and commercial products, compared with 49% in 2010. The increase is mainly the result of a higher average selling price of the land component, which increased from Rp 2.9 million to Rp 3.5 million per square meter.*



Perseroan menambah lahan perumahan dan komersial dengan bangunan di kawasan Tanjung Lesung sebagai hasil dari akuisisi saham PT Banten West Java Tourism Development dan PT Tanjung Lesung Leisure Industry. Pendapatan dari area ini masih kecil yaitu sebesar Rp 2 miliar pada 2011, dengan marjin laba kotor sebesar 33%.

### **Segmen Pendapatan yang Berkesinambungan**

Pendapatan yang berkesinambungan Perseroan berasal dari layanan infrastruktur (penyediaan air bersih, pengolahan air limbah dan jasa pelayanan kawasan, energi, *dry port* serta fasilitas pendukung dan hiburan). Produk ini sangat berkorelasi dengan penjualan tanah Perseroan; semakin banyak penjualan lahan Perseroan, semakin banyak *tenant* dan penduduk yang menggunakan produk infrastruktur dan produk-produk pendukung.

### **Air Bersih, Air Limbah & Jasa Pelayanan Kawasan**

Pendapatan yang berasal dari PT Jababeka Infrastruktur, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, meliputi penyediaan air bersih, pengolahan air limbah, jasa pelayanan kawasan dan beberapa layanan dan fasilitas lainnya. Pada tahun 2011, pendapatan dari jasa pelayanan ini meningkat sebesar 2% mencapai Rp 155 miliar. Dengan tidak memperhitungkan jasa pelayanan lainnya yang bukan *recurring revenue*, pertumbuhan pendapatan tercatat sekitar 4% karena volume penyediaan air bersih, pengolahan air limbah serta jasa pelayanan kawasan meningkat sekitar 3-5% pada tahun 2011.

Tarif ketiga bisnis inti infrastruktur ini didenominasi dalam Dolar AS dan tidak berubah pada tahun 2011, kecuali tarif penyediaan air untuk penduduk meningkat sekitar 8% per Juli 2011. Marjin laba kotor tidak berubah sekitar 40-41% dikarenakan meningkatnya tarif penyediaan air bersih untuk kawasan residensial yang marjinal dibandingkan dengan tarif bisnis air secara keseluruhan dan penyediaan jasa pelayanan manajemen kawasan.

*As a result of the acquisition of PT Banten West Java Tourism Development and PT Tanjung Lesung Leisure Industry, the Company has now added residential and commercial land with buildings in Tanjung Lesung to its repertoire. Revenue from this area is still small at Rp 2 billion in 2011, with a gross profit margin of 33%.*

### **Recurring Income Segment**

*The Company's recurring income is derived from infrastructure services (clean water provision, waste water treatment and estate management, power, dry port and supporting and leisure facilities). These products strongly correlate with the Company's land sales; the more land the Company sells, the more tenants and residents make use of the infrastructure and supporting products.*

### **Water, Waste Water & Estate Management**

*The Company's revenue from its wholly owned infrastructure subsidiary PT Jababeka Infrastruktur includes clean water provision, waste water treatment, estate management and several other services and amenities. In 2011, revenue from these services increased by 2% to become Rp 155 billion. Excluding the other services, which are more singular in nature, revenue growth was recorded at about 4% as volumes of water provision and treatment, as well as estate management increased by about 3-5% in 2011.*

*Prices for the three core infrastructure business are quoted in US Dollar and were not changed in 2011, with the exception of water provision to residents, which tariff increased by about 8% per July 2011. Since water supply to the residential estate are marginal compared to the overall water and estate management business, gross profit margin remained flat at approximately 40-41%.*

## Energi

Segmen energi Perseroan yang dioperasikan dan dikelola oleh PT Bekasi Power (BP), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, membukukan pendapatan sebesar Rp 19 miliar pada tahun 2011 dibandingkan Rp 98 miliar pada tahun 2010. Proyek pembangkit listrik belum mulai beroperasi dengan kapasitas penuh 130 MW *combined cycle* dan pendapatan yang diperoleh selama tahun 2010 tidak dapat dibandingkan dengan pendapatan selama tahun 2011.

Pendapatan yang diperoleh pada tahun 2011 berasal dari penyediaan listrik kepada para *tenant* di kawasan industri tahap III di Kota Jababeka, yang merupakan wilayah usaha BP, serta biaya penyambungan yang dikenakan ke para *tenant*, sedangkan pendapatan tahun 2010 terutama berasal dari perjanjian pembelian pasokan daya darurat tenaga listrik antara BP dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/PLN, yang telah diberhentikan pada bulan Juli 2010 agar dapat fokus pada negosiasi perjanjian jangka panjang 100% *off-take* yang telah ditandatangani pada bulan Februari 2011.

Segmen energi mencatat rugi kotor sebesar Rp 24 miliar pada tahun 2011 dan Rp 19 miliar pada tahun 2010. Penyebab utama kerugian ini adalah beban penyusutan *Gas Turbine Generator* (GTG) I yang berlanjut sepanjang tahun 2010 dan 2011 sementara GTG I tersebut hanya beroperasi selama 6,5 bulan pada tahun 2010.

Dengan demikian, pendapatan dan profitabilitas segmen energi pada tahun 2011 dan 2010 tidak dapat mencerminkan pendapatan dan profitabilitas di masa depan sebab pembangunan 130 MW pembangkit listrik masih harus diselesaikan pada tahun 2012.

## Dry Port

Pada tahun 2011, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 8,7 miliar hasil operasi *dry port*, dibandingkan sekitar Rp 0,4 miliar pada tahun 2010. Pada bulan April 2011, *dry port* resmi menjadi pelabuhan asal dan pelabuhan tujuan

## Power

*The Company's power segment, which is operated and managed by wholly owned subsidiary, PT Bekasi Power (BP), booked Rp 19 billion in revenue in 2011, compared with Rp 98 billion in 2010. The Company notes that the power plant project has not yet reached 130MW combined cycle commercial operation date and revenue derived in 2010 and 2011 cannot be compared apple-to-apple.*

*Revenue derived in 2011 comes from supplying power to tenants in industrial estate phase III in Kota Jababeka, which is BP's concession area, as well as fees charged for the connection of these tenants, whereas revenue in 2010 was mainly derived from a short term emergency contract that BP had with state-owned power firm PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/PLN, which was terminated in July 2010 in order to focus on negotiating for a long term 100% off-take agreement that was signed in February 2011.*

*The power segment recorded a gross loss of Rp 24 billion in 2011 and Rp 19 billion in 2010, mainly as a result of depreciation, which continued throughout 2010 and 2011 for a single gas turbine, whereas the turbine itself only operated for 6.5 months in 2010.*

*The Company hereby notes that revenue and profitability in 2011 and 2010 is not reflective of the power segment in the future as completion of the 130MW plant has yet to be achieved in 2012.*

## Dry Port

*In 2011, the Company booked Rp 8.7 billion revenue from its dry port operations, compared with approximately Rp 0.4 billion in 2010. In April 2011, the dry port became an official port of origin and port of destination with international port code*



dengan kode pelabuhan internasional IDJBK, memungkinkan penerbitan *Bill of Lading* untuk kegiatan impor dan ekspor.

Marjin laba kotor *dry port* pada tahun 2011 adalah sebesar 15%. Marjin saat ini tidak dapat menjadi tolak ukur untuk masa depan karena operasi *dry port* masih dalam tahap awal. *Dry port* memiliki kapasitas sekitar 250.000 ekuivalen unit 20 kaki petikemas (TEU) per 31 Desember 2011 namun kapasitas operasional pada tahun 2011 kurang dari 10%.

#### **Fasilitas Pendukung & Hiburan**

Pendapatan dari fasilitas pendukung dan hiburan Perseroan mencakup pendapatan dari operasi golf yaitu lapangan golf di Kota Jababeka dan Magelang, serta pendapatan sewa sebesar Rp 52 miliar pada tahun 2011, sama dengan tahun sebelumnya dengan pengecualian salah satu sumber pendapatan sewa yaitu Plaza JB di Kota Jababeka sudah tidak lagi memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan karena telah dijual pada akhir tahun 2010.

*IDJBK, allowing the Bill of Lading to be issued for both import and export activities.*

*The gross profit margin for the dry port business stands at 15% in 2011, however, it must be realized that the dry port is still in its infant stage and current margins are not accurate looking forward. As per December 31, 2011 the dry port had a capacity of roughly 250,000 TEUs (twenty foot equivalent unit), whereas operational capacity in 2011 was less than 10%.*

#### **Supporting & Leisure Facilities**

*Revenue from the Company's supporting and leisure facilities, which include revenue derived from golf operations from its golf courses in Kota Jababeka and Magelang, as well as rental income, amounted to Rp 52 billion in 2011, practically identical with the previous year, despite the fact that one of the Company's rental income generators, namely Plaza JB in Kota Jababeka, was sold late 2010 and hence no longer contributed to the Company's revenue in 2011.*

## Laba Kotor, Laba Usaha & Laba Bersih

Laba kotor Perseroan meningkat sebesar 146% menjadi Rp 614 miliar pada tahun 2011, dibandingkan Rp 249 miliar pada tahun 2010. Tanah yang telah dikembangkan dan tanah dengan SFB adalah kontributor utama kenaikan tersebut, 83% terhadap laba kotor Perseroan. Di sisi lain, segmen energi memberikan kontribusi negatif dengan rugi kotor sebesar Rp 24 miliar pada tahun 2011 dan Rp 19 miliar pada tahun 2010.

Konsolidasi marjin laba kotor Perseroan meningkat dari 42% pada tahun 2010 menjadi 53% pada tahun 2011, pendorong utama adalah tingginya marjin pada bisnis real estat. Dengan dikecualikannya pendapatan energi dan biaya pokok penjualan pada tahun 2010 dan 2011 yang tidak dapat dibandingkan secara langsung maka marjin laba kotor konsolidasian sebesar 56% pada tahun 2011, naik dari 54% pada tahun 2010. Hal ini disebabkan Perseroan mencatat penjualan properti (dengan marjin kotor yang lebih tinggi) relatif lebih tinggi dibandingkan penjualan infrastruktur dan penjualan yang tidak berkesinambungan lainnya.

Pada tahun 2011, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp 449 miliar, meningkat 211% dibandingkan dengan tahun 2010, sedangkan marjin laba usaha pada tahun 2011 meningkat menjadi 39% dari 24% tahun 2010. Dengan sebagian besar beban usaha tidak berubah dan/atau tidak berkorelasi dengan pendapatan, Perseroan mampu meningkatkan marjin laba usaha.

Sebagai hasil dari standar akuntansi yang baru, akun penghasilan dan beban lain-lain Perseroan menjadi bagian dalam laba usaha. Meskipun, penghasilan dan beban lain-lain Perseroan menurun menjadi Rp 13 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 73 miliar pada tahun 2010 yang terutama disebabkan oleh laba atas penjualan aset tetap pada tahun 2010 senilai Rp 57 miliar, Perseroan mampu meningkatkan marjin operasi sebagai hasil dari peningkatan total pendapatan sebagaimana disebutkan diatas dan beban usaha yang tidak berubah.

## Gross Profit, Operating Profit & Net Income

*The Company's gross profit increased by 146% to become Rp 614 billion in 2011, compared to Rp 249 billion in 2010. Main contributors to this increase are developed land and land with SFBs, which saw a huge increase in sales and as a result are responsible for a combined 83% of the Company's gross profit. On the other hand, the power segment contributed negatively, Rp 24 billion gross loss in 2011 and Rp 19 billion gross loss in 2010.*

*Consolidated gross profit margin for the Company increased from 42% in 2010 to 53% in 2011, mainly driven by high margins on the real estate businesses. Excluding power revenue and costs of goods sold, which cannot be compared apple-to-apple in 2010 and 2011, the consolidated gross profit margin stands at 56% in 2011, up from 54% in 2010 as the Company realized more property sales (with higher gross margins) relative to infrastructure and other recurring sales.*

*In 2011, the Company recorded an operating income of Rp 449 billion, an increase of 211% compared with 2010, whereas the operating profit margin increased from 24% in 2010 to 39% in 2011. The Company was able to improve its operating profit margin as the majority of operating expenses are flat and/or hardly correlated with the Company's revenue.*

*As a result of a new accounting standard, the Company's other income and other expenses are now taken into account for the operating income. Despite the fact that the balance of other income and other expenses reduced from Rp 73 billion in 2010 to Rp 13 billion in 2011, mainly because of a gain on a sale of fixed asset in 2010 worth Rp 57 billion, the Company was able to improve its operating margin as a result of aforementioned improved total revenue and practically flat operating expenses.*

Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp 325 miliar pada tahun 2011 yaitu meningkat 425% dibandingkan Rp 62 miliar pada tahun 2010. Pertumbuhan ini adalah hasil kombinasi dari meningkatnya penjualan yang hampir dua kali lipat dan naiknya marjin laba kotor dan marjin laba usaha, meskipun Perseroan mencatat Rp 85 miliar pada beban keuangan tahun 2011 dibandingkan Rp 52 miliar pada tahun 2010. Dalam hal beban keuangan, beban bunga Perseroan tidak berubah yaitu sebesar Rp 80 miliar, sedangkan selama tahun 2011 Perseroan membukukan rugi selisih kurs sebesar Rp 7 miliar dibandingkan dengan laba selisih kurs sebesar Rp 27 miliar pada 2010 sebagai dampak fluktuasi nilai tukar Dolar AS/IDR. Pada akhir tahun 2011, Perseroan memiliki hutang dalam mata uang Dolar AS sebesar Dolar AS 84 juta, dibandingkan dengan Dolar AS 65 juta pada akhir tahun 2010. Penarikan pinjaman dalam Dolar AS tersebut tidak dicatat sebagai beban bunga karena penarikan tersebut berasal dari Pinjaman Sindikasi yang diperoleh BP dan beban bunga tersebut dikapitalisasi sampai pembangkit listrik mulai beroperasi pada tahun 2012.

### Aset

Selama tahun 2011, jumlah aset Perseroan meningkat sebesar Rp 2.261 miliar (68%) menjadi Rp 5.597 miliar, dibandingkan Rp 3.336 miliar pada akhir tahun 2010. Pertama, tanah untuk pengembangan Perseroan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan aset menjadi sebesar Rp 2.643 miliar pada akhir tahun 2011, Rp 1.686 miliar lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang terutama disebabkan oleh akuisisi 2 perusahaan yang memiliki lahan seluas 1.500 hektar di Tanjung Lesung, Banten. Kedua, aset tetap Perseroan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan) meningkat sebesar Rp 410 miliar selama tahun 2011. Hal ini terutama disebabkan karena kelanjutan pembangunan proyek pembangkit listrik dan switchyard BP.

### Kewajiban

Pada tanggal 31 Desember 2011, kewajiban Perseroan sebesar Rp 2.096 miliar, meningkat sebesar Rp 433 miliar atau 26% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Sebagian besar kenaikan ini

The Company's net income increased 425% in 2011 and was recorded at Rp 325 billion, compared to Rp 62 billion in 2010. That growth is the result of a combination of a near doubling in sales and improved gross and operating profit margins, even though the Company recorded Rp 85 billion in financial expenses in 2011, compared with Rp 52 billion in 2010. In terms of financial expenses, the Company's interest expenses remained flat at Rp 80 billion, whereas over 2011 the Company recorded Rp 7 billion forex loss compared with a forex gain of Rp 27 billion in 2010 due to fluctuations in the USD/IDR foreign exchange rate that impacts the Company. At year end 2011 the Company had US\$ 84 million of US Dollar denominated debt, compared with US\$ 65 million at year end 2010. The additional US Dollar drawdown did not impact the Company's interest expenses as it was drawn from the Loan Syndication obtained by BP and can be capitalized until the power plant becomes operational in 2012.

### Assets

During 2011, the Company's total assets increased by Rp 2,261 billion (68%) to become Rp 5,597 billion, compared with Rp 3,336 billion per year end 2010. Firstly, the Company's land for development contributed significantly to the increase in assets as such was recorded at Rp 2,643 billion at year end 2011, Rp 1,686 billion higher than the previous year mainly the result of the acquisition of 2 companies that own 1,500 hectares of land in Tanjung Lesung, Banten. Secondly, the Company's property, plant and equipment (net of accumulated depreciation) increased by Rp 410 billion over the course of 2011. This is mainly the result of further construction of the power plant project and switchyard projects under BP.

### Liabilities

As of December 31, 2011, the Company's liabilities totaled Rp 2,096 billion, which is an increase of Rp 433 billion, equivalent to 26% higher than the previous year. The majority of this increase is the

adalah hasil dari peningkatan pinjaman sebesar Rp 238 miliar dimana Perseroan memperoleh 2 pinjaman modal kerja baru (dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk) serta penarikan terakhir dari Pinjaman Sindikasi BP untuk melunasi pinjaman *Bridging Loan Facility Tranche A* dan untuk membiayai kelanjutan pembangunan pembangkit listrik. Pada tahun 2011, Perseroan melunasi pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 44 miliar. Selain posisi pinjaman, uang muka pelanggan juga mengalami peningkatan sebesar Rp 105 miliar yang merupakan hasil dari meningkatnya kinerja penjualan real estat secara keseluruhan.

### **Solvabilitas**

Pada tahun 2011, ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp 1.833 miliar terutama disebabkan oleh laba bersih sebesar Rp 326 miliar dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II senilai Rp 1,5 triliun pada semester kedua tahun 2011 dimana Perseroan menerbitkan sekitar 6 miliar saham baru. Sebagai hasil dari peningkatan ekuitas, rasio hutang terhadap ekuitas membaik menjadi 60% pada akhir tahun 2011 dari 100% pada tahun 2010. Pada saat yang sama, *net gearing ratio* membaik menjadi 39% pada akhir tahun 2011, dibandingkan dengan 71% di tahun sebelumnya.

### **Prospek**

Lembaga pemeringkat Fitch dan Moody's memberikan peringkat layak investasi (*Investment Grade*) kepada Indonesia masing-masing pada bulan Desember 2011 dan Januari 2012 sedangkan Standard & Poor memberikan peringkat hanya satu tingkat di bawah *investment grade*. Peringkat tersebut mencerminkan ketahanan Indonesia selama krisis keuangan global, stabilitas politik dan kesiapan Indonesia untuk menjadi lokomotif ekonomi global.

Sejalan dengan meningkatnya peringkat layak investasi, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menargetkan pertumbuhan pada realisasi total investasi mencapai Rp 290 triliun pada tahun 2012. FDI dan investasi lokal pada tahun 2011 mencapai lebih dari Rp 250 triliun, melebihi target BKPM. Mengingat posisinya sebagai pemimpin

result of an increase in loans by Rp 238 billion, as the Company obtained 2 new working capital loans (from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Clipan Finance Indonesia Tbk) and executed its final drawdown of the Loan Syndication under BP in order to pay of Tranche A of the Bridging Loan Facility and for further construction of the power plant. In 2011, the Company fully repaid its outstanding loan with PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 44 billion. In addition to the loan position, also the customer deposits saw a significant increase, amounting to Rp 105 billion, caused by overall improved real estate sales.

### **Solvability**

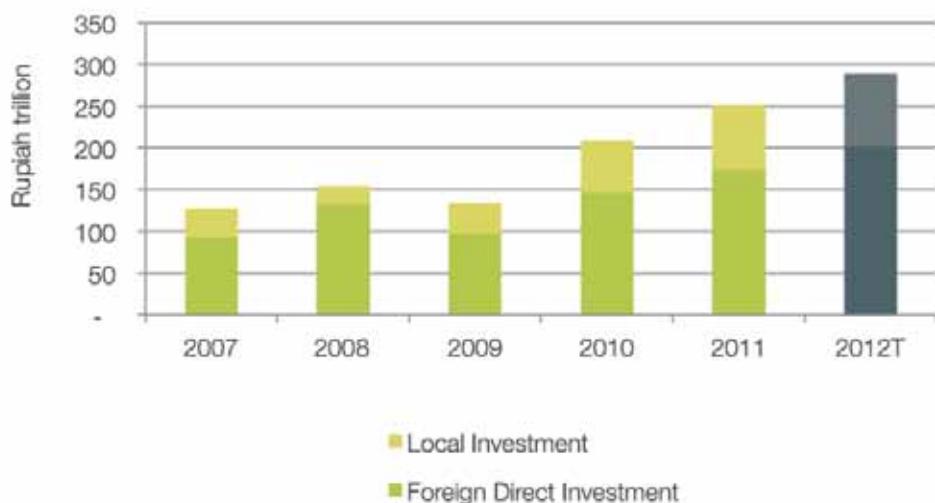
The Company's equity increased by Rp 1,833 billion in 2011, mainly as a result of a net income of Rp 326 billion and a Rp 1.5 trillion Rights Issue in the second half of 2011 wherein the Company issued approximately 6 billion new shares. As a result of such increase in equity, debt to equity improved to 60% at year end 2011 from 100% in 2010. At the same time, net gearing ratio improved to 39% by the end of 2011, compared with 71% in the previous year.

### **Outlook**

Rating agencies Fitch and Moody's granted Indonesia with an investment grade credit rating in December 2011 and January 2012 respectively, whereas Standard & Poor's rating stands just one notch below investment-grade. Such ratings reflect Indonesia's resilience during the global financial crisis, political stability and expect Indonesia to continue its path towards becoming a global economic powerhouse.

In line with the rating upgrades, BKPM (Indonesia's Investment Coordinating Board) targets 15% growth in total realized investment to reach Rp 290 trillion in 2012. Total FDI and local investments in 2011 reached more than Rp 250 trillion, surpassing the target by BKPM. Given its position as a market leader, based mainly on

### Foreign & Local Investment in Indonesia



pasar yang didasarkan terutama pada infrastruktur yang lengkap dan berkualitas tinggi, Perseroan yakin dapat terus tumbuh sebagai pengembang kota yang didukung dengan meningkatnya investasi dan pertumbuhan keseluruhan perekonomian Indonesia, sebagaimana telah terjadi sebelumnya.

Perseroan akan mempertahankan kinerja penjualan real estat pada tahun 2012. Sekitar 75% dari Rp 1 triliun penjualan real estat secara marketing (*marketing sales*) selama tahun 2011, belum seluruhnya diakui sebagai penjualan akuntansi (*accounting sales*). Berdasarkan data historis, sebagian besar marketing sales akan diakui sebagai *accounting sales* dari kurun waktu kurang 12 bulan. Dalam hal target *marketing sales* untuk tahun 2012, Perseroan yakin dapat mempertahankan penjualan sekitar 100 hektar per tahun dengan peningkatkan harga jual sebesar 20-25% akibat dari tetap tingginya permintaan lahan.

Dalam usahanya untuk menjaga kecukupan pasokan lahan, Perseroan akan menganggarkan sekitar Rp 500 miliar untuk akuisisi lahan di Kota Jababeka, Cikarang, terutama untuk kawasan industri tahap V, VI dan VII.

*its complete and high quality infrastructure, the Company is confident that it can continue to grow as a city developer on the back of these increased investments and overall growth of the Indonesian economy, as has been the case historically.*

*The Company will continue its strong real estate sales performance in 2012 as approximately 75% from the more than Rp 1 trillion real estate marketing sales from 2011 have yet to be recognized as accounting sales. Based on historic data, the majority of marketing sales take no longer than 12 months before being recognized as accounting sales. In terms of marketing sales targets for 2012, the Company is confident it can maintain its pace of about 100 hectares per annum while increasing prices by 20-25% as demand remains high.*

*In order to maintain adequate supplies of land, the Company is allocating approximately Rp 500 billion for land acquisitions in Kota Jababeka, Cikarang, primarily for industrial estate phases V, VI and VII.*

Ledakan (*booming*) penjualan kawasan industri dimulai pada akhir tahun 2010 dan Perseroan mengharapkan ledakan ini akan mempengaruhi pertumbuhan permintaan segmen perumahan dan komersial pada tahun 2012 dan tahun-tahun berikutnya, sejalan dengan strategi Perseroan “menciptakan bisnis yang menghasilkan *critical mass* sehingga dapat menciptakan bisnis-bisnis lainnya”. Hal ini dapat dilihat pada *marketing sales* perumahan dan komersial pada kuartal pertama 2012 yang mencapai tiga kali lipat dari tahun 2011.

Bisnis real estat telah menjadi dominan dalam beberapa tahun terakhir, tetapi Perseroan mengharapkan segmen pendapatan yang berkesinambungan yang meliputi penyediaan air bersih, pengolahan air limbah, energi dan *dry port* untuk mencapai lebih dari 60% dari total pendapatan dalam tahun mendatang.

Air bersih, air limbah dan jasa pelayanan kawasan Perseroan telah tumbuh sekitar 7-8% selama bertahun-tahun dan akan terus meningkat seiring dengan penjualan tanah Perseroan. Dalam waktu dekat ini, pembangkit listrik yang telah dijadwalkan untuk mulai beroperasi pada tahun 2012 akan memberikan kontribusi setidaknya Dolar AS 85 juta per tahun apabila beroperasi penuh. Untuk pertumbuhan jangka panjang, Perseroan juga mengandalkan proyek *dry port*. Meskipun kontribusi *dry port* terbilang marjinal pada tahun 2011, Perseroan berharap dapat meningkatkan kapasitasnya pada tahun mendatang karena adanya penambahan akses 2 pintu masuk tol baru.

Dalam beberapa tahun terakhir, pendapatan Perseroan terutama berasal dari pengembangan Kota Jababeka di Cikarang. Namun, dalam beberapa tahun mendatang Perseroan berharap dapat juga memulai pembangunan 2 kawasan miliknya yang berlokasi di Banten yaitu Cilegon Industrial Estate dan Tanjung Lesung.

Cilegon Industrial Estate terletak 85 kilometer sebelah barat Jakarta di sepanjang jalan tol, dengan luas sebesar 1.000 hektar dan memiliki garis pantai sepanjang 5 kilometer (Laut Jawa) menjadikan lokasi yang ideal untuk industri

*The boom for industrial estate sales started in late 2010 and the Company expects that boom to start positively affecting the residential and commercial segments in 2012 and onwards in line with the Company's strategy "to create a business that creates the critical mass for other businesses". In fact, residential and commercial marketing sales in the first quarter of 2012 are triple that of 2011.*

*The real estate business has been dominant in recent years, but the Company expects the recurring income segments, which include water provision, waste water treatment, power and dry port, to reach more than 60% of total revenue in the next couple of years.*

*The Company's water, waste water and estate management business have been growing at about 7-8% over the years and will continue to do so as the Company continues its land sales. The real kicker in the short term will come from the power plant as it is slated to start operating in 2012 and will contribute at least US\$ 85 million in revenue per full year of operations. For the long term, the Company is looking at its dry port project for growth. Although marginal in terms of contribution in 2011, the Company expects to significantly increase capacity in the next years as accessibility in the form of 2 new toll entrances will be improved.*

*In recent years, the Company's revenue has been generated mainly from its flagship development, Kota Jababeka in Cikarang. However, in the next couple of years the Company expects to also start development of its 2 other sites in Banten, Cilegon Industrial Estate, Banten and Tanjung Lesung Banten.*

*Cilegon Industrial Estate lies 85 kilometers west of Jakarta along the toll road, covers 1,000 hectares and has 5 kilometers of coastline (Java Sea) making it an ideal location for medium and heavy industries such as steel, petrochemical,*



menengah dan berat seperti baja, petrokimia, kilang minyak/energi dan industri lainnya yang sejenis dengan daerah sekitarnya. Perseroan berencana untuk memulai kawasan industri Cilegon jika ada *anchor tenant* yang membeli lahan sedikitnya 150 hektar. Perseroan memiliki rencana untuk melakukan pembangunan seperti membangun Kota Jababeka dengan menyediakan infrastruktur dan fasilitas utama termasuk penyediaan air bersih, pengolahan air limbah, jasa pelayanan kawasan dan penyediaan energi.

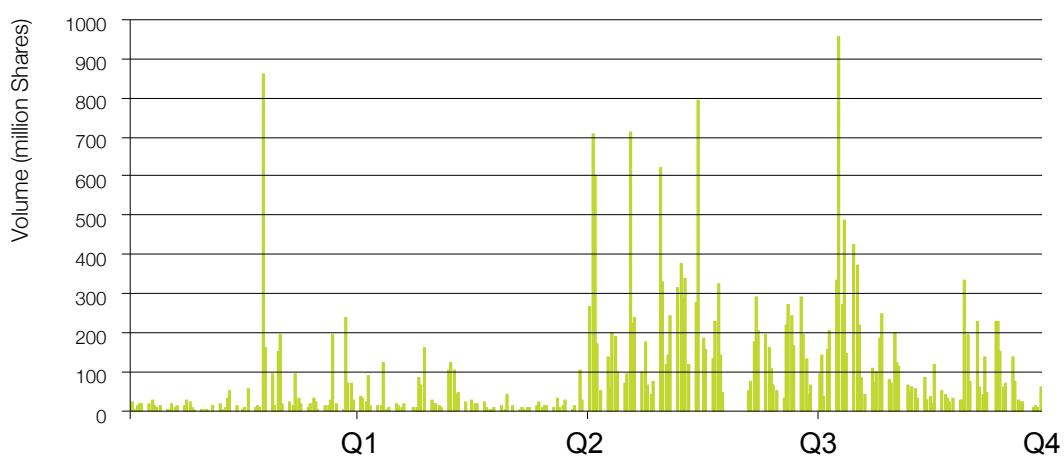
Untuk Tanjung Lesung, Perseroan berencana untuk memperbaiki beberapa infrastruktur yang telah ada dengan biaya yang minimal namun tetap dapat menarik *anchor tenant* yang akan mengembangkan area yang cukup besar. Perseroan akan memanfaatkan industri pariwisata sebagai penggerak Tanjung Lesung dan menyediakan semua infrastruktur dan layanan pendukung. Hal ini identik dengan pengembangan Kota Jababeka dimana industri manufaktur menjadi kunci bisnis.

*oil refinery/energy and industries alike, similar to the surrounding area. The Company will start development only when an anchor tenant takes up at least 150 hectares. At such time, the Company intends to follow Kota Jababeka's path, providing key infrastructure and facilities, including clean water provision, waste water treatment, estate management and power supply.*

*For Tanjung Lesung, which already has several existing developments, the Company intends to improve some of the existing infrastructure at minimal cost and attract an anchor tenant that would develop a sizeable area. The Company will use the tourism industry as the driving force of Tanjung Lesung and provide all supporting infrastructures and services through its subsidiaries, which is in line with the development of Kota Jababeka wherein the manufacturing industries serve as the critical mass.*

> Pergerakan Harga Saham dan Volume Saham  
*Share Price and Volume Movement*

**Tahun - Year 2011**



	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan Saham Share Trading Volume			Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			2010
	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close				Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	
<b>2011</b>										
Kuartal 1	140	101	117	<b>2,977,122,000</b>	<b>2,946,250,500</b>		127	100	107	Quarter 1
Kuartal 2	132	117	126	<b>1,824,382,000</b>	<b>7,704,767,000</b>		134	75	93	Quarter 2
Kuartal 3	210	127	139	<b>12,527,248,000</b>	<b>7,926,797,500</b>		138	87	129	Quarter 3
Kuartal 4	198	117	190	<b>8,310,187,500</b>	<b>2,624,539,000</b>		142	118	120	Quarter 4

## > Sejarah Pencatatan Saham *Share Listing History*

<b>Keterangan</b> <i>Description</i>	<b>Tanggal</b> <i>Date</i>	<b>Saham</b> <i>Shares</i>	<b>Akumulasi Saham</b> <i>Accumulated Shares</i>
Penawaran Perdana IPO <i>Initial Public Offering</i>	10-Jan-95	47.000.000	313.640.000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	22-Jul-96	156.820.000	470.460.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT) I <i>Rights Issue I</i>	16-Dec-96	156.820.000	627.280.000
Penambahan Modal Tanpa HMETD <i>Additional Listing without Pre-emptive Rights</i>	11-Jun-02	84.676.815	711.956.815
Penambahan Modal Tanpa HMETD <i>Additional Listing without Pre-emptive Rights</i>	19-Feb-03	12.128.665.383	12.840.622.198
Penambahan Modal Tanpa HMETD <i>Additional Listing without Pre-emptive Rights</i>	7-May-04	637.599.768	13.478.221.966
Penambahan Modal Tanpa HMETD <i>Additional Listing without Pre-emptive Rights</i>	12-Oct-04	302.650.585	13.780.872.551
PUT II <i>Rights Issue II</i>	20-Oct-11	6.036.022.177	19.816.894.728

<b>Pemegang Saham</b> <i>Shareholders</i>	<b>Jumlah Saham</b> <i>Number of Shares</i>	<b>Kepemilikan (%)</b> <i>Ownership (%)</i>
Meadowood Capital Ltd. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%) <i>Public (each below 5%)</i>	4.648.674.414 15.168.220.314	23,46 76,54
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	19.816.894.728	100

### **Kebijakan Dividen**

PT Jababeka Tbk mempunyai kebijakan untuk membagi dividen kas yang berkisar 25%-35% dari laba bersih konsolidasi setelah pajak pada tahun buku yang bersangkutan. Perseroan merencanakan akan membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan, untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

### **Dividend Policy**

*PT Jababeka Tbk has a policy to pay cash dividend within the range 25%-35% from the consolidated net profit after tax in that particular financial year. The Company intends to pay cash dividend at least once a year. The amount of cash dividend depends on the Company's profit in that particular financial year, without neglecting the company's financial health and taking into account the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the Company's Article of Association.*

> Profil Perusahaan  
*Company Profile*



PT Jababeka Tbk didirikan pada tahun 1989 dan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sejak tahun 1994 (Bursa Efek Jakarta dan Surabaya melakukan penggabungan menjadi Bursa Efek Indonesia pada 1 Desember 2007),

*PT Jababeka Tbk was established in 1989 and is the first publicly listed industrial estate developer in Indonesia, being listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange since 1994 (the Jakarta and Surabaya Stock Exchange merged*

yang menjadikan Perseroan sebagai pengembang kawasan industri pertama yang *go public* di Indonesia. Saat ini, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan terpadu yang menawarkan berbagai produk real estat, infrastruktur, logistik serta fasilitas pendukung dan hiburan.

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi pengembang kota terbaik yang ramah lingkungan dan terpercaya, Jababeka memulai mengembangkan kota-kota di Indonesia. Kunci strategi Perseroan adalah menciptakan bisnis yang menghasilkan *critical mass* sehingga dapat menciptakan bisnis-bisnis lainnya. Pengembangan kawasan industri untuk manufaktur, pariwisata, kesehatan atau sektor lain yang berperan sebagai inti kota dan dapat mendorong pertumbuhan dan menumbuhkan bisnis-bisnis baru dan pendukung melalui efek pengganda (*multiplier effect*).

Perseroan memiliki lahan dengan letak strategis di tiga lokasi di Pulau Jawa, Indonesia:

- Kota Jababeka, Cikarang; 5.600 hektar pembangunan kota terpadu dan matang terletak 35 kilometer sebelah timur Jakarta.
- Cilegon Industrial Park, Banten; 1.000 hektar yang memberikan akomodasi bagi industri menengah dan industri berat terletak 85 kilometer sebelah barat Jakarta dengan garis pantai sepanjang 5 kilometer.
- Tanjung Lesung; 1.500 hektar semenanjung kawasan industri pariwisata terletak 200 kilometer sebelah barat daya Jakarta.

### **Kota Jababeka – Cikarang**

Pembangunan 5.600 hektar kawasan terpadu Kota Jababeka kini telah menjadi rumah bagi lebih dari 1 juta penduduk. Kota Jababeka telah berkembang dari sebuah lahan hijau menjadi sebuah komunitas yang terletak dilokasi strategis sepanjang Bekasi-Cikampek, yang terdiri dari kawasan industri untuk industri ringan, menengah, dan otomotif. Kota Jababeka dapat diakses dengan jalan tol dan kereta api dengan jarak tempuh 45 menit dari pusat bisnis Jakarta.

*to become the Indonesia Stock Exchange as of 1 December 2007). Today, the Company has evolved to become a fully integrated enterprise, offering a full range of real estate, infrastructure, logistics and leisure products and facilities.*

*It is the Company's vision to become the most respected and environmental friendly township developer and with that vision Jababeka began its quest to develop cities in Indonesia. The key strategy of the Company to realize this vision is to create a business that creates the critical mass for other businesses. The initial business can be an industrial estate for manufacturing, tourism, health care or other sector that serves as the core of the city and can drive the growth and create new and supporting businesses through a multiplier effect.*

*Currently, the Company owns strategic land banks in three different locations in Indonesia, all on the island of Java:*

- *Kota Jababeka, Cikarang; 5,600 hectares fully integrated and matured city development, 35 kilometers east of Jakarta.*
- *Cilegon Industrial Park, Banten; 1,000 hectares industrial estate catering to medium and heavy industries, 85 kilometers west of Jakarta with 5 kilometers coastline.*
- *Tanjung Lesung; a 1,500 hectares peninsula catering to tourism industries, 200 kilometers southwest of Jakarta.*

### **Kota Jababeka – Cikarang**

*The Company's flagship development is the 5,600 hectares fully integrated township, Kota Jababeka in Cikarang, with an estimated population of over 1 million people. Kota Jababeka has steadily transformed from a plot of open green land into a thriving community. The city lies only 35 kilometers east of Jakarta, strategically located along the Bekasi-Cikampek corridor, which contains a dozen of industrial estates that cater to light, medium and automotive industries. Kota Jababeka is accessible by toll and rail road and can be reached by car in approximately 45 minutes from Jakarta's Central Business District.*

Kota Jababeka adalah daerah pemukiman dengan kawasan industri yang mandiri dimana kini telah mempunyai lebih dari 1.500 perusahaan nasional dan multinasional dari 30 negara (diantaranya Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Jerman, Belanda, Australia, Jepang, Korea Selatan, Cina, Taiwan, dsb) dan telah mempekerjakan lebih dari 600.000 pekerja dan 2.500 ekspatriat. Perseroan memiliki *tenant* yang terdiri dari perusahaan multinasional seperti ICI Paints, Mattel, Samsung, Unilever, United Tractors, Akzo Nobel, Nissin Mas dan banyak lainnya.

Bisnis Perseroan dapat dibagi menjadi 3 segmen, yaitu (1) Real Estat, (2) Infrastruktur & Jasa Pelayanan, dan (3) Fasilitas Pendukung dan Hiburan. Segmen-segmen tersebut saling berkaitan dan saling mendukung dalam memberikan pelayanan yang berkualitas bagi investor, pembeli dan atau pelanggan.

## **1. Real Estat**

Inti/pusat dari bisnis Perseroan adalah menjual real estat dan menyediakan berbagai ragam produk bagi pelanggan di kawasan industri, perumahan, dan komersial.

### **Kawasan Industri**

Perseroan menyediakan berbagai macam produk industri yang cocok bagi perusahaan multinasional berskala besar, usaha kecil menengah maupun perusahaan kecil. Keunggulan Perseroan adalah memberikan solusi pengembangan industri yang komprehensif melalui pelayanan satu atap, dan menawarkan antara lain kavling industri dan pabrik siap pakai yang disesuaikan dengan kebutuhan tipe industrinya.

### **Kawasan Perumahan**

Perseroan menawarkan berbagai tipe rumah yang mengakomodir segala tingkat sosial. Pembangunan rumah tersebut berkonsep kluster yang dikembangkan sesuai kebutuhan pasar baik individu maupun korporat. Kawasan perumahan Perseroan dilengkapi dengan fasilitas yang istimewa, diantaranya lapangan golf, botanic

*Kota Jababeka is a self contained township with an industrial estate that is home to more than 1,500 local and multinational companies from 30 countries (i.e. USA, UK, France, Germany, The Netherlands, Australia, Japan, South Korea, China, Taiwan, etc) that employ over 600,000 workers and 2,500 expatriates. Jababeka's tenants include multinationals such as ICI Paints, Mattel, Samsung, Unilever, United Tractors, Akzo Nobel, Nissin Mas and numerous others.*

*The Company's business can be divided into the following three segments: Real Estate, Infrastructure & Services, and Supporting & Leisure Facilities. These segments are inter-related and support each other.*

### **1. Real Estate**

*The Company considers its core business to be selling real estate and provides a variety of products that cater to industrial, residential and commercial customers.*

#### **Industrial**

*The Company provides and sells a wide range of industrial products, which are suitable for large multinational companies, local small and medium enterprises (SMEs) and everything in between. The Company's competitive advantage is its ability to provide comprehensive industrial development solutions through one-stop-service and offers, among others, industrial land and ready-to-use factory buildings that perfectly fit the needs of any industry.*

#### **Residential**

*The Company offers various types of residential products that cater to all social strata. The housing units are constructed in clusters and are developed according to market demand aimed at both the individual and corporate segments. The Company's residential estate is filled with superb amenities, among which the golf course, botanic*



gardens and President Executive Club.

*gardens and President Executive Club are most notable.*

### **Kawasan Komersial**

Produk Komersial terdiri dari ruko hingga lahan untuk komersial di Kota Jababeka. Selain itu, lahan ukuran besar terletak strategis di dalam kawasan perumahan juga dapat dijual kepada investor khususnya di Education Park, proyek Medical City, dan Indonesia Movieland.

### *Commercial*

*Commercial products mainly comprise of shop houses of various types and sizes that can be bought for a wide variety of uses. In addition, commercial plots of land can be sold to investors, in particular with regards to the Education Park, the Medical City and Indonesia Movieland projects, located in strategic and prime areas inside the residential estate.*

### **2. Infrastruktur & Jasa Pelayanan**

Kota Jababeka memiliki infrastruktur yang lengkap dan moderen yang juga memenuhi standar internasional dan beroperasi sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ramah lingkungan. Lebih lanjut, infrastruktur tersebut memiliki kapasitas untuk mendukung pertumbuhan kawasan yang dapat diperkirakan.

### **2. Infrastructure & Services**

*The Company's complete and modern infrastructure meets the highest international standards and operates in accordance with environmentally friendly policies. Moreover, the infrastructure has the capacity to easily support foreseeable growth of its estates.*

#### **Pengolahan Air Bersih, Limbah & Pelayanan Manajemen Kawasan**

Anak perusahaan Perseroan, PT Jababeka Infrastruktur, memiliki dan mengoperasikan pusat pengolahan air bersih, limbah serta menangani manajemen kawasan termasuk pelayanan dan pemeliharaan setiap fasilitas umum serta infrastruktur, jalan-jalan utama dan pendukung,

#### **Water, Waste Water & Estate Management Services**

*The Company's infrastructure subsidiary (PT Jababeka Infrastruktur) owns and operates the clean water and waste water treatment plants and provides estate management to the tenants and residents. General services and maintenance of basic infrastructures and facilities, roads,*

landskap, penerangan jalan umum hingga mengelola pasukan pemadam kebakaran dan tim keamanan siaga selama 24 jam.

### **Energi**

Dengan tujuan untuk meningkatkan kebutuhan pasokan listrik untuk kawasan industri dan sekitarnya, Perseroan meluncurkan proyek pembangkit tenaga listrik dengan kapasitas 130 MW, yang dimiliki dan dikelola oleh anak perusahaan Perseroan yaitu PT Bekasi Power (BP). Dengan peralatan berstandar internasional dan suplai gas yang terjamin, BP menjamin kestabilan pasokan listrik, *Uninterruptible Power Supply (UPS)* untuk menunjang jaringan listrik nasional dan pertumbuhan industri di Indonesia untuk tahun yang akan datang.

### **Dry Port**

Cikarang Dry Port (CDP) merupakan Kawasan Pelayanan Pabean Terpadu (KPPT) yang pertama dan satu-satunya di Indonesia. CDP telah dialokasikan kode pelabuhan internasional IDJBK dan ditetapkan sebagai pelabuhan asal dan pelabuhan tujuan. CDP memberikan fasilitas satu atap untuk penanganan kargo dan solusi logistik untuk ekspor dan impor internasional, serta distribusi domestik. CDP menyediakan pelabuhan terpadu dan jasa logistik dengan beberapa pelaku logistik dan *supply chain*, seperti eksportir, importir, *carrier*, operator terminal, stasiun angkut kontainer, gudang, transportasi, logistik pihak ketiga (3PL), depot kontainer kosong, serta bank dan fasilitas pendukung lainnya.

### **3. Fasilitas Pendukung dan Hiburan**

President Executive Club adalah sebuah klub swasta internasional yang memberikan lingkungan yang aman dan mewah bagi para profesional dan pemimpin bisnis yang berkepentingan di Kota Jababeka dan daerah sekitarnya.

Anak perusahaan Perseroan memiliki dan mengelola Jababeka Golf & Country Club, lapangan golf 18-hole yang didisain oleh pegolf dunia, Nick Faldo. Anak perusahaan Perseroan juga mengoperasikan dan mengelola D'Warriors

*landscape and public street lightings are part of the infrastructure services, as well as a fire brigade and 24-hour security.*

### **Power**

*In order to augment power requirements from the industrial estate and surroundings, the Company embarked on a 130 MW Power Plant project, operated and managed by wholly owned subsidiary PT Bekasi Power (BP). With international standard equipment and secured gas supply, BP ensures an Uninterruptible Power Supply (UPS) at a competitive price that would help support Indonesia's national power grid and industrial growth for years to come.*

### **Dry Port**

*Cikarang Dry Port (CDP) is the first and only Integrated Customs and Services Estate in Indonesia and has been allocated international port code IDJBK, which designates it as port of origin and port of destination. CDP offers a one stop service for cargo handling and a logistics solution for international export and import, as well domestic distribution. It provides integrated port and logistics services with numerous logistics and supply chain players, such as exporters, importers, carriers, terminal operators, container freight station, bonded warehouse, transportation, third party logistics (3PL), empty container depot, as well as banks and other supporting facilities.*

### **3. Supporting and Leisure Facilities**

*President Executive Club - international private business for professional and business leaders with interests in Kota Jababeka and surroundings*

*Jababeka Golf & Country Club – 18 hole golf course, designed by Nick Faldo operated by wholly own subsidiary, which also operates and manages D'Warrior Outbound in Cikarang and the Borobudur International Golf and Country Club in*



Outbound di Cikarang dan Borobudur International Golf and Country Club yang berlokasi di Kota Magelang, Jawa Tengah.

### **Kawasan Industri Cilegon**

Kawasan Industri Cilegon terletak strategis 85 kilometer sebelah barat Jakarta di sepanjang jalan tol dan terletak sekitar 10 kilometer sebelah selatan pelabuhan internasional Bojonegara. Kawasan ini memiliki luas 1.000 hektar dan garis pantai (Laut Jawa) sepanjang 5 kilometer menjadikannya lokasi yang ideal untuk industri menengah dan berat seperti baja, petrokimia, kilang/energi minyak dan industri sejenis dengan daerah sekitarnya.

Cilegon Industrial Park adalah sebidang lahan hijau dan Perseroan memiliki rencana akan mengembangkan lahan tersebut apabila ada *anchor tenant* yang membeli lahan dengan luas paling sedikit 150 hektar. Pada saat itu, Perseroan akan mengambil langkah pengembangan yang sama dengan pengembangan Kota Jababeka, menyediakan fasilitas dan infrastruktur utama termasuk penyediaan air bersih, pengolahan air limbah, manajemen kawasan, penyediaan energi, dll.

### **Tanjung Lesung**

Tanjung Lesung, semenanjung di provinsi Banten yang terletak sekitar 200 kilometer sebelah barat daya Jakarta. Kawasan Tanjung Lesung mencakup

Magelang, Central Java.

### **Cilegon Industrial Estate**

*Cilegon Industrial Estate is strategically located 85 kilometers west of Jakarta along the toll road and lies approximately 10 kilometers south of the future international seaport of Bojonegara. The estate covers 1,000 hectares and has 5 kilometers of coastline (Java Sea) making it an ideal location for medium and heavy industries such as steel, petrochemical, oil refinery/energy and industries alike, similar to the surrounding area.*

*Cilegon Industrial Park is a green field and the Company will start development only when an anchor tenant takes up at least 150 hectares. At such time, the Company will follow the same path as in Kota Jababeka, providing key infrastructure and facilities, including clean water provision, waste water treatment, estate management, power supply, etc.*

### **Tanjung Lesung**

*Tanjung Lesung lies approximately 200 kilometers southwest of Jakarta on a peninsula in the province of Banten. The estate covers approximately 1,500*



luas sekitar 1.500 hektar menghadap Samudera Hindia. Saat ini, Tanjung Lesung menyediakan 3 hotel bergaya resor yang terdiri dari 300 kamar dan beberapa fasilitas untuk pertemuan. Resor juga dilengkapi dengan sebuah klub berlayar yang menawarkan beragam jenis olahraga air dan *driving range* dimana para pegolf dapat berlatih sambil menikmati pemandangan laut.

Tempat pariwisata terdekat termasuk diantaranya Anak Krakatau dan Taman Nasional Ujung Kulon, yang merupakan habitat yang ideal bagi kelangsungan hidup satwa langka badak Jawa.

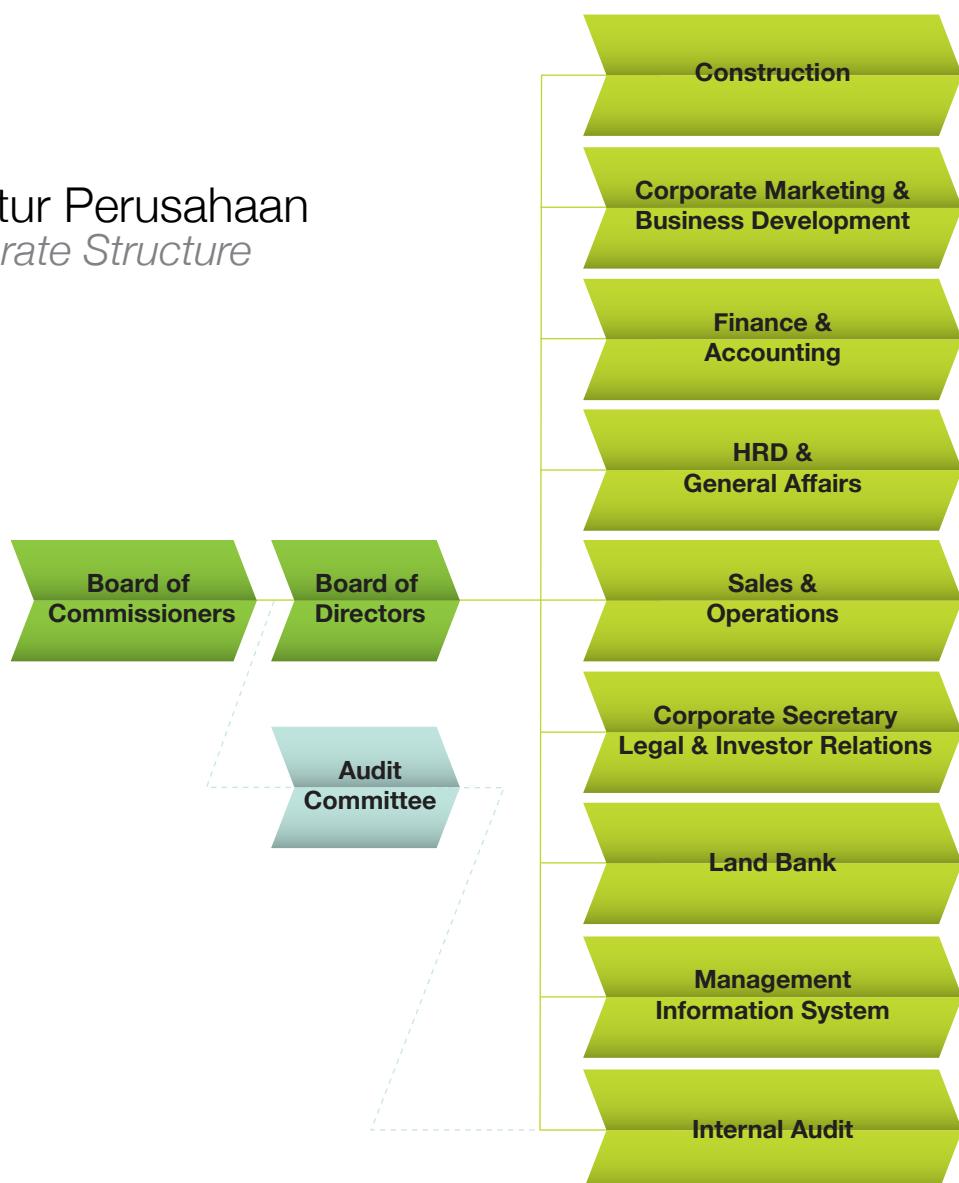
Perseroan akan memanfaatkan industri pariwisata sebagai penggerak Tanjung Lesung dan menyediakan infrastruktur dan layanan pendukung melalui anak-anak perusahaan, yang sejalan dengan perkembangan Cikarang dimana kawasan industri untuk manufaktur berfungsi sebagai bisnis yang kemudian dapat menumbuhkan bisnis baru lainnya.

hectares in size and faces the Indian Ocean. Tanjung Lesung currently holds 3 resort-style hotels that offer a combined 300 rooms and several meeting facilities. A sailing and beach club are operational and offer an array of water sports, whereas golfers can make use of the ocean view driving range.

Nearby major tourist attractions include Anak Krakatau (child of the Krakatoa volcano) and Ujung Kulon National Park, which is the last refuge of the critically endangered one-horned Javanese Rhinoceros.

The Company will use the tourism industry as the driving force of Tanjung Lesung and provide all supporting infrastructures and services through its subsidiaries, which is in line with the development of Cikarang wherein the manufacturing industries serve as the critical mass.

## > Struktur Perusahaan *Corporate Structure*



## PT Jababeka Tbk



## > Sumber Daya Manusia *Human Resources Development*

Perkembangan bisnis Jababeka yang terus berkembang dan semakin memantapkan dirinya sebagai *City Developer* mendorong Perseroan untuk terus menerus memberikan pelatihan kepada karyawan di semua bagian dan unit bisnis dalam rangka meningkatkan kinerja individu maupun kelompok.

Berbagai pelatihan internal (*in-house training*) maupun eksternal (*public training*) diberikan kepada karyawan secara berkala, meliputi aspek teknikal (*hard skill*) maupun non teknikal (*soft skill*). Di samping itu kegiatan-kegiatan *sharing knowledge* tetap dilakukan. Beberapa karyawan diikutkan dalam berbagai pelatihan, seminar, konferensi ataupun studi banding dalam berbagai topik baik di dalam maupun luar negeri.

Jam pelatihan tiap karyawan dijadikan tolak ukur pemantauan kegiatan *training* sebagai program pengembangan karyawan. Khususnya

*With the continuing growth of its business, Jababeka continues to provide training to employees from all business units in order to improve individual and group performances that support the organization to become a more established City Developer.*

*The Company provides various in-house and public trainings that cover both technical (hard skill) and non-technical (soft skill) aspects on a regular basis. In addition, the Company continues its knowledge-sharing activities. Employees also participated in local and overseas trainings, seminars, conferences as well as comparative studies that cover an array of topics.*

*The benchmark of monitoring training activities as part of the employee development program is the number of training hours. This is also the*



sebagai persyaratan dalam dokumentasi sistem manajemen mutu ISO. Dalam rangka efisiensi dan pengembangan karyawan yang terintegrasi program *in-house training* dan *sharing knowledge* yang lintas departemen serta bisnis unit tetap menjadi sasaran dalam membangun komunikasi dalam Perseroan. Kebersamaan antar bisnis unit dan anak perusahaan yang ada diwujudnyatakan dalam kegiatan *Family Gathering* bagi seluruh karyawan dan keluarga di arena *outbound* Perseroan. Dalam kesempatan gathering ini, pimpinan Perseroan juga membagikan nilai Perseroan (*corporate value*) "1<sup>st</sup> Class All The Way" kepada karyawan sebagai slogan dalam bekerja dan mengembangkan diri baik secara individu maupun kelompok guna mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Wujud penghargaan atas prestasi kerja dan kontribusi positif yang sudah disumbangkan karyawan kepada Perseroan diapresiasi melalui program *Employee and Manager of The Year*. Proses pemilihan dan seleksi secara sistematis, bertahap dan mencakup semua bisnis ini menghasilkan 11 orang karyawan terbaik. Program ini akan dilakukan dan disempurnakan secara terus menerus sehingga dapat menjadi pemicu motivasi kerja karyawan dalam meningkatkan performa kerja.

Untuk mengembangkan karyawan-karyawan khususnya yang berprestasi secara tepat sesuai dengan kebutuhan individual maupun kepentingan pengembangan bisnis, Perseroan melakukan *assessment* dalam rangka *profiling* karyawan tingkat manajer sehingga *mapping* karyawan semakin jelas serta dikembangkan sesuai dengan tingkat kebutuhannya.

Kegiatan rekrutmen sebagai upaya untuk menjaring calon karyawan yang berkualitas dan berintegritas tinggi dilakukan Perseroan melalui sistem rekrutmen internal maupun eksternal. Sebagai upaya merangsang dan memotivasi semangat kerja serta peningkatan kapasitas maupun pengembangan kompetensi karyawan, kegiatan rekrutmen difokuskan pada sistem rekrutmen internal. Kebutuhan akan tenaga kerja baru pada posisi yang lowong diutamakan diisi oleh karyawan internal, sehingga kegiatan

*requirement of ISO quality management system documentation. For efficiency and integrated employee development, in-house training and knowledge sharing across departments and business units remain as objectives in improving communication within the Company. Togetherness among business units and subsidiaries was shown through a Family Gathering for all employees and families that was held at the Company's outbound arena. On this occasion, the president director of the Company socialized the corporate value "1<sup>st</sup> Class All The Way" to employees as a slogan in performing their work and in developing themselves both individually and collectively in order to realize the Company's vision and mission.*

*The Company organized the Employee and Manager of The Year as a form of appreciation for excellent performances and positive contributions. As a result of systematic screening and selection over several stages and embracing all business units, the 11 best employees were acknowledged. This program will be refined and continuously held as a catalyst to motivate employees to improve their performance.*

*In order to develop and profile managerial level employees correctly (highly skilled and competent employees in particular) and to obtain a clearer mapping, the Company conducts regular assessments. The Company ensures that at all times employees' personal and the Company's business interests are taken into account.*

*In an effort to employ qualified employees with high integrity, recruitment is conducted not only internally but also externally. In order to stimulate and motivate employees' morale and capacity as well as competency development, recruitment is more focused on an internal recruitment system. In-house employees are given priority to occupy vacant job positions within the Company. This process of promotion and rotation increases employee motivation. The potential employee pool is also enriched through direct and indirect*

promosi maupun rotasi dalam siklus manajemen sumber daya manusia di lingkungan Perseroan menjadi lebih bergairah. Sumber rekrutmen juga diperkaya melalui kegiatan kerjasama dengan pihak kampus di wilayah Jakarta, Jawa Barat maupun Jawa Tengah baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sistem remunerasi dan jenjang karir dilakukan Perseroan untuk mengapresiasi karyawan yang berprestasi dan berkontribusi tinggi berdasarkan kinerja dari masing-masing karyawan. Kinerja tersebut dimonitor secara rutin dan diukur melalui sistem *Performance Evaluation* dari sisi hasil yang dicapai dan kompetensi tiap karyawan. Perseroan juga memberikan *benefit* yang kompetitif dan mengikutkan karyawan dalam program asuransi kesehatan dan tunjangan hari tua. Mengingat beberapa karyawan Perseroan sudah memasuki usia purna bakti (pensiun), program pra pensiun juga dibuatkan untuk membantu mempersiapkan karyawan dalam memasuki masa pensiun dengan baik sehingga dapat tetap produktif dan efektif melalui program pelatihan maupun paket pra pensiun yang kompetitif.

*collaborations with universities in Jakarta, West Java, and Central Java.*

*Remuneration system and career path are arranged by the Company as such to reward employees with excellent achievements and significant contributions. The performance of employees is periodically monitored and measured through the Performance Evaluation System, both in terms of results and competencies. Given the fact that a number of employees have already entered the retirement age, the Company created a pre-retirement program to help prepare employees who are about to retire. In order to remain productive and effective, the Company provides competitive pre-retirement packages and various training programs.*

### KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG JABATAN

*The Composition of Employees by Management Level*

Jenjang Jabatan	2011	%	%	2010	Position
Direktur	5	1%	1%	5	Director
Manajer dan General Manager	79	15%	26%	129	Manager and General Manager
Staf dan Senior Staf	153	29%	15%	74	Staff and Senior Staff
Operator/Teknisi/Administrator	292	55%	57%	281	Operator/Technician/Administrator
<b>Jumlah</b>	<b>529</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>489</b>	<b>Total</b>

### KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

*The Composition of Employees by Education Level*

Jenjang Pendidikan	2011	%	%	2010	Education
S2	15	3%	2%	12	Master Degree
S1	145	27%	24%	117	Bachelor Degree
Diploma (D1-D3)	48	9%	9%	43	Diploma (D1-D3)
SLTA	281	53%	58%	283	Senior High
SLTP/SD	40	8%	7%	34	Junior/Elementary
<b>Jumlah</b>	<b>529</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>489</b>	<b>Total</b>

## > Peristiwa Penting dan Pencapaian *Significant Events and Achievements*



**12 May**

### **Jababeka signs MoU with Long Life Holding Co. Ltd.**

Jababeka menjalin kerjasama dengan Long Life Holding Co., Ltd., perusahaan yang berasal dari Jepang yang telah berpengalaman dalam pengelolaan *senior citizen housing*. Penandatanganan nota kesepahaman dimaksudkan agar setiap unit rumah *senior citizen housing* di Jababeka Medical City dikelola dengan standar internasional.

*Senior citizen housing* sendiri adalah kompleks perumahan yang khusus ditujukan bagi para manula, sehingga semua infrastruktur dan perlengkapan yang berada baik dalam unit rumah hingga fasilitas telah disesuaikan dengan kebutuhan para manula.

*Jababeka established a partnership with Long Life Holding Co. Ltd., a Japanese company with expertise in managing housing for senior citizens. With the partnership, the Company strives to ensure that every senior citizen housing complex in Jababeka Medical City is managed according to international standards.*

*The senior citizen housing complexes will be equipped with all necessary infrastructure and equipment so that the elderly can live their golden years comfortably and free of worries.*



**30 September**

### **Jababeka signs MoU with Lauenberg**

Direktur Utama Jababeka, S.D. Darmono dan Walikota Kota Lauenberg, Jerman Herr Andreas Thiede telah secara resmi menandatangani nota kesepahaman. Penandatanganan MoU ini sebagai simbolis dari dimulainya kerjasama antara Kota Jababeka, Indonesia dengan Kota Lauenberg, Jerman dalam menjajaki kesempatan kedua kota untuk saling memfasilitasi kesempatan bisnis dari masing-masing negara tersebut.

*Jababeka President Director, S.D. Darmono and mayor of German city Lauenberg, Herr Andreas Thiede, signed an MoU that marks the beginning of a partnership between Kota Jababeka and Lauenberg. Both cities aim to explore business opportunities together.*



### **Jababeka signs MoU with Kota Tua, Jakarta**

Jababeka dan Kota Tua, Jakarta telah menandatangani nota kesepahaman dalam rangka mempromosikan kekayaan budaya dan pariwisata Indonesia di dunia Internasional. Potensi kawasan Kota Tua yang sarat akan sejarah merupakan kekayaan budaya yang dimiliki untuk menarik wisatawan asing datang berkunjung ke Kota Tua.

Dengan melihat adanya kesempatan menjadikan Kota Tua sebagai pintu gerbang wisata yang potensial bagi Indonesia, Jababeka sebagai *City Developer* yang semakin dipercaya dalam mengembangkan kota-kota baru di Indonesia akan membantu pemerintah setempat untuk merevitalisasi Kota Tua. Dengan lebih tertatanya infrastruktur dan kawasan, diharapkan dapat meningkatkan angka kunjungan wisatawan baik lokal maupun asing.

Jababeka and the management of Jakarta's "Old Town" (Kota Tua) signed an MoU with the intention to cooperate in terms of promotion of Indonesian rich culture and tourism to the international world.

Seeing the opportunity in turning the Old Town as the potential tourism gate to Indonesia, Jababeka as a an increasingly credible City Developer in developing new towns in Indonesia, will help the local government to revitalise the Old Town. With more well-organized infrastructure and tidy area, the number of tourists both local and foreign is expected to increase consequently.



## 14 October

### Jababeka signs MoU with PT Pertamina Bina Medika

Jababeka menandatangani nota kesepahaman dengan PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika), anak perusahaan PT Pertamina. Penandatanganan yang merupakan upaya dalam membangun rumah sakit berstandar internasional di Medical City, Kota Jababeka.

Jababeka signed an MoU with PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika), a subsidiary of PT Pertamina pertaining the establishment of an international standard hospital in Medical City, Kota Jababeka.



### Jababeka signs Cooperation Agreement with GIZ GmbH

Jababeka melalui PT Jababeka Infrastruktur (JI) menandatangani perjanjian kerjasama dengan GIZ GmbH, Jerman dan PT Merck Tbk untuk program "Retrologistic", yaitu program yang memberikan solusi untuk penanganan limbah bekas kemasan bahan kimia dimana JI dipercayakan sebagai mitra pencucian limbah tersebut.

German company GIZ GmbH, local company PT Merck Tbk and Jababeka (through PT Jababeka Infrastruktur) signed a Cooperation Agreement for a joint "Retrologistic" project, which aims to offer a solution to cleaning empty / used chemical packaging.



## 30 November

### Jababeka receives Green Rating Award in PROPER

Dengan pengelolaan kawasan yang selalu berorientasi kepada lingkungan dan dengan komitmen dalam penggerahan sumber daya yang ada secara maksimal, Jababeka di tahun 2011 ini memperoleh peringkat Hijau dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Anugerah PROPER ini merupakan suatu program tahunan Kementerian Lingkungan Hidup yang menilai peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Penghargaan peringkat Hijau

diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup Prof. Dr. Baltasar Kambuaya, MBA dan disaksikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Prof. Dr. Boediono, M.Ec.

*With an orientation on the environment and commitment to optimal deployment of human resources, Jababeka reached the Green Rating of the Environmental Performance Rating Program (PROPER) for the period 2010-2011. The award was handed over by Prof. Dr. Baltasar Kambuaya, MBA and witnessed by Vice President of the Republic Indonesia Prof. Dr. Boediono, M.Ec. The Green Rating of PROPER is awarded to companies that show compliance in environmental management.*



## **9 December**

### **Jababeka signs MoU with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk**

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GA) dan Jababeka melaksanakan penandatanganan MoU dalam bidang *corporate sales*. Kerjasama dimana Jababeka dan *tenant* Jababeka mendapatkan kemudahan dalam pelayanan dan berbagai keuntungan lainnya, dan pihak GA dapat memperluas pasarnya kepada 1.500 *tenant* yang berada di Kota Jababeka.

*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GA) and Jababeka signed an MoU on corporate sales. This is a mutually beneficial partnership, whereby Jababeka and its tenants receive benefits on flight related services, whereas GA has the advantage of expanding its market to 1,500 tenants in Kota Jababeka.*



## **10 December**

### **Jababeka Infrastruktur obtains ISO 14001 Certification**

Dengan selalu memperhatikan kualitas pelayanan yang ramah lingkungan dan mempertahankan kelestariannya, Jababeka Infrastruktur (JI) sebagai pengelola kawasan selalu fokus terhadap pengendalian aspek lingkungan atau arah aktifitas produk dan pelayanan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungannya, misalnya emisi udara, tanah, atau air. Dengan hal tersebut, JI berhasil meraih sertifikat ISO 14001 dalam bidang sistem manajemen lingkungan.

*By always prioritizing the quality of its services in terms of environmental friendliness and sustainability, Jababeka Infrastruktur (JI), the Company's wholly owned infrastructure subsidiary, as the estate manager, is always focused on environmental control and products and services relating to environmental management, such as emission into air, soil and water. Relating to this, JI obtained ISO 14001 certification on environmental management systems.*

## **16 December**

### **CSR Jababeka receives CSR Award 2011**

CSR Jababeka mendapatkan penghargaan pada Indonesian CSR Award 2011 Bidang Ekonomi / Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang diselenggarakan oleh Kementerian Sosial RI bekerja sama dengan *Corporate Forum for Community Development* (CFCD).



Dengan program memberdayakan masyarakat sekitar dengan memfasilitasi hingga memberikan pelatihan bagi masyarakat yang fokus pada usaha kecil menengah sehingga, masyarakat setempat dapat lebih mandiri dan roda ekonomi wilayah sekitar berjalan baik.

*CSR Jababeka received the Indonesian CSR Award 2011 in the field of Economy / Economic Empowerment, which is the initiative from the Ministry of Social Affairs together with Corporate Forum for Community Development (CFCD). CSR Jababeka implemented a program to empower local communities by facilitating and providing training for small and medium businesses, teaching local communities to be more independent and improve the overall economy in the region.*

## **6 December**

### **Jababeka Innovation Center receives an Award from the Ministry of Cooperatives and SME of the Republic of Indonesia**

Jababeka Innovation Center (JIC), sebagai pusat penelitian dan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada di Indonesia mendapatkan penghargaan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (Kemenkop dan UKM). Penghargaan diberikan kepada JIC atas peran serta JIC sebagai Mitra Pendamping sekaligus salah satu Koordinator Pelaksana Wilayah dalam Program Magang Nasional 2011 Bagi Pelajar dan Pemuda. Program tersebut adalah sebagai upaya JIC untuk memberikan pendidikan kepada calon pengusaha muda untuk mengembangkan diri melalui Program Magang Nasional sekaligus mengembangkan kualitas SDM disekitar kawasan.

*Jababeka Innovation Center (JIC), as a center for research and empowerment that aims to improve the quality of human resources in Indonesia, received an award from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia. JIC was awarded for its role as a Consort Partner as well as its function as one of the Regional Coordinators in the National Internship Program for Students and Youths in 2011. The National Internship Program is JIC's effort to provide education to prospective young entrepreneurs and develop them as well as to improve the quality of human resources in and around Kota Jababeka.*



## **18 December**

### **Jababeka Infrastruktur obtains OHSAS 18001 Certification**

Tidak kalah penting bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dalam perusahaan. K3 bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (*zero accident*). Jababeka Infrastruktur (JI) menerapkan konsep yang tidak boleh dianggap sepele sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja tersebut. Dengan hal tersebut, JI berhasil meraih sertifikat OHSAS 18001 dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja.

*It is crucial for companies to be aware of the K3 principle (Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Health and Safety at Work). K3 aims to prevent, reduce, and nullify the risk of accidents at the workplaces. Jababeka Infrastruktur (JI) works hard to prevent occupational accidents and diseases and takes that job seriously. In relation thereto, JI obtained OHSAS 18001 Certification for Occupational Health and Safety.*

> Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility*



**BAKTI JABABEKA BAGIMU NEGERI**  
Bersama Membangun Masyarakat Secara Berkelanjutan

**JABABEKA'S DEVOTION TO THE NATION**  
Building A Sustainable Society Together

Sebagai sebuah kawasan Industri terkemuka, PT Jababeka Tbk senantiasa memperhatikan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Wujud perhatian dan komitmen korporasi terhadap masyarakat dan lingkungan tercermin di dalam aktivitas pelaksanaan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial korporasi dilaksanakan dalam program-program yang tepat guna, berkelanjutan dengan pendekatan kebutuhan masyarakat dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya, terutama pemerintah dan tenant di dalam kawasan industri.

Program-program yang diimplementasikan mengacu kepada kebutuhan masyarakat dan melibatkan pengawasan masyarakat sekitar. Ide dan gagasan diperoleh dari masyarakat yang terlibat khususnya dari komunitas yang menjadi sasaran pengembangan sehingga akan menciptakan kontribusi maksimal yang terarah secara efektif dan efisien. Sehingga tercipta pengembangan berbasis masyarakat, dimana manfaatnya akan lebih dapat dirasakan oleh penerima manfaat atau masyarakat dampingan karena sesuai dengan kebutuhannya.

Manfaat yang diberikan dari program-program yang telah berhasil diimplementasikan melalui pemberdayaan ekonomi adalah meningkatkan peluang usaha, penyerapan tenaga kerja, dan penyediaan air bersih untuk kesejahteraan masyarakat. Dan manfaat dari program yang diimplementasikan melalui kegiatan sosial dan lingkungan adalah menyediakan akses serta fasilitas untuk peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, keagamaan, seni, budaya, dan lingkungan.

Implementasi tanggung jawab sosial dilaksanakan dalam tiga bidang utama yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp 642.105.009.

*As a leading industrial estate developer, PT Jababeka Tbk always pays attention to the surrounding society and environment. The Company's attention and commitment to the community is reflected in the implementation of corporate social responsibility activities. Corporate Social Responsibility (CSR) is implemented through appropriate, sustainable programs that consider the need of the community and work closely with other stakeholders, especially the government and tenants of the industrial estate.*

*The programs focus on the needs of the society and are implemented with the supervision of the surrounding community. Ideas are obtained from the involved communities, especially from within the targeted community development, in order to ensure that maximum contribution can be directed effectively and efficiently. As a result, a community-based development is created where the benefits can be enjoyed directly by the beneficiary or neighbouring society.*

*Benefits of economic empowerment CSR programs are increased business opportunities, employment, and clean water provision for the public. Benefits of the social and environmental CSR programs are the provision of facilities that improve the quality of education, health, religion, art, culture, and environment as well as improving the access thereto.*

*The Company's CSR programs cover three main areas:, economic empowerment, social welfare, and environment. The Company provided Rp 642,105,009 for its CSR programs in 2011.*



## A. PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi lebih diutamakan pada pengembangan usaha kecil masyarakat. Dengan berangkat dari pemetaan sosial untuk memperoleh kekuatan dan potensi masyarakat untuk dapat berdaya guna, program yang dilaksanakan meliputi peternakan, perikanan dan industri makanan rumah tangga.

Pada tahun 2011 ini, masih melanjutkan keseluruhan 22 binaan yang menjadi program di tahun sebelumnya dan penambahan mitra binaan baru yang lebih difokuskan dalam bidang peternakan bebek pedaging dan bebek petelur.

Keberhasilan pembinaan telah memperoleh pengakuan dengan menerima Indonesian CSR Award 2011 dengan kategori **SILVER** yang diberikan oleh Departemen Sosial bekerja sama dengan *Corporate Forum for Community Development* (CFCD).

## B. BIDANG SOSIAL

### Pembangunan Infrastruktur, Sekolah, dan Pelatihan

Pembangunan infrastruktur seperti jalan lingkungan dan penyaluran air bersih sekitar perumahan/perkampungan untuk memperlancar akses warga baik untuk kepentingan ekonomi, sosial maupun untuk kelancaran komunikasi serta silaturahmi diantara warga sehingga tercipta

## A. ECONOMIC EMPOWERMENT

Economic empowerment prioritizes the development of small businesses. To increase efficiency, the Company uses social mapping to find the strengths and potentials of the public. CSR programs that have been implemented in this way include programs for livestock, fishery, and food home industries.

In 2011, 22 CSR programs continued from the previous year, whereas the Company inaugurated several new programs relating to the production of duck meat and duck farming.

The Ministry of Social Affairs and the Corporate Forum for Community Development (CFCD) awarded Jababeka with the **SILVER** rating of the 2011 Indonesian CSR Award as a recognition of its successful economic empowerment program.

## B. SOCIAL

### Infrastructure, School, and Training Development

Roads and clean water distribution networks are built in residential/village areas in order to improve their living standards, both economically and socially as well as to help improve communication and friendship among people, consequently creating harmony and peace in Jababeka

kerukunan antar warga yang akan mendorong kerukunan dan ketentraman Kawasan Industri Jababeka.

Aktifitas dalam bidang pendidikan dilaksanakan dengan pembangunan ruang kelas baru, yang sejalan dengan rencana kerja CSR Provinsi Jawa Barat. Di tahun 2011 ini telah dilakukan pembangunan ruang kelas baru di bidang pendidikan di sekitar Kawasan Industri Jababeka. Jababeka bekerja sama dengan PT Mattel Indonesia membangun SDN 03 Sukahurip dan SDN 11 Wanasari dan bersama PT United Tractors Pandu Engineering / PATRIA membangun SDN 05 Pasir Gombong.

Bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM melakukan program magang bagi 50 siswa/siswi lulusan SMK yang berasal dari desa-desa di wilayah Cikarang pada beberapa *tenant* yang ada di Kawasan Industri Jababeka.

### **Layanan Kesehatan Masyarakat**

Peningkatan layanan kesehatan masyarakat dilakukan dalam program pengobatan gratis yang dilakukan secara rutin serta program pengobatan murah yang dilakukan melalui klinik YSPK (Yayasan Sarana Pengembangan Kota). Klinik ini beroperasi pada hari dan jam kerja kantor. Kegiatan ini merupakan usaha untuk memberikan akses kemudahan bagi masyarakat memperoleh layanan medis dengan biaya yang terjangkau.

Layanan kesehatan berupa perbaikan gizi menjangkau bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui dengan memberikan asupan makanan tambahan dan suplemen melalui kegiatan di Posyandu. Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah juga menjadi bagian dari layanan kesehatan guna menanamkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan hidup sehat sejak dini pada siswa-siswi SD.

### **Budaya**

Sebagai upaya untuk meningkatkan hubungan dengan warga sekitar, berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan dilakukan setiap tahun. Partisipasi dan dukungan pada perayaan kegiatan keagamaan dan perayaan hari besar nasional, serta kegiatan khusus seperti sunatan massal untuk anak yatim piatu dengan bekerja sama

*Industrial Estate.*

*CSR in the field of education is carried out by building new classrooms in Jababeka Industrial Estate, which is in line with the West Java CSR work plan. In 2011, Jababeka and PT Mattel Indonesia built public primary schools SDN 03 Sukahurip and SDN 11 Wanasari. In addition, the Company and PT United Tractors Pandu Engineering / PATRIA built the public primary school SDN 05 Pasir Gombong.*

*Jababeka also worked closely with the Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises in facilitating internship programs with tenants in Jababeka Industrial Estate for 50 vocational school graduates from villages in Cikarang.*

### **Public Health Services**

*The improvement of public health services is carried out by routinely providing free medication and affordable treatment through a clinic of the YSPK (Yayasan Sarana Pengembangan Kota/City Development Foundation). This is an effort to provide quality medical services to the community at an affordable price.*

*Health services in the form of the improvement of nutrition for infants, toddlers, pregnant women and nursing mothers is given by providing food and dietary supplements through a so-called Posyandu (neighbourhood health center). School clinics are also part of the health services and aim to instill awareness to primary school students of the importance of health and healthy living.*

### **Culture**

*Various social activities are held with tenants and residents every year in an effort to improve the relationship with local people. These include religious and national holiday celebrations, as well as special events such as mass circumcision for orphans (in cooperation with Bekasi Regency Social Services), blood donating, animal sacrifices*



dengan Dinas Sosial Kabupaten Bekasi, donor darah, bantuan hewan kurban dan program "Gema Ramadhan" yang merupakan bakti sosial dengan menggalang kerjasama dengan beberapa *tenant* yang ingin berpartisipasi.

Kegiatan 3<sup>rd</sup> Jababeka International Cultural Festival yang pembukaannya dilakukan oleh Wakil Gubernur Jawa Barat, Dede Yusuf merupakan bentuk nyata perhatian dan komitmen Perseroan terhadap nilai budaya masyarakat lokal dan internasional.

### **Partisipasi Dalam Bidang Sejenis (CSR)**

Dalam menjalin kerjasama dengan *tenant* yang menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial, telah turut berperan aktif di dalam program pemerintah mencapai program *Millenium Development Goals* (MDGs). Untuk mengevaluasi program yang telah dilakukan dan mendapatkan pengakuan dari forum penggiat tanggung jawab sosial, telah ikut serta di dalam Indonesian CSR award, yang diselenggarakan oleh CFCD dan Kementerian Sosial.

Penghargaan dari Gubernur Jawa Barat atas kemitraan program CSR bersama pemerintah propinsi Jawa Barat. Dalam kemitraan ini, CSR Jababeka menjadi salah satu duta CSR Jawa Barat dalam rangkaian tema "Maju Bersama Mitra CSR Jabar" yang pada 2011 menekankan prioritas programnya pada pendidikan dan kesehatan.

Sebagai sebuah kawasan yang telah melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, memperoleh

and "Gema Ramadhan" (Islamic celebration).

Jababeka's 3<sup>rd</sup> International Cultural Festival was opened by the West Java Deputy Governor Dede Yusuf and serves as the Company's real attention and commitment to the cultural values of local and international communities.

### **Participation in Similar Fields (CSR)**

Together with CSR conscious tenants, Jababeka has actively participated in government programs to achieve the Millennium Development Goals (MDGs). Jababeka participated in the Indonesian CSR award organised by CFCD and the Ministry of Social Affairs that aims to evaluate the conducted programs and in order to obtain recognition from the CSR activists forum.

Jababeka CSR became one of the ambassadors of West Java CSR under the theme "Maju Bersama Mitra CSR Jabar" ("Move Forward Together with West Java CSR Partners") that emphasised its 2011 program on education and health. The Governer of West Java Award is an award on CSR partnership held together with the West Java government.

As a company that has been engaged in CSR activities, Jababeka was given the privilege



kehormatan dari Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bekasi untuk melakukan *sharing* keberhasilan dalam *roundtable discussion* bersama dengan sejumlah perusahaan yang beroperasi di Cikarang, Bekasi. Dalam acara tersebut, sekaligus diberikan penghargaan berupa sertifikat dan plakat kepada *tenant* Jababeka yang telah berpartisipasi aktif di dalam menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial. Dan acara sejenis juga diselenggarakan oleh penggiat tanggung jawab sosial yaitu CFCD, dimana CSR Jababeka menjadi tuan rumah dalam *roundtable discussion*.

### C. BIDANG LINGKUNGAN

Dalam pengelolaan lingkungan di dalam dan diluar kawasan Perseroan menerapkan program "Jababeka Go Green". Untuk mewujudkan kota hijau, selalu berupaya untuk mengurangi kadar CO<sub>2</sub> dengan melakukan penanaman pohon di dalam wilayah kawasan. Bekerja sama dengan Allianz dan Green Radio melakukan penanaman 1.000 pohon trembesi. Bersama dengan President University dan Bank Panin menanam pohon di area Botanical Garden.

Bekerja sama dengan pengurus lingkungan masyarakat perumahan melakukan kerja bakti rutin untuk membersihkan lingkungan perumahan dan mengadakan lomba lingkungan bersih.

Sebagai korporasi yang peduli dengan lingkungan, Perseroan senantiasa berupaya mengurangi polusi yang ditimbulkan oleh industri. Hasil komitmen Perseroan terhadap kegiatan lingkungan di tahun 2011 adalah meningkatnya peringkat **PROPER** Perseroan dari **BIRU** menjadi **HIJAU** dari Kementerian Lingkungan Hidup.

by Bekasi Regional Body for Planning and Development (Bappeda) to share its success in a roundtable discussion along with a number of companies operating in Cikarang, Bekasi. Awards (certificates and plaques) were given to several of Jababeka's tenants who have actively participated in carrying out CSR programs. A similar event was also organised by CFCD wherein Jababeka CSR hosted the roundtable discussion.

### C. ENVIRONMENT

The Company implemented a program called "Jababeka Go Green" as part of its environmental management of the estate. The Company encourages tree planting in order to reduce the CO<sub>2</sub> level in the estate. Jababeka, Allianz and Green Radio planted 1,000 trembesi rain trees, and together with President University and Bank Panin, Jababeka also planted trees in the Botanic Garden.

Jababeka routinely teams up with the neighborhood heads to carry out a regular neighborhood clean and hold a clean environment competitions.

As a company that cares about the environment, Jababeka strives to reduce industrial pollution. In 2011, the Company's commitment to the environment was proven through its success in the increase of the **PROPER** rating from the Ministry of Environment from **BLUE** to **GREEN**.

> Tata Kelola Perusahaan  
*Good Corporate Governance*



PT Jababeka Tbk senantiasa menjunjung tinggi penerapan dan pengembangan praktik tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar dunia dalam segala kebijakan perusahaan. Hal ini tercermin dari komitmen Perseroan yang didalam setiap kesempatan selalu menempatkan praktik tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai salah satu strategi perusahaan dan terus berupaya menumbuhkan prinsip-prinsip GCG sebagai nilai yang melekat pada diri setiap karyawan PT Jababeka Tbk.

*To preserve its superior management reputation amongst the stakeholders, the Company is committed to improve and intensify the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a basic element of the Company's responsibility in protecting and improving values for all shareholders. The policies and practices of GCG within Jababeka are continuously improved in terms of commitment to and compliance with the implementation.*

Perseroan menyadari pentingnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan operasional Perseroan dan mendapat kepercayaan penuh dari para pemegang saham, tenant, pelanggan, dan karyawan.

Lebih jauh lagi, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan standar praktik GCG, Perseroan membangun mekanisme struktur pengendalian internal untuk mengelola risiko usaha melalui keterbukaan informasi. Keterbukaan informasi ini meliputi laporan keuangan, kemajuan pengembangan bisnis serta kinerja operasi dan keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan sebagai media efektif dalam menjalin komunikasi dengan para pemegang saham.

### **Penerapan Pedoman Tata Kelola Praktek Bisnis**

Dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan, telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang didasarkan pada: 1) Akuntabilitas, 2) Kehandalan dan Tanggung Jawab, 3) Keadilan, dan 4) Transparansi. Keempat prinsip tersebut telah dituangkan kedalam buku Pedoman Tata Kelola Praktek Bisnis.

Pedoman ini dibuat dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua komisaris, direksi dan karyawan Perseroan memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan di seluruh aspek operasi Perseroan. Pedoman ini memuat berbagai kebijakan dan standar etika untuk para pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Pedoman tersebut juga telah disosialisasikan ke seluruh unit-unit bisnis Perseroan, sebagai panduan dalam melakukan rutinitas pekerjaan.

### **Rapat Umum Pemegang Saham**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan. RUPS Tahunan diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya terhadap

*The Company realizes that the importance of GCG is to improve the Company's operational activities and to earn the trust from shareholders, tenants, customers, and employees.*

*Furthermore, as a way to improve the standard practice of GCG, the Company formalized an internal control mechanism in order to manage the business risk of information disclosure. This information disclosure involves financial reporting, business development advancements, and operational and financial performances that are presented in the Annual Report as an effective medium of communication with the shareholders.*

### **Implementation of Corporate Governance Code of Conduct.**

*The Company adopted the principles of GCG upon implementation. These principles are: 1) Accountability; 2) Reliability and Responsibility; 3) Fairness, and 4) Transparency. These four principles have been stipulated in the Corporate Governance Code of Conduct Manual (CCM).*

*The CCM was written with the objective to ensure that management and employees of the Company gain common perception on GCG practices throughout all aspects of the Company's operations. The CCM contains policies and ethical standards for shareholders, management and all employees in connection with conducting their professional responsibilities. The CCM has been communicated to all business units as guidance in performing their work routines.*

### **General Meeting of Shareholders**

*The General Meeting of Shareholders is the highest authority in the Company. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held annually as a forum where the Directors and the Board of Commissioners forward their accountability report on their managerial and supervisory performance*

pemegang saham. Dalam RUPS ini dapat juga dibahas strategi, kebijakan serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Komisaris ataupun pemegang saham. Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan. Hasil yang diputuskan dalam RUPS diantaranya menyetujui Laporan Tahunan 2010.

### **Dewan Komisaris**

Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dan berfungsi independen terhadap Direksi dalam melakukan tugas utamanya yaitu mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dan memberi arahan kepada Direksi.

### **Komisaris Independen**

Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

### **Direksi**

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aktiva serta memastikan perkembangan pencapaian hasil dan tujuan usaha, selain terus berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Selama periode tahun 2011 telah diselenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak lima (5) kali dan rapat Direksi sebanyak tiga puluh empat (34) kali.

### **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dan ditentukan

to the shareholders. This meeting can also be a forum to discuss strategy, policy and other important matters proposed by the Directors, Board of Commissioners and shareholders. Other than the AGMS, the Company can also hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at anytime as required.

On June 23, 2011, the Company conducted the AGMS. The meeting was to approve, among others, the 2010 Annual Report.

### **Board of Commissioners**

The Board of Commissioners (BOC) reports to the shareholders and serves independently from the Directors. The BOC supervises the Directors in their management of the Company and gives directives to the Directors.

### **Independent Commissioners**

The Company has 1 (one) Independent Commissioners which has no relationship or vested interests in the Company other than the assignment as Commissioner in accordance with the Company's articles of association.

### **Directors**

The Directors are responsible for managing the Company and formulating strategy and policy, maintaining and managing assets, assuring the progress and achievement of business objectives and to continue improving efficiency and effectiveness.

Throughout 2010, the Company conducted five (5) Board of Commissioners Meetings and thirty four (34) Directors Meetings.

### **Remuneration of the Board of Commissioners and Directors**

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined based on the Articles of Association of the Company. Remuneration is proposed and presented for approval during the

oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### **Komite Audit**

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Komisaris terhadap laporan keuangan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang ditandatangani dan diperbarui.

Komite Audit mengalami perubahan komposisi sehubungan dengan selesainya masa jabatan anggota sebelumnya. Pengangkatan dan penetapan susunan Komite Audit yang terakhir ini berlaku sejak keputusan tanggal 10 Juli 2009 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2012 dan mengikuti peraturan yang berlaku.

### **Sekretaris Perusahaan**

Dalam rangka mengembangkan dan mengelola reputasi Perseroan sebagai perusahaan publik, fungsi Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan publik dan bertanggungjawab untuk memantau perkembangan pasar modal khususnya UU Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan juga wajib memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan perundang-undangan pasar modal yang berlaku serta memberikan informasi yang dibutuhkan publik mengenai perkembangan Perseroan.

### **Satuan Kerja Audit Internal**

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara independen atas pelaksanaan operasional di segenap unit organisasi. Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah ditetapkan pada tahun 2009 sehingga SKAI memiliki pedoman yang menetapkan misi, tujuan, kebijakan, kewenangan, tanggung jawab, dan ruang lingkup SKAI dalam menjalankan fungsinya.

*Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*

### **Audit Committee**

*The Audit Committee is in charge of providing a professional and independent opinion to the BOC on financial reports and other information presented by the Directors and identifies other matters which require attention from the BOC. The Audit Committee performs its duties based on the signed and amended Audit Committee Charter.*

*The Audit Committee changed composition as the tenure of a previous member came to an end. The appointment of the new members of the Audit Committee is from the date of July 10, 2009 until at least the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2012. The aforementioned is based on prevailing regulations.*

### **Corporate Secretary**

*In a continuous effort to develop and manage the Company's reputation as a public company in Indonesia, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the public and is assigned to monitor the stock market developments and the Capital Market regulations in particular. The Corporate Secretary is also required to ascertain the Company's compliance to the prevailing rules and regulations of the Capital Market and to provide information to the public on issues pertaining to the condition of the Company.*

### **Internal Audit**

*The Internal Audit Group is responsible for carrying out the compliance and operational performance audit in all organizational units within the Company. The Company set up the Internal Audit Charter in 2009, which serves as a guideline for the Internal Audit Group in terms of mission, purpose, policy, authority, responsibilities, and scope of work in performing their functions.*

## Risiko-risiko Usaha

Sejalan dengan bidang usaha utama Perseroan yaitu dibidang properti yang terutama berfokus pada real estat, terdapat faktor-faktor risiko yang harus dihadapi.

### Risiko Persaingan

Setiap usaha tidak terlepas dari persaingan bisnis dengan perusahaan lainnya yang bergerak pada bidang yang sama.

Perseroan berkeyakinan dapat menghadapi persaingan tersebut dengan selalu mempertimbangkan masalah kualitas dan/ atau standar produk, ketepatan waktu, dan tingkat harga yang ditawarkan di pasaran. Hal ini dibuktikan dengan terbangunnya kompleks yang harmonis antara industri, perumahan, dan komersial, serta aktivitas-aktivitas bisnis di kawasan tersebut. Perseroan memiliki reputasi dan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidangnya.

### Risiko Perubahan Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing

Perseroan menanggung risiko kurs valuta asing akibat dari sebagian besar kewajiban hutang Perseroan dan anak perusahaan Perseroan dalam mata uang Dolar AS.

Perseroan memerlukan pinjaman dalam mata uang Dolar AS untuk pembayaran kepada kontraktor EPC dan untuk pembelian mesin-mesin utama proyek pembangkit tenaga listrik dalam mata uang Dolar AS. Pendapatan dari proyek ini juga dalam mata uang Dolar AS, yang bersifat sebagai lindungan nilai yang alami (*natural hedging*).

### Risiko Berubahnya Tingkat Suku Bunga KPR

Sebagian besar konsumen perumahan didanai dengan fasilitas pinjaman KPR sehingga kenaikan suku bunga KPR akan mempengaruhi daya beli konsumen dan menyebabkan berkurangnya jumlah persetujuan KPR oleh Bank yang dapat mengakibatkan menurunnya penjualan.

Guna mengurangi dampak risiko ini, Perseroan

## Business Risks

*The Company's business, which is mainly focused on real estate, is subject to a number of risks.*

### Competition Risk

*Every business is inseparable from competition with other players in the same field.*

*The Company believes that it can face the competition by focusing on the quality and/or standard of the products, timeliness, and the price offered in the market. This is evidenced by the successful establishment of harmonious industrial, residential and commercial estates, and business activities that take place therein. The Company has a good reputation and more than 20 years of experience in this field.*

### Foreign Exchange Risk

*The Company bears the risk of foreign exchange rates that mostly comes from the Company's and its subsidiary's outstanding loans denominated in US Dollars.*

*The Company required these loans to be in US Dollars to make payments to the EPC contractor of the power plant as the key machinery was purchased in such currency. Revenue from the power plant is also in US Dollars, which creates a natural hedge.*

### Mortgage Risk

*Most of the Company's home buyers finance their home with mortgage loans; hence an increase in mortgage rates will affect consumer purchasing power and can lead to a decreased number of mortgage approvals by the Bank, which will consequently decrease our residential sales.*

*In order to reduce the impact of such risk, the*



dapat menawarkan penjualan tunai langsung dengan diskon yang lebih menarik dan penjualan tunai bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang. Namun, penjualan perumahan bagi Perseroan terbilang marginal yakni kurang dari 5% dari total pendapatan.

*Company can offer cash sales with attractive discounts and cash installments with longer durations. However, the Company's dependency on residential sales is marginal as less than 5% of its total revenue comes from selling houses.*

<b>Nama Peserta Rapat</b> <i>Name of Participant</i>	<b>Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners Meeting Attendance</i>	<b>Kehadiran dalam Rapat Direksi</b> <i>Director Meeting Attendance</i>
Barcelius Ruru	5/5	-
Anton Budidjaja	5/5	-
Setyono Djuandi Darmono	5/5	32/34
Hadi Rahardja	3/5	29/34
T. Budianto Liman	5/5	30/34
Hyanto Wihadhi	5/5	33/34
Setiasa Kusuma	5/5	34/34

> Laporan Komite Audit  
*Report from the Audit Committee*



## Bacelius Ruru

**Ketua**  
*Chairman*

Profil dapat dilihat di halaman 10.

*Profile please refer to page 10.*



## Daniel Budiman

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada bulan Juli 2009. Mendapatkan gelar Bachelor of Business Administration dari Universitas Iowa dan Master of Business Administration dari Universitas Harvard. Merupakan salah satu pendiri Mahanusa Capital, dan menjabat sebagai penasihat pada Temasek Holdings serta anggota dewan pada Argyle Street Management Limited, PT Cabot Indonesia dan PT Besland Pertiwi sampai saat ini.

*Mr. Budiman was appointed as a member of the Audit Committee in July 2009. He earned his bachelor degree in Business Administration from Iowa University and Master of Business Administration from Harvard University. He is a founding partner of Mahanusa Capital, and currently serves as a Corporate Advisor of Temasek Holdings and as a Board Member of Argyle Street Management Limited, PT Cabot Indonesia and PT Besland Pertiwi.*



## Tadjudin Hidajat

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada bulan Juli 2009. Seorang pengusaha dan memiliki pengalaman sebagai Direksi pada beberapa perusahaan. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Bumi Makmur Selaras sejak tahun 2003. Menjadi Ketua Dewan dan penasihat di beberapa organisasi sosial.

*Mr. Hidajat was appointed as a member of the Audit Committee in July 2009. He is an entrepreneur and has experience as a Director of several companies. He has been President Director of PT Bumi Makmur Selaras since 2003 and also serves as Chief and Advisor of various social organizations.*

**Komite Audit**  
*Audit Committee*

**Bacelius Ruru**  
**Daniel Budiman**  
**Tadjudin Hidajat**

**Data Hadir**

*Meetings Attendance*

**4/4**  
**3/4**  
**2/4**

**Jakarta, 2 April 2012**

Kepada Yth.

**Dewan Komisaris  
PT Jababeka Tbk**

Menara Batavia Lantai 25  
Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220

**Dengan hormat,**

**Perihal: Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen PT Jababeka Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (anggota BDO International)**

Dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. IX.I.5 Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004, tanggal 24 September 2004, mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Nomor I-A (SLR No. I-A), Lampiran Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004, tanggal 19 Juli 2004 mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat:

**Komite Audit dengan ini melaporkan kegiatan selama tahun 2011 sebagai berikut:**

1. Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat selama tahun 2011 dan menerima Laporan Keuangan tahun 2011 serta Laporan berkala dari Internal Audit Perseroan.
2. Komite Audit bertemu dengan eksternal auditor, KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (anggota BDO International) untuk mendiskusikan dan menyelesaikan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian oleh Dewan Komisaris.

**Jakarta, 2 April 2012**

*To:*

**The Board of Commissioners of  
PT Jababeka Tbk**

Menara Batavia, 25th Floor  
Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220

**Dear Sirs,**

**Re: Preparation of the Financial Report and Audit of PT Jababeka Tbk for the Year 2011 by Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (A member of BDO International), Certified Public Accountants**

*In compliance with the Indonesian Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") Rule No. IX.I.5 attachment of Chairman of Bapepam's Decree No. Kep-29/PM/2004, dated 24 September 2004 regarding the Establishment and Operational Guidance of Committee Audit Work Program and the Security Listing Regulation No. I -A (SLR No. I-A) attachment of PT Bursa Efek Jakarta Directors' Decree No. Kep-305/BEJ/07/2004, dated 19 Juli 2004, pertaining to the General Guidance on Listing Equities and Securities in the Stock Exchange:*

***The undersigned Audit Committee is pleased to issue its report for 2011 as follows:***

1. *The Committee met 4 (four) times during 2011 and received the 2011 Financial Statements and the regular reports from the Company's Internal Auditor.*
2. *The Committee met with the External Auditor Messrs. KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (A member of BDO International) to discuss and settle any items brought to its attention by the Auditors.*

**Berdasarkan hasil kajian dan rapat tersebut, Komite Audit menyampaikan laporan sebagai berikut:**

1. Laporan Keuangan tahun 2011 sesuai dengan pos-pos pembukuan Perseroan dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Kami yakin bahwa eksternal auditor KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan sepenuhnya independen dan objektif dalam menyampaikan pendapatnya sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen pada Laporan Keuangan Tahunan ini.
3. Laporan berkala dari Internal Auditor menunjukkan masih adanya beberapa kelemahan prosedural dalam rangka pengendalian internal Perseroan, untuk itu Komite Audit telah merekomendasikan langkah-langkah perbaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.
4. Sejauh ini Komite Audit menyadari bahwa Perseroan tidak terlibat dalam tuntutan hukum yang material.
5. Sejauh ini Komite Audit menyadari bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan Batepam dan peraturan lainnya yang mengatur perilaku badan usaha selama tahun 2011.

**As a result of these reviews and meetings the Audit Committee hereby reports:**

1. The 2011 Financial Statements are in accordance with the books of account of the Company and are presented in accordance with Indonesian Accounting Standards.
2. We believe the External Auditors Messrs. KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan to be entirely independent and objective in arriving at their opinion as stated in the Annual Report.
3. The regular reports from the Internal Auditor indicate some weaknesses in the internal controls of the Company, therefore the Audit Committee recommended the necessary corrections to the Directors through the Board of Commissioners.
4. So far as the Audit Committee is aware, the Company is not involved in any material litigation.
5. So far as the Audit Committee is aware, the Company has complied with the rules and regulations of the Indonesian Capital Market and any other rules governing its corporate behavior in 2011.

Hormat kami,  
Yours faithfully,

Komite Audit  
*The Audit Committee*



Bacelius Ruru  
Ketua  
Chairman



Tadjudin Hidajat  
Anggota  
Member



Daniel Budiman  
Anggota  
Member

> Tanggung Jawab Laporan Tahunan  
*Responsibility of the Annual Report*

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2011 ini.

*The Board of Commissioners and Directors are fully responsible for the integrity of this Annual Report 2011.*

**Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*



**Bacelius Ruru**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

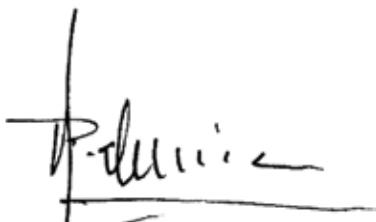


**Anton Budidjaja**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Direksi**  
*Directors*



**Setyono Djuandi Darmono**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Hadi Rahardja**  
Wakil Direktur Utama  
*Vice President Director*



**T. Budianto Liman**  
Wakil Direktur Utama  
*Vice President Director*



**Setiasa Kusuma**  
Direktur  
*Director*



**Hyanto Wihadhi**  
Direktur  
*Director*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010/  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

**DAN/AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



**Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan  
Certified Public Accountants**



*beyond property*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS-ENTITAS ANAK ("GRUP")

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : Setyono Djuandi Darmono  
Alamat Kantor : Menara Batavia, Lantai 25  
Alamat Domisili/  
Sesuai KTP : Jl. Cilosari No. 8, RT.007 / RW.004  
Cikini, Menteng - Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : (021) 572-7278  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Setiasa Kusuma  
Alamat Kantor : Menara Batavia, Lantai 25  
Alamat Domisili/  
Sesuai KTP : Jalan Merak No. 11, RT.004/RW.001, Petukangan  
Pasanggrahan - Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 572-7278  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2012



Setyono Djuandi Darmono  
Direktur Utama

Setiasa Kusuma  
Direktur

PT. JABABEKA Tbk.

Menara Batavia, 25<sup>th</sup> Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220, Indonesia, Tel. +62 21 572 7337, Fax. +62 21 572 7338  
Jababeka Center, Marketing Gallery, Hollywood Plaza No. 10-12, Jl. H. Usmar Ismail - Indonesia Movieland, Kota Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia  
Tel. +62 21 893 4580, 893 4570, Fax. +62 21 8983 3921 - 22  
Website: www.jababeka.com

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

**Laporan Auditor Independen**

**Eksibit/  
Exhibit**

***Independent Auditors' Report***

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

**A**

***Consolidated Statements of Financial Position***

**Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**

**B**

***Consolidated Statements of Comprehensive Income***

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**

**C**

***Consolidated Statements of Changes in Equity***

**Laporan Arus Kas Konsolidasian**

**D**

***Consolidated Statements of Cash Flows***

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**E**

***Notes to The Consolidated Financial Statements***



Telp : +62-21.5795 7300  
Fax : +62-21.5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Fl  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 268/2-K029/TW-2/12.11  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2011

No. : 268/2-K029/TW-2/12.11  
Re : *Consolidated Financial Statements*  
31 December 2011

#### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk  
dan Entitas Anak  
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Jababeka Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Entitas Anak tertentu, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 26% dan 25% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan jumlah pendapatan sebesar 7% dan 38% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dari jumlah konsolidasian bersangkutan. Laporan keuangan Entitas Anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

#### *Independent Auditors' Report*

*The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk  
and Subsidiaries  
J a k a r t a*

*We have audited the consolidated statements of financial position of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (The "Company") and Subsidiaries as of 31 December 2011 and 2010, the consolidated statements of comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity and the consolidated statements of cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries whose statements reflect total assets constituting 26% and 25% as of 31 December 2011 and 2010 and total revenues constituting 7% and 38% for the years ended 31 December 2011 and 2010 of the related consolidated totals, respectively. The financial statements of these Subsidiaries were audited by other independent auditors whose unqualified reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan ( Certified Public Accountants ), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.*

*As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries have adopted certain Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") that become effective as of 1 January 2011, which were applied prospectively as well as retrospectively.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

Tjhai Wiherman, S.E., Ak., M.Ak., CPA  
NIAP AP.0135/  
License No. AP.0135

30 Maret 2012 / 30 March 2012

AL/yn

#### Notice to Readers

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

**Ekshibit A**

**Exhibit A**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas - Bersih	127.545.483.579	2c,2d,2r,2x,3	80.530.998.507	<i>Cash and cash equivalents - Net</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.909.988.556 dan Rp 7.237.311.945 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010	85.507.850.760	2d,2e,2x,4,14	44.416.171.968	<i>Trade receivables from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,909,988,556 and Rp 7,237,311,945 in 2011 and 2010, respectively</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.722.896.870 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010	22.356.961.892	2d,2e,5	26.231.434.562	<i>Other receivables Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,722,896,870 in 2011 and 2010, respectively</i>
Persediaan	554.015.993.308	2f,6	503.760.004.630	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	15.288.183.692	17a	6.750.380.170	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	3.092.694.357	2g	2.702.858.769	<i>Prepaid expenses</i>
Tanah untuk pengembangan - Bersih	2.642.868.437.164	2f,7,14	956.794.337.462	<i>Land for development - Net</i>
Penyertaan saham	1.000.000.000	2d,8	1.000.000.000	<i>Investments in shares of stock</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 271.357.570.716 dan Rp 216.902.656.343 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010	1.836.952.980.394	2h,2i,2k,2l, 2x,9,14	1.469.955.466.032	<i>Property, plant, and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 271,357,570,716 and Rp 216,902,656,343 in 2011 and 2010, respectively</i>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.322.331.733 dan Rp 1.408.145.534 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010	5.744.406.931	2j,2l,10	7.930.873.130	<i>Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,322,331,733 and Rp 1,408,145,534 in 2011 and 2010, respectively</i>
Aset pajak tangguhan	35.133.164.420	17e	12.691.855.844	<i>Deferred tax assets</i>
Selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih Entitas Anak - Bersih	8.317.914.430	2b,2x,11	8.317.914.430	<i>Excess of cost over equity in fair value of net assets of Subsidiaries - Net</i>
Uang muka pembelian tanah	10.331.803.435		10.495.185.035	<i>Advances for land acquisition</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Bersih	17.714.406.317	2c,2r,2x,12	15.882.367.670	<i>Restricted cash and cash equivalents - Net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	140.995.573.065	33e,33f	141.491.245.900	<i>Advances for purchasing of property, plant and equipment</i>
Aset lain-lain	<u>90.490.897.179</u>	13	<u>46.906.187.865</u>	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>5.597.356.750.923</u></b>		<b><u>3.335.857.281.974</u></b>	<b><i>TOTAL ASSETS</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Eksibit A/2**

**Exhibit A/2**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Hutang bank dan lembaga keuangan	1.496.782.785.628	2d,2m,2r,14	1.258.973.151.833	Loans from banks and financial institutions
Hutang usaha kepada pihak ketiga	89.011.690.273	2d,15	49.185.506.654	Trade payables to third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	126.601.946.634	2d,16	105.298.904.109	Other payables to third parties
Hutang pajak	28.360.136.933	2s,17b	14.193.029.692	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	18.613.800.340	2d,18	18.983.748.927	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42.693.788.993	2a,2x,19	29.999.003.430	Employees' benefits liabilities
Uang muka pelanggan	267.647.543.799	2d,2q,20	162.362.082.512	Customers' deposits
Pendapatan ditangguhkan	6.609.789.721	2q	3.533.724.537	Unearned Income
Liabilitas pajak tangguhan	19.332.851.641	2s,17e	20.364.465.151	Deferred tax liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.095.654.333.962</b>		<b>1.662.893.616.845</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>SELISIH LEBIH ASSET BERSIH ENTITAS ANAK ATAS BIAYA PEROLEHAN - BERSIH</b>				<b>EXCESS OF EQUITY IN FAIR VALUE OF NET ASSETS OF SUBSIDIARIES OVER COST - NET</b>
		2b,2x,11	<b>4.385.177.573</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 saham				Authorized - 1,800,000,000
Seri A dengan nilai nominal				Class A shares with par value of
Rp 500 per saham dan				Rp 500 per share and
28.000.000.000 saham Seri B				28,000,000,000 Class B shares
dengan nilai nominal Rp 75 per saham				with par value of Rp 75 per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 711.956.815 saham Seri A dan				711,956,815 Class A shares and
19.104.937.913 saham seri B pada tahun				19,104,937,913 class B shares in 2011, and
2011, serta 711.956.815 saham seri A dan				711,956,815 class A shares and
13.068.915.736 saham seri B pada tahun				13,068,915,736 Class B shares in 2010
2010	1.788.848.750.975	21	1.336.147.087.700	Additional paid-in capital - Net
Tambahan modal disetor - Bersih	1.168.840.754.929	2p,22	118.934.833.291	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	50.000.000	23		Unappropriated (since quasi-reorganization as of 30 September 2004)
Belum ditentukan penggunaannya				
(sejak kuasi - reorganisasi 30 September 2004)	543.962.911.057		213.496.566.565	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.501.702.416.961</b>		<b>1.668.578.487.556</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.597.356.750.923</b>		<b>3.335.857.281.974</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Eksibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

**Ekshibit B**

**Exhibit B**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	1.148.295.925.907	2q,25	597.419.779.479	<b>SALES AND SERVICE REVENUE</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	<u>534.730.594.003</u>	2q,26	<u>348.332.580.500</u>	<b>COST OF SALES AND SERVICE REVENUE</b>
LABA BRUTO	613.565.331.904		249.087.198.979	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	( 27.061.395.217)	2q,27	( 28.615.548.953)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 150.381.892.758)	2q,28	( 148.801.424.044)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	33.142.172.396	29	79.548.517.935	Other income
Beban lain-lain	( 20.413.234.421)	30	( 6.751.530.599)	Other expenses
LABA DARI USAHA	448.850.981.904		144.467.213.318	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Keuangan	2.920.209.969	31	29.230.542.156	Financial Income
Beban Keuangan	( 88.502.670.493)	32	( 80.850.734.749)	Financial Expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>363.268.521.380</u>		<u>92.847.020.725</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s,17c,17d		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
K i n i	( 57.396.174.338)		( 37.011.751.158)	Current
Tangguhan	<u>20.258.819.877</u>		<u>6.288.282.479</u>	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	( 37.137.354.461)		( 30.723.468.679)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	326.131.166.919		62.123.552.046	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	-		-	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
J U M L A H P E N D A P A T A N K O M P R E H E N S I F TAHUN BERJALAN	<u>326.131.166.919</u>		<u>62.123.552.046</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba bersih/Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income/total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	326.131.166.919		62.123.552.046	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non-Pengendali	-		-	<i>Non-Controlling Interests</i>
J u m l a h	<u>326.131.166.919</u>		<u>62.123.552.046</u>	<b>Total</b>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>29,78</u>	2t, 24	<u>7,54</u>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**Exhibit C**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN DAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit C**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saldo laba/Retained Earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 31 Desember 2009	1.336.147.087.700	118.934.833.291			151.373.014.519	1.506.454.935.510
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan					62.123.552.046	62.123.552.046
Saldo 31 Desember 2010	1.336.147.087.700	118.934.833.291			213.496.566.565	1.668.578.487.556
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi bisnis" Setelah penyeusaian	2x,11				4.385.177.573	4.385.177.573
Penerbitan saham	21,22	452.701.663.275	1.049.905.921.638		217.881.744.138	1.672.963.665.129
Pendapatan saldo laba sebagai cadangan umum	23			50.000.000	( 50.000.000 )	1.502.607.584.913
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan					326.131.166.919	326.131.166.919
Saldo 31 Desember 2011	1.788.848.750.975	1.168.846.754.929			543.962.911.057	3.501.702.416.961

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian tak  
terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*Balance as of 31 December 2009*  
*Total comprehensive income for the year*  
*Balance as of 31 December 2010*  
*Adjustment in relation with  
implementation of Statements of  
Financial Accounting Standards  
("SFAS") No. 22 (Revised 2010),  
"Business Combinations"*  
*As adjusted*  
*Right Issue*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekhibit D**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 AND 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.108.531.570.504	608.569.219.593	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Pengembangan tanah, konstruksi dan perijinan	( 297.625.762.730)	( 90.950.050.518)	<i>Land development, construction cost     and licenses</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	( 95.500.967.938)	( 72.653.814.783)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban usaha lainnya	( 132.363.054.415)	( 203.808.823.417)	<i>Other operating expenses</i>
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	583.041.785.421	241.156.530.875	<i>Cash flows provided by operating activities</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	( 81.017.659.016)	( 80.356.536.001)	<i>Payment of interest and other financing expenses</i>
Pembayaran pajak	( 43.229.067.097)	( 62.071.909.828)	<i>Payments of taxes</i>
Penerimaan penghasilan bunga	2.920.209.969	2.663.904.251	<i>Receipt of interest income</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<b>461.715.269.277</b>	<b>101.391.989.297</b>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan properti investasi	2.272.280.000	-	<i>Proceeds from sale of investment properties</i>
Hasil penjualan aset tetap	131.855.000	83.160.510.989	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Uang muka pembelian saham	( 14.384.072.500)	( 20.842.227.500)	<i>Advance for stock purchase</i>
Perolehan Entitas Anak	( 72.531.656.865)	-	<i>Acquisitions of Subsidiaries</i>
Pembelian tanah	( 146.237.683.538)	( 17.547.136.505)	<i>Land acquisition</i>
Pembelian aset tetap	( 414.898.082.218)	( 12.796.767.330)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	-	( 118.117.824.585)	<i>Advance for purchase of property, plant and equipment</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<b>( 645.647.360.121)</b>	<b>( 86.143.444.931)</b>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	454.752.782.656	8.642.312.240	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penerimaan setoran modal	21.491.620.500	-	<i>Addition in capital contribution</i>
Penerimaan (pembayaran) hutang sewa pembiayaan	4.641.415.050	( 208.623.700)	<i>Receipt (payment) of lease payable</i>
Penarikan (penambahan) kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	( 1.832.038.647)	56.742.104.051	<i>Withdrawals of (transfer to) restricted cash and cash equivalents</i>
Pembayaran biaya emisi saham	( 6.397.959.337)	-	<i>Payment of stock issuance cost</i>
Pembayaran pinjaman bank	( 230.974.594.746)	( 43.653.117.914)	<i>Payment of bank loans</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<b>241.681.225.476</b>	<b>21.522.674.677</b>	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
Pengaruh perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	<b>( 11.104.895.053)</b>	<b>( 114.700.521)</b>	<i>Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
<b>KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>46.644.239.579</b>	<b>36.656.518.522</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>80.530.998.507</b>	<b>43.874.479.985</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DIAKUISISI</b>	<b>370.245.493</b>	<b>-</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT OF SUBSIDIARIES ACQUIRED</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>127.545.483.579</b>	<b>80.530.998.507</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Informasi tambahan arus kas: Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Supplemental cash flow information: Non-cash activity:</i>
Penambahan tanah untuk pengembangan melalui akuisisi entitas anak	1.598.327.873.217	-	<i>Addition in land for development from acquisition of subsidiaries</i>
Penambahan modal disetor dan akuisisi entitas anak melalui promissory note	1.487.513.923.750	-	<i>Additional paid-in capital and acquisition of subsidiaries from promissory note</i>
Penambahan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	9.017.287.391	-	<i>Addition in property, plant and equipment from acquisition of subsidiaries</i>
Aset yang disewa diperoleh melalui hutang sewa pembiayaan	6.640.500.000	415.000.000	<i>Lease assets acquired through lease payable</i>
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	877.740.410.127	<i>Reclassification of advance for purchasing property, plant and equipment into property, plant and equipment</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**Ekshhibit E**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 18 tanggal 12 Januari 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8154. HT.01.01.TH.89 tanggal 1 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 81 tanggal 10 Oktober 1989, Tambahan No. 2361. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 25 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Yualita Widyadhari, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-52839.AH.01.02. Th.2008 tanggal 19 Agustus 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 2 Desember 2008, Tambahan No. 25879. Perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir dengan akta Notaris No. 38 dari Yualita Widyadhari, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Juli 2011 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam tentang perusahaan yang penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-41048.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 12 Agustus 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha di bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

**Exhibit E**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L**

**a. The Company's Establishment**

*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial deed No. 18 dated 12 January 1989 of Notary Maria Kristiana Soeharyo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8154.HT.01.01.TH.89 dated 1 September 1989 and was published in the State Gazette No. 81 dated 10 October 1989, Supplement No. 2361. The Company's articles of association has been amended several times, of which was covered by the Notarial deed No. 43 dated 25 June 2008 of Yualita Widyadhari, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company. These amendments have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-52839.AH.01.02. Th.2008 dated 19 August 2008, and has been published in the State Gazette No. 97 dated 2 December 2008, Supplement No. 25879. The latest changes of the Company's articles of association was covered by the Notarial deed No. 38 dated 13 July 2011 of Yualita Widyadhari, S.H., Notary in Jakarta, to conform with the Bapepam regulation regarding to the Company's equity public offering and public company. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-41048.AH.01.02. Tahun 2011 dated 12 August 2011.*

*As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone, electricity and other facilities to support the industrial estate, in addition the Company provides sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses relating to the development and management of the industrial estate.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/2**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan Entitas Anak berkedudukan di Bekasi, Pandeglang dan Jakarta.

**b. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir**

Meadowood Capital Ltd adalah entitas induk Kelompok Usaha.

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2012.

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan Surat No. S-1959/PM/1994 pada tanggal 5 Desember 1994 untuk melakukan penawaran umum atas 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 4.950 per saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Januari 1995.

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-1916/PM/1996 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 156.820.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Desember 1996.

**Exhibit E/2**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**a. The Company's Establishment (Continued)**

*The Company is domiciled in Bekasi and its Subsidiaries are domiciled in Bekasi, Pandeglang and Jakarta.*

**b. Parent and Ultimate Parent**

*Meadowood Capital Ltd are the parent company of the Group.*

**c. Completion of The Consolidated Financial Statements**

*The accompanying consolidated financial statements were authorized for issue by the Company's Directors on 30 March 2012.*

**d. The Company's Public Offering**

*Based on the Capital Market Supervisory Board (currently Bapepam-LK) letter No. S-1959/PM/1994 dated 5 December 1994, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of Bapepam for the public offering of 47,000,000 shares with offering price with par value of Rp 1,000 per share at Rp 4,950 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on 10 January 1995.*

*On 25 November 1996, the Company obtained the notice of efectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-1916/PM/1996 through Pre-emptive Right Issue I to the Shareholders totaling 156,820,000 common shares with par value Rp 1,000 per share. These shares regarding to Pre-emptive Right Issue I were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on 16 December 1996.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/3**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Sehubungan dengan proses restrukturisasi pinjaman, Perusahaan menerbitkan tambahan 356.585 saham Seri A dan 12.128.665.380 saham Seri B untuk para kreditor pada tahun 2002, dan tambahan 940.250.356 saham Seri B pada tahun 2004.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yualita Widyahdari, S.H. No. 3 pada tanggal 16 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui kuasi reorganisasi Perusahaan dengan melakukan penurunan nilai nominal saham Seri A dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham dan saham Seri B dari Rp 150 menjadi Rp 75 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh menurun dari sebesar Rp 2.672.294.175.400 menjadi sebesar Rp 1.336.147.087.700 yang terdiri dari 711.956.815 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 13.068.915.736 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-10447/BL/2011 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 6.036.022.177 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

**Exhibit E/3**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**d. The Company's Public Offering (Continued)**

*In connection with its loans restructuring process, the Company issued an additional 356,585 Class A shares and 12,128,665,380 Class B shares to its existing creditors in 2002 and an additional 940,250,356 Class B shares in 2004.*

*Based on the Minutes of the Extraordinary Meeting of the Shareholders as covered by Notarial deed No. 3 dated 16 August 2004 of Yualita Widyahdari, S.H., the shareholders approved the quasi reorganization of the Company by decreasing the par value of the Class A shares from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and Class B shares from Rp 150 per share to Rp 75 per share. As a result, the issued and fully paid capital decreased from Rp 2,672,294,175,400 to Rp 1,336,147,087,700 consisting of 711,956,815 Class A shares with par value of Rp 500 per share and 13,068,915,736 Class B shares with par value of Rp 75 per share.*

*On 23 September 2011, the Company obtained the notice of efectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-10447/BL/2011 through Pre-emptive Right Issue II to the Shareholders totaling 6,036,022,177 Class B common shares with par value Rp 75 per share. These shares regarding to Pre-emptive Right Issue II were listed on the Indonesia Stock Exchange on 20 October 2011.*

*As of 31 December 2011 and 2010, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**e. Corporate Structure and Subsidiaries**

*The Company has ownership interest in the following Subsidiaries either directly or indirectly as follows:*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekhibit E/4**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E/4**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**e. Corporate Structure and Subsidiaries (Continued)**

**31 Desember 2011/31 December 2011**

<b>Entitas anak/ Subsidiaries</b>	<b>Persentase kepemilikan (Langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (Direct and indirect)</b>	<b>Bidang usaha/ Scope of activities</b>	<b>Kedudukan/ Domicile</b>	<b>Mulai kegiatan usaha komersial/ Start of commercial operations</b>
<b><u>Beroperasi/Operating entities</u></b>				
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	100%	Kawasan perumahan dan industri/ <i>Residential and industrial estate</i>	Bekasi	1993
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	100%	Pemeliharaan dan pengelolaan perumahan dan kawasan industri/ <i>Maintenance and management of residential and industrial estate</i>	Bekasi	1997
PT Indocargomas Persada (IP)	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	1991
PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK)	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ <i>Residential estate maintenance</i>	Bekasi	2006
PT Mercuagung Graha Realty (MGC)	100%	Kawasan perumahan/ <i>Residential estate</i>	Bekasi	2011
PT Banten West Java Tourism Development (BWJ)	100%	Kawasan wisata/ <i>Tourism estate</i>	Pandeglang	1997
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC) (GTC melalui/through JI)	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	2007
PT Bekasi Power (BP) (BP melalui/through JI)	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi	2009
PT Cikarang Inland Port (dahulu/formerly PT Jababeka Terminal Kargo) (CIP melalui/through JI)	100%	Jasa/ <i>Services</i>	Bekasi	2011
PT Padang Golf Cikarang (PGC) (PGC melalui/through GBC)	100%	Pengelolaan lapangan golf/ <i>Management of golf course</i>	Bekasi	1996

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/5**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**e. Corporate Structure and Subsidiaries (Continued)**

**31 Desember 2011/31 December 2011**

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Percentase kepemilikan (Langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (Direct and indirect)</b>	<b>Bidang usaha/ Scope of activities</b>	<b>Kedudukan/ Domicile</b>	<b>Mulai kegiatan usaha komersial/ Start of commercial operations</b>
<b><u>Beroperasi/Operating entities</u></b>				
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)	100%	Hunian kondominium/ Residential condominium	Bekasi	2006
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) (TLLI melalui/through BWJ)	100%	Kawasan wisata/ Tourism estate	Pandeglang	1998
<b><u>Belum operasi/Non-operating entities</u></b>				
PT Karyamas Griya Utama (KGU melalui/through GBC)	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ Residential estate maintenance	Bekasi	-
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) (PMJ melalui/through GBC)	100%	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Development and management of industrial estate	Bekasi	-

**31 Desember 2010/31 December 2010**

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Percentase kepemilikan (Langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (Direct and indirect)</b>	<b>Bidang usaha/ Scope of activities</b>	<b>Kedudukan/ Domicile</b>	<b>Mulai kegiatan usaha komersial/ Start of commercial operations</b>
<b><u>Beroperasi/Operating Entities</u></b>				
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	100%	Kawasan perumahan/ Residential estate	Bekasi	1993
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	100%	Pemeliharaan dan pengelolaan perumahan dan kawasan industri/ Maintenance and management of residential and industrial estate	Bekasi	1997

**Exhibit E/5**

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/6**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E/6**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**e. Corporate Structure and Subsidiaries (Continued)**

**31 Desember 2010/31 December 2010**

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Persentase kepemilikan (Langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (Direct and indirect)</b>	<b>Bidang usaha/ Scope of activities</b>	<b>Kedudukan/ Domicile</b>	<b>Mulai kegiatan usaha komersial/ Start of commercial operations</b>
<b><u>Beroperasi/Operating entities</u></b>				
PT Indocargomas Persada (IP)	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	1991
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC)	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	2007
PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK)	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ <i>Residential estate maintenance</i>	Bekasi	2006
PT Bekasi Power (BP) (BP melalui/through JI)	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi	2009
PT Cikarang Inland Port (dahulu/formerly PT Jababeka Terminal Kargo) (CIP melalui/through JI)	100%	Jasa/ <i>Services</i>	Bekasi	2011
PT Padang Golf Cikarang (PGC) (PGC melalui/through GBC)	100%	Pengelolaan lapangan golf/ <i>Management of golf course</i>	Bekasi	1996
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)	100%	Hunian kondominium/ <i>Residential condominium</i>	Bekasi	2006
<b><u>Belum operasi/Non-operating entities</u></b>				
PT Karyamas Griya Utama (KGU melalui/through GBC)	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ <i>Residential estate maintenance</i>	Bekasi	-

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/7**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E/7**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**e. Corporate Structure and Subsidiaries (Continued)**

**Entitas Anak / Subsidiaries**

Jumlah aset  
(Dalam jutaan Rupiah)/  
*Total assets*  
(In millions of Rupiah)

	2011	2010
<b>Beroperasi/Operating entities</b>		
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	1.513.218	1.086.303
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	1.984.671	1.371.508
PT Indocargomas Persada (IP)	458.505	473.736
PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK)	24.963	25.212
PT Mercuagung Graha Realty (MGC)	58.996	-
PT Banten West Java Toursim Development (BWJ)	822.413	-
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC melalui/through JI)	378.000	295.437
PT Bekasi Power (BP melalui/through JI)	1.472.517	1.172.214
PT Cikarang Inland Port (dahulu/formerly PT Jababeka Terminal Kargo) (CIP melalui/through JI)	8.326	2.385
PT Padang Golf Cikarang (PGC melalui/through GBC)	30.111	29.884
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)	16.652	20.907
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) (TLLI melalui/through BWJ)	43.230	-
<b>Belum operasi/Non-operating entities</b>		
PT Karyamas Griya Utama (KGU melalui/through GBC)	3.034	3.068
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) (PMJ melalui/through GBC)	34.272	-

3.068

-

**Ekshibit E/8**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**Perubahan Kegiatan Usaha**

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 13 tanggal 13 Januari 2010, PT Jababeka Terminal Kargo (JTK), Entitas Anak, mengubah nama dari JTK menjadi PT Cikarang Inland Port (CIP). Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 15 tanggal 8 Februari 2011, PT Cikarang Inland Port (CIP), Entitas Anak, mengubah ruang lingkup kegiatan usahanya.

**Akuisisi Usaha**

**Akuisisi atas PMJ**

Pada tanggal 20 Juni 2011, PT Grahabuana Cikarang (GBC) dan PT Indocargomas Persada (IDG), Entitas Anak, melakukan perjanjian jual beli saham dengan PT Buana Citra Usaha (BCU), pemegang saham PT Patriamanunggal Jaya (PMJ), yang menyatakan mengakuisisi 100% saham PMJ dengan perincian 99,99% oleh GBC dan 0,01% oleh IDG, dengan harga pembelian sebesar Rp 23.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya kepada BCU. Perjanjian akuisisi ini telah diaktakan dengan akta Notaris Maria Rahmawati Gunawan S.H., No. 26 tanggal 20 Juni 2011. Perjanjian akuisisi ini juga mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- i. Pada tanggal 20 Juni 2011, GBC mengadakan perjanjian pembelian hak opsi saham (*Sale and Purchase of Call Option Right Agreement*) dengan Eurocap Assets Ltd (EUA), dimana GBC setuju untuk membeli seluruh hak opsi yang dimiliki oleh EUA atas saham PMJ dengan harga pembelian sebesar Rp 37.045.580.615.
- ii. Pada tanggal 20 Juni 2011, GBC menandatangani perjanjian pembelian piutang atas tagihan EUA kepada PMJ, dimana GBC setuju untuk membeli tagihan EUA tersebut sejumlah Rp 34.954.419.385.

**Exhibit E/8**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Corporate Structure and Subsidiaries (Continued)**

**Change of Core Business**

*Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., No. 13 dated 13 January 2010, PT Jababeka Terminal Kargo (JTK), a Subsidiary, changed its name from JTK become PT Cikarang Inland Port (CIP). Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., No. 15 dated 8 February 2011, PT Cikarang Inland Port (CIP), a Subsidiary, changed the scope of its activities.*

**Business Acquisitions**

**Acquisition of PMJ**

*On 20 June 2011, PT Grahabuana Cikarang (GBC) and PT Indocargomas Persada (IDG), Subsidiaries, have entered into sale and purchase of shares agreement with PT Buana Citra Usaha (BCU), the shareholder of PT Patriamanunggal Jaya (PMJ), to acquire 100% ownership of PMJ with details in ownership 99.99% by GBC and 0.01% by IDG, for total purchase of Rp 23,000,000,000 which has been paid in full to BCU. This agreement has been covered by Notarial Deed No. 26 of Maria Rahmawati Gunawan S.H., dated 20 June 2011. This acquisition agreement included some concerns as follows:*

- i. *On 20 June 2011, GBC entered into Sale and Purchase of Call Option Right Agreement with Eurocap Assets Ltd, whereas GBC agreed to purchase all call option of PMJ shares which is held by EUA at purchase price totaling to Rp 37,045,580,615.*
- ii. *On 20 June 2011, GBC entered into sale and purchase of receivable of EUA to PMJ, whereas GBC agree to purchase receivable of EUA at price amounting to Rp 34,954,419,385.*

**Ekshibit E/9**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**Akuisisi Usaha (Lanjutan)**

**Akuisisi atas PMJ (Lanjutan)**

Akuisisi atas PMJ tersebut dicatat dengan metode akuisisi. Nilai pasar PMJ pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 61.492.318.612. Selisih lebih bagian GBC atas nilai wajar asset bersih PMJ atas nilai akusisi sebesar Rp 61.492.318.612 diakui sebagai Tanah Untuk Pengembangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Akuisisi atas MGR**

Pada tanggal 21 Juli 2010, Perusahaan dan PT Indocargomas Persada (“IP”), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Nusajaya Nadia (“NJN”) dan Julius Wibowo (“JWB”), Pihak ketiga, masing-masing pemilik 15.609.999 saham dan 1 saham dalam PT Mercuagung Graha Realty (“MGR”). Sesuai dengan perjanjian tersebut, NJN dan JWB menjual masing-masing kepemilikan sahamnya tersebut dalam MGR kepada Perusahaan dan IP dengan nilai kompensasi keseluruhan sebesar Rp 35.226.300.000 dan telah diselesaikan pada tanggal 4 Agustus 2011. Dengan demikian, MGR telah menjadi Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dan IP sebanyak 100% sejak tanggal tersebut.

Akuisisi atas MGR tersebut dicatat dengan metode akuisisi. Nilai pasar MGR pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 35.226.300.000. Selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar asset bersih MGR atas nilai akusisi sebesar Rp 22.903.495.240 diakui sebagai Tanah Untuk Pengembangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Exhibit E/9**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Corporate Structure and Subsidiaries (Continued)**

***Business Acquisitions (Continued)***

**Acquisition of PMJ (Continued)**

*The aforementioned acquisition of PMJ was accounted for using the acquisition method. The fair value of PMJ's net assets at the acquisition date amounted to Rp 61,492,318,612. The excess of the GBC's share of PMJ's net assets over the GBC's acquisition cost of its investment in PMJ of Rp 61,492,318,612 has been recognized as Land For Development in the consolidated statements of financial position.*

**Acquisition of MGR**

*On 21 July 2010, the Company and PT Indocargomas Persada (“IP”), a Subsidiary, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Nusajaya Nadia (“NJN”) and Julius Wibowo (“JWB”), third parties, as the respective owners of 15,609,999 shares and 1 share, respectively, in PT Mercuagung Graha Realty (“MGR”). Pursuant to the provisions of the said agreement, NJN and JWB sold their respective shares in MGR to the Company and IP for a total consideration of Rp 35,226,300,000 and was completed on 4 August 2011. Accordingly, MGR has become a 100% owned Subsidiary of the Company and IP since the date.*

*The aforementioned acquisition of MGR was accounted for using the acquisition method. The fair value of MGR's net assets at the acquisition date amounted to Rp 35,226,300,000. The excess of the Company's share of MGR's net assets over the Company's acquisition cost of its investment in MGR of Rp 22,903,495,240 has been recognized as Land For Development in the consolidated statements of financial position.*

**Ekshhibit E/10**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**Akuisisi Usaha (Lanjutan)**

**Akuisisi atas BWJ**

Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan Bramelis Investment Pte. Ltd (Bramelis), Green Emerald Investment, Ltd (Green), PT Nuansa Duta Pratama (NDP), PT Bima Sakti Inti Pratama (BSI), PT Sapta Manunggal (SPM), PT Tanjung Lesung Paradise (TLP) dan Meadowood Capital, Ltd (Meadowood), dimana Bramelis, Green, NDP, BSI, SPM, TLP dan Meadowood masing-masing bersedia untuk menjual 44.795 lembar saham, 90.000 lembar saham, 20.000 lembar saham, 17.500 lembar saham, 7.500 lembar saham, 15.000 lembar saham dan 679.725 lembar saham mereka yang masing-masing merupakan 5,12%, 10,29%, 2,29%, 2,00%, 0,86%, 1,72% dan 77,72% kepemilikan di PT Banten West Java Tourism Development (BWJ) dengan jumlah harga pembelian masing-masing sebesar Rp 75.195.000.000, Rp 151.078.000.000, Rp 20.000.000.000, Rp 17.500.000.000, Rp 7.500.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 1.206.333.000.000. Perjanjian tersebut ditandatangani pada tanggal 3 Agustus 2011, namun baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut terpenuhi, antara lain, kedua belah pihak harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam rangka jual beli saham BWJ sesuai dengan transaksi di atas.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, kedua belah pihak telah memenuhi kondisi yang telah dipersyaratkan oleh perjanjian.

Akuisisi atas BWJ tersebut dicatat dengan metode akuisisi. Nilai pasar BWJ pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 1.492.606.000.000. Selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih BWJ atas nilai akuisisi sebesar Rp 696.386.569.148 diakui sebagai Tanah Untuk Pengembangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Exhibit E/10**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Corporate Structure and Subsidiaries (Continued)**

***Business Acquisitions (Continued)***

***Acquisition of BWJ***

*The Company has entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with Bramelis Investment Pte. Ltd (Bramelis), Green Emerald Investment, Ltd (Green), PT Nuansa Duta Pratama (NDP), PT Bima Sakti Inti Pratama (BSI), PT Sapta Manunggal (SPM), PT Tanjung Lesung Paradise (TLP) and Meadowood Capital, Ltd (Meadowood), whereas Bramelis, Green, NDP, BSI, SPM, TLP and Meadowood agreed to sell their shares amounting to 44,795 shares, 90,000 shares, 20,000 shares, 17,500 shares, 7,500 shares, 15,000 shares and 679,725 shares, respectively, which is ownership 5,12%, 10,29%, 2,29%, 2,00%, 0,86%, 1,72% and 77,72%, respectively, of PT Banten West Java Tourism Development (BWJ) with purchase price totaling at Rp 75,195,000,000, Rp 151,078,000,000, Rp 20,000,000,000, Rp 17,500,000,000, Rp 7,500,000,000, Rp 15,000,000,000 and Rp 1,206,333,000,000. These agreements were signed on 3 August 2011, but their effectiveness is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreements, which include, among others, the related parties have to obtain approval of Extraordinary General of Shareholders Meeting in order to sell and purchase BWJ shares according to the above transactions.*

*On 6 October 2011, all of the parties have fulfilled condition required by the agreement.*

*The aforementioned acquisition of BWJ was accounted for using the acquisition method. The fair value of BWJ's net assets at the acquisition date amounted to Rp 1,492,606,000,000. The excess of the Company's share of BWJ's net assets over the Company's acquisition cost of its investment in BWJ of Rp 696,386,569,148 has been recognized as Land For Development in the consolidated statements of financial position.*

**Ekshibit E/11**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**Akuisisi Usaha (Lanjutan)**

**Akuisisi atas BWJ (Lanjutan)**

Melalui kepemilikan saham di BWJ, Perusahaan mempunyai kepemilikan secara tidak langsung sebesar 78,37% di PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI).

**Pembelian Saham Kepentingan Non-pengendali**

**TLLI**

Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan PT Sapta Manunggal Investama, dimana PT Sapta Manunggal Investama bersedia untuk menjual 7.394.000 lembar saham mereka yang merupakan 21,63% kepemilikan di PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp 7.394.000.000. Perjanjian tersebut ditandatangani pada tanggal 3 Agustus 2011, namun baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut terpenuhi, antara lain, kedua belah pihak harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam rangka jual beli saham TLLI sesuai dengan transaksi di atas.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, kedua belah pihak telah memenuhi kondisi yang telah dipersyaratkan oleh perjanjian.

**Pengalihan Saham**

Pada tanggal 21 Oktober 2011, PT Jababeka Infrastruktur (“JI”), Entitas Anak, mengambil alih dari Perusahaan 126.992 saham yang merupakan 99,79% dari modal ditempatkan PT Gerbang Teknologi Cikarang (“GTC”), Entitas Anak, dengan jumlah Rp 44.447.200.000. Dengan demikian, GTC menjadi Entitas Anak JI, dimana JI memiliki kendali yang signifikan dalam perusahaan tersebut.

Transaksi pengalihan saham di atas merupakan transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”.

**Exhibit E/11**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Corporate Structure and Subsidiaries (Continued)**

***Business Acquisitions (Continued)***

***Acquisition of BWJ (Continued)***

*Through its ownership in BWJ, the Company has indirect ownership of 78.37% in PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI).*

***Purchase of Non-controlling Interest***

**TLLI**

*The Company has entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with PT Sapta Manunggal Investama, whereas PT Sapta Manunggal Investama agreed to sell their shares of PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) amounting to 7,394,000 shares which is ownership of 21.63% with purchase price totaling Rp 7,394,000,000. This agreement was signed on 3 August 2011, but their effectiveness is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreements, which is include, among others, the related parties have to obtain approval of Extraordinary General of Shareholders Meeting in order to sale and purchase TLLI shares according to the above transactions.*

*On 6 October 2011, the both of parties have fulfilled condition required by the agreement.*

***Share Transfer***

*On 21 October 2011, PT Jababeka Infrastruktur (“JI”), a Subsidiary, acquired from the Company its 126,992 shares in PT Gerbang Teknologi Cikarang (“GTC”), a Subsidiary, representing 99.79% equity ownership for an amount of Rp 44,447,200,000. Accordingly, GTC became Subsidiary of JI, in which JI effectively exercised control in these entity.*

*The above share transfer transactions are considered restructuring transactions of entities under common control and accounted for in accordance with SFAS No. 38 “Accounting for Restructuring of Entities under Common Control”.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/12**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**f. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widayadhari, S.H., No. 17 Tanggal 19 Juni 2009, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Ketua Komite Audit  
Anggota Komite Audit  
Anggota Komite Audit  
Sekretaris Perusahaan

Bacelius Ruru  
Anton Budidjaja

Setyono D. Darmono  
Hadi Rahardja  
Tedjo Budianto Liman  
Setiasa Kusuma  
Hyanto Wihadhi

Bacelius Ruru  
Tadjudin Hidayat  
Daniel Budiman  
Tedjo Budianto Liman

President Commissioner  
Commissioner

President Director  
Vice President Director  
Vice President Director  
Director  
Director

Chairman of Audit Committee  
Member of Audit Committee  
Member of Audit Committee  
Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan No. 0015/KIJA-CS/II/10 pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan memutuskan untuk membentuk audit internal.

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Dewan Direksi

**31 Desember 2011/  
31 December 2011**

1.149.180.000  
10.719.785.621

**31 Desember 2010/  
31 December 2010**

964.481.760  
9.400.724.545

Board of Commissioners  
Board of Directors

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai sekitar 524 dan 484 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Tidak diaudit).

*The Company and Subsidiaries have approximately 524 and 484 permanent employees as of 31 December 2011 and 2010, respectively (Unaudited).*

**Exhibit E/12**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Employees, Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee**

*Based on Notarial deed of Yualita Widayadhari, S.H., No. 17 dated 19 June 2009, members of the Company's Boards of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of 31 December 2011 and 2010, are as follows:*

Komisaris Utama Komisaris	Bacelius Ruru Anton Budidjaja	President Commissioner Commissioner
Direktur Utama Wakil Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Direktur	Setyono D. Darmono Hadi Rahardja Tedjo Budianto Liman Setiasa Kusuma Hyanto Wihadhi	President Director Vice President Director Vice President Director Director Director
Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Sekretaris Perusahaan	Bacelius Ruru Tadjudin Hidayat Daniel Budiman Tedjo Budianto Liman	Chairman of Audit Committee Member of Audit Committee Member of Audit Committee Corporate Secretary

*According to Decision Letter No. 0015/KIJA-CS/II/10 dated 14 December 2009, the Company decided to establish internal audit.*

*Salaries and remuneration for Boards of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2011 and 2010 were as follows:*

**31 Desember 2011/  
31 December 2011**

1.149.180.000  
10.719.785.621

**31 Desember 2010/  
31 December 2010**

964.481.760  
9.400.724.545

Board of Commissioners  
Board of Directors

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 yang dipertegas oleh Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. E-03/BL/2011 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Real Estat dan keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7. Seperti yang dibahas dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antar aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The accounting and reporting policies adopted by the Company and Subsidiaries conform to Financial Accounting Standards in Indonesia. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:*

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") and the rules of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 about the Guidelines on Financial Statements Presentation and SE-02/PM/2002 which is pronounced of the Decision Decree of Chairman of Bapepam-LK No. E-03/BL/2011 related to the Guidelines on Financial Statements Presentation for Real Estate and decision letter No. KEP-554/BL/2010 regarding to the Changes in Regulation No. VIII.G.7. As discussed futher in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards are adopted effective 1 January 2011.*

*On 1 January 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".*

*SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.*

*The said adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/14**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan metode tidak dikelompokkan menurut lancar dan tidak lancar (*unclassified method*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

**Exhibit E/14**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

*The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011, except for the adoption of several amended FAS effective 1 January 2011 as disclosed in this Note.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounts policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The consolidated statements of financial position are presented using the unclassified method in accordance with SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company and Subsidiaries' functional currency.*

**b. Principles of Consolidation**

*Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a Subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a Subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a Subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a Subsidiary that is subject to long-term restriction.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/15**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu induk perusahaan dan dalam akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Sejak tanggal 1 Januari 2011**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1e yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dari saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal induk perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**Exhibit E/15**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entity and associated entity when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

**From 1 January 2011**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company and Subsidiaries obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

If it losses control over a Subsidiary, the Company and Subsidiary:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;

**Ekshhibit E/16**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

**Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)**

- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**Sebelum tanggal 1 Januari 2011**

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada Entitas Anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiananya dalam modal disetor Entitas Anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba Entitas Anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi Induk-Entitas Anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk “selisih positif” dan ke laporan laba rugi komprehensif untuk “selisih negatif”.

**Exhibit E/16**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

**From 1 January 2011 (Continued)**

- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in the statement of comprehensive income; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represent portion of the income and net assets of the Subsidiaries which is not be attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent company.*

**Prior 1 January 2011**

*Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned Subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said Subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said Subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered.*

*Acquisitions of NCI were accounted for using the Parent-Subsidiary extension method, whereby the difference between the consideration given/received and the carrying amount of the underlying net assets acquired or given up is recognized as goodwill for “positive excess”, and to statement of comprehensive income for “negative excess”.*

Ekshibit E/17

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No.22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

- Menghentikan amortisasi *goodwill*;
- Mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- Melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Sejak tanggal 1 Januari 2011**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Exhibit E/17

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. *Principles of Consolidation (Continued)*

Business combination

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year/period commencing on or after 1 January 2011.

SFAS No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), starting 1 January 2011, the Company and Subsidiaries:

- Ceased the goodwill amortization;
- Elimination the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- Performed an impairment test of goodwill in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

As described herein, the adoption of SFAS No. 22 (Revised 2010) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

**From 1 January 2011**

Business combination are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Costs incurred related to the business combinations are expensed and included in administrative expenses.

Ekshhibit E/18

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang akan diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Exhibit E/18

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. *Principles of Consolidation (Continued)*

Business combination (Continued)

From 1 January 2011 (Continued)

*When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date in the statement of comprehensive income.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the statement of comprehensive income.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.*

Ekshibit E/19

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- i. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. NCI (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset neto teridentifikasi;
- ii. Kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi *goodwill* yang telah diakui sebelumnya;
- iii. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakuisisi sebuah bisnis, derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi tidak diukur kembali pada saat akuisisi, kecuali kombinasi bisnis menyebabkan perubahan syarat-syarat kontrak secara signifikan mengubah arus kas yang semula disyaratkan dalam kontrak;
- iv. Imbalan kontinjensi diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kewajiban besar atau arus ekonomi keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontinjensi diakui sebagai bagian dari *goodwill*.

Exhibit E/19

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. *Principles of Consolidation* (Continued)

Business combination (Continued)

From 1 January 2011 (Continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Prior 1 January 2011

In comparison to the above, the following were the accounting policies applied on business combination prior to 1 January 2011:

- i. Business combination were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;
- ii. Business combination achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired share of interest did not affect previously recognized goodwill;
- iii. When the Company and Subsidiary acquired a business, embedded derivatives separated from the host contract by the acquiree were not reassessed on acquisition unless the business combination resulted in a change in the terms of the contract that significantly modified the cash flows that otherwise would have been required under the contract;
- iv. Contingent consideration was recognized if, and only if, the Company and Subsidiaries had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of *goodwill*.

**Ekshhibit E/20**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

**Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK Revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan deviden dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasikan pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Exhibit E/20**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

***b. Principles of Consolidation (Continued)***

***Business combination (Continued)***

***Investments in an Associate***

*Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised SFAS is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of the said revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*The Company and Subsidiaries' investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' shares in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associate.*

*The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognize the amount in the consolidated statements of comprehensive income.*

**Ekshibit E/21**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**c. Kas dan Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya atau digunakan sebagai jaminan disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

**d. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sepenuhnya PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengukuran", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tersebut berlaku secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan harus saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengukuran, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**Exhibit E/21**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Cash and Cash Equivalents**

*Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and are not used as collateral or restricted as to use, are presented as "Cash Equivalents". Current accounts and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral or pledged are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents".*

**d. Financial Instruments**

*Effective 1 January 2010, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) were applied prospectively.*

*SFAS No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities must be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.*

*SFAS No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/22**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar ("regular way trade") diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan penyertaan saham.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Exhibit E/22**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

***d. Financial Instruments (Continued)***

***1. Financial assets***

**Initial recognition**

*Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year end.*

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trade) are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.*

*The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and investments in shares of stock.*

**Subsequent measurement**

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

**Ekshibit E/23**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset keuangan (Lanjutan)**

- Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)**
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan dalam kontrak.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**Exhibit E/23**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**1. Financial assets (Continued)**

**Subsequent measurement (Continued)**

- *Financial assets at fair value through profit or loss. (Continued)*

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.*

*The Company and Subsidiaries did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of 31 December 2011 and 2010.*

**Ekshhibit E/24**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**Exhibit E/24**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**1. Financial assets (Continued)**

**Subsequent measurement (Continued)**

- Loans and receivables

*Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, are included in this category.*

- Held-to-maturity (HTM) investments

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial assets to the net carrying amount of the financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Company and Subsidiaries did not have any HTM investments as of 31 December 2011 and 2010.*

**Ekshibit E/25**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasikan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Penyertaan saham Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**2. Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**Exhibit E/25**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**1. Financial assets (Continued)**

**Subsequent measurement (Continued)**

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

*The investments classified as AFS are as follows:*

- Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.

*The Company and Subsidiaries' investments in shares of stock is included in this category.*

**2. Financial liabilities**

**Initial recognition**

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**Ekshibit E/26**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan awal (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi hutang bank dan lembaga keuangan, hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain kepada pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan uang muka pelanggan.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Exhibit E/26**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

***d. Financial Instruments (Continued)***

***2. Financial liabilities (Continued)***

**Initial Recognition (Continued)**

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Company and Subsidiaries' financial liabilities include loans from banks and financial institutions, trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses and customers' deposits.*

**Subsequent measurement**

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*The Company and Subsidiaries did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of 31 December 2011 and 2010.*

- *Loans and borrowings*

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**Ekshibit E/27**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)**

**• Pinjaman dan hutang (Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang bank dan lembaga keuangan, hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain kepada pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan uang muka pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**Exhibit E/27**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**d. Financial Instruments (Continued)**

**2. Financial liabilities (Continued)**

**Subsequent measurement (Continued)**

**• Loans and borrowings (Continued)**

*Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*The Company and Subsidiaries' loans from banks and financial institutions, trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses and customers' deposits are included in this category.*

**3. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

**Ekshibit E/28**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**4. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

**5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individu. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

**Exhibit E/28**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**d. Financial Instruments (Continued)**

**4. Fair value of financial instruments (Continued)**

*The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**5. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**6. Impairment of financial assets**

*The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.*

**Ekshibit E/29**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Exhibit E/29**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**6. Impairment of financial assets (Continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (Continued)*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**Ekshhibit E/30**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Exhibit E/30**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**6. Impairment of financial assets (Continued)**

- Available for sale financial assets

*In the case of equity investments classified as available for sale financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income - is reclassified from equity to the consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statements of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

*In the case of debt instruments classified as an AFS financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.*

**Ekshibit E/31**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Exhibit E/31**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**7. Derecognition of financial assets and liabilities**

**Financial assets**

*Financial assets (or where applicable, a part of financial assets, or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the assets.*

**Financial liabilities**

*A financial liabilities is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liabilities is replaced by another form of financial liabilities of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**Ekshhibit E/32**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**8. Instrumen keuangan derivatif**

Deratif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

**e. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, cadangan atas penurunan nilai piutang ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penurunan nilai ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan penurunan nilai piutang.

Sesudah tanggal 1 Januari 2010, piutang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**f. Persediaan dan Tanah Untuk Pengembangan**

Persediaan dan tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (pasar). Biaya perolehan persediaan real estat ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan untuk biaya perolehan persediaan lainnya seperti makanan dan minuman serta perlengkapan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

**Exhibit E/32**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**8. Derivative financial instruments**

*Derivative are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*Any gains or losses arising from changes in fair value of derivative during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.*

*Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.*

**e. Allowance for Impairment of Receivables**

*Before 1 January 2010, the allowance for impairment account was provided based in review of the collectability of its receivables for each customer at the end of year. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect impairment of receivables.*

*After 1 January 2010, receivables are financial assets classified as loans and receivables and are measured at amortized cost. See Note 2d for the accounting policy on loans and receivables.*

**f. Inventories and Land for Development**

*Inventories and land for development are stated at the lower of cost or net realizable value (market). Cost of real estate inventories is determined using the average method, while cost of other inventories such as food and beverages and supplies is determined using the first-in, first-out (FIFO) method.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**f. Persediaan dan Tanah Untuk Pengembangan (Lanjutan)**

Nilai persediaan real estat dan tanah untuk pengembangan termasuk:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat didistribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi sampai persediaan real estat selesai dan siap untuk dijual. Jumlah biaya proyek dialokasikan secara proporsional menurut bidang tanah yang dapat dijual.

Penelaahan atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Biaya atas revisi substansial untuk menyelesaikan proyek real estat dikapitalisasi dan dialokasikan pada bidang tanah yang tersedia untuk dijual yang masih tersisa.

Perolehan tanah untuk pengembangan di masa yang akan datang dicatat sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Akumulasi biaya atas tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan dan konstruksi infrastruktur dimulai. Selsih lebih atas nilai perolehan tanah untuk pengembangan atas estimasi nilai pemulihannya dicatat sebagai "Penyisihan Penurunan Nilai Tanah" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Inventories and Land for Development  
(Continued)**

*The cost of real estate inventories and land for development includes:*

- *Pre-acquisition costs of land;*
- *Land acquisition costs;*
- *Expenses directly attributable to a project;*
- *Expenses attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

*These costs are capitalized until the real estate inventories are substantially completed and available for sale. Total project costs are allocated proportionately to the saleable lots based on their respective land areas.*

*Cost estimates and allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The costs of substantial revisions to complete real estate projects are capitalized and are allocated to the remaining lots available for sale.*

*Land acquired for future development is recorded under "Land for Development". The accumulated cost of land for development is transferred to real estate inventories upon the commencement of the development and construction of the infrastructure. The excess of the carrying value of land for development over its estimated recoverable value is recognized as "Provision for Decline in Value of Land" in the consolidated statements of comprehensive income.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**Ekshhibit E/34**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**h. Aset Tetap**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-Lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Penyusutan dihitung dengan metode dan tarif sebagai berikut:

	<b>Tarif/Rate</b>
<b>Metode garis lurus</b>	
Bangunan dan sarana olahraga	5%
Mesin dan peralatan	5%
Prasarana	5% - 10%
Perabot dan perlengkapan	25% dan/and 50%
<b>Metode saldo menurun ganda</b>	
Mesin dan peralatan (kecuali PT Bekasi Power)	12,5% dan/and 25%
Perabot dan perlengkapan (kecuali PT Bekasi Power)	25% dan/and 50%
Kendaraan	25% dan/and 50%

Efektif 1 Januari 2010, Manajemen PT Bekasi Power, Entitas Anak, menelaah kembali dan mengubah metode penyusutan dan taksiran masa manfaat aset tetap atas mesin dan peralatan serta perabotan dan perlengkapan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus dan juga mengubah masa ekonomis mesin dan peralatan dari 16 tahun menjadi 20 tahun dengan tujuan untuk mencerminkan secara lebih baik penggunaan yang diharapkan dimasa mendatang. Perubahan kebijakan metode penyusutan diterapkan secara prospektif sehingga tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2010, dampak dari perubahan taksiran masa manfaat aset ini adalah menurunkan beban penyusutan mesin dan peralatan sebesar Rp 2.708.414.233.

**Exhibit E/34**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**h. Property, Plant and Equipment**

*The Company and Subsidiaries implemented SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Asset", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company and Subsidiaries have chosen the cost model.*

*Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is stated at cost and is not amortized. Depreciation is computed using the following methods and rates:*

	<b>Straight-line method</b>
<i>Building and sports facilities</i>	
<i>Machinery and equipment</i>	
<i>Leasehold improvement</i>	
<i>Furniture and fixtures</i>	
	<b>Double-declining balance method</b>
<i>Machinery and equipment (except for PT Bekasi Power)</i>	
<i>Furniture and fixtures (except for PT Bekasi Power)</i>	
<i>Motor vehicles</i>	

*Effective 1 January 2010, Management of PT Bekasi Power, a Subsidiary, re-assessed and changed its depreciation method of machinery and equipment and furniture and fixtures from double-declining balance method to straight-line method and also changed estimate of the useful lives of machinery and equipment from 16 years to 20 years in order to better reflect their expected future usage. The change in accounting policy of depreciation method applied prospectively which it did not have significant effect in the consolidated financial statements. As of 31 December 2010, the effect of changes of the estimated useful lives of the related assets is to decrease depreciation expense for machinery and equipment amounting to Rp 2,708,414,233.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**h. Aset Tetap (Lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan mesin dan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (“*qualifying asset*”), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk *qualifying asset* tersebut.

Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap seluruh saldo pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset* tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007), “Aset Tetap”. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada kegiatan usaha tahun berjalan.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**h. Property, Plant and Equipment (Continued)**

*The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment account when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from such date.*

*Interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expense on the qualifying asset.*

*The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance certain qualifying assets.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized which meet the criteria in SFAS No. 16 (Revised 2007), “Fixed Assets”. When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to operations of the current year.*

**Ekshhibit E/36**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**i. Sewa**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**j. Properti Investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Pada tahun 2008, sesuai dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi", suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas properti investasi. PSAK ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Exhibit E/36**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**i. Leases**

*The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised SFAS 30"). Under Revised SFAS 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**j. Investment Properties**

*Investment property are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated). In 2008, in accordance with implementation of SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes SFAS No. 13 (1994), "Accounting for Investment", an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its investment property measurement. This SFAS also applied to the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their investment property measurement. The adoption of this revised SFAS did not have significant effect in the consolidated financial statements.*

Ekshibit E/37

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Biaya perolehan properti investasi yang dibeli meliputi harga pembelian dan pengeluaran lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung termasuk biaya jasa legal dan biaya transaksi lainnya. Biaya perolehan properti investasi yang dibangun sendiri meliputi biaya konstruksi sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 tahun.

Pengeluaran setelah perolehan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi sebagai penambahan atas nilai tercatat properti investasi. Perbaikan dan pemeliharaan properti investasi diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai buku aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

k. Biaya Pinjaman

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman" ("PSAK 26 Revisi"), yang mengatur persyaratan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, persyaratan untuk memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentianya.

Biaya pinjaman yang diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan pinjaman dana.

Exhibit E/37

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Investment Properties (Continued)

The cost of acquired investment property consists of acquisition and other expenditures attributable directly including legal fee and other transaction costs. The cost of self-constructed investment property consists of construction cost until the construction or development of the property is completed.

Investment property is depreciated using the straight-line method based on its estimated useful life of 20 years.

Expenditure which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized as additional for cost of investment property. The cost of repair and maintenance of investment property is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Gain or loss arising from retirement or disposal of investment property is determined from difference between net proceed and book value of assets, and recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

k. Borrowing Costs

Starting 1 January 2010, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs" ("Revised SFAS 26"), which provides the requirements for directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying assets, and requirements for commencement, suspension and cessation of capitalization.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, the borrowing costs are charged as expense when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company and Subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

**Ekshhibit E/38**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**k. Biaya Pinjaman (Lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk untuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK revisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengukuran yang diperlukan.

Adopsi PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**Exhibit E/38**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**k. Borrowing Costs (Continued)**

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.*

**l. Impairment of Non-Financial Assets**

*Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including for goodwill and assets acquired from business combinations before 1 January 2011.*

*SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and the revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. The revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.*

*Adoption of the SFAS No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting measurement except for its disclosures.*

*The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihnya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada perhitungan anggaran dan prakiraan yang lebih rinci yang dibuat terpisah untuk setiap UPK Perusahaan dan Entitas Anak yang kedalamnya dialokasikan aset individual. Perhitungan anggaran dan prakiraan pada umumnya mencakup periode sepuluh tahun. Untuk periode yang lebih panjang, suatu tingkat pertumbuhan dihitung dan diaplikasikan untuk mengekstrapolasikan proyeksi arus kas masa depan setelah tahun kesepuluh.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, termasuk penurunan nilai atas persediaan, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**I. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

*An assets' recoverable amount is the higher of an assets' or Cash Generated Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the assets does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount, the assets is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*The Company and Subsidiaries base their impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of ten years. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.*

*Impairment losses of continuing operations, including impairment on inventories, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income in those expense categories consistent with the function of the impaired asset.*

**Ekshibit E/40**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**Exhibit E/40**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**I. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**m. Restrukturisasi Pinjaman**

**Sebelum tanggal 1 Januari 2010**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat restrukturisasi pinjaman sesuai dengan PSAK No. 54, "Akuntansi Restrukturisasi Hutang Bermasalah", yang mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghitung estimasi jumlah pembayaran termasuk bunga dalam periode pinjaman. Apabila jumlah pembayaran di masa depan melebihi jumlah pinjaman yang tercatat, tidak ada kerugian dari restrukturisasi yang diakui. Apabila jumlah pembayaran di masa depan kurang dari jumlah pinjaman yang tercatat, selisihnya dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman.

**Sejak tanggal 1 Januari 2010**

Berdasarkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 3 tentang Pencabutan PSAK 54, Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah, yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Jika hutang yang telah direstrukturasi masih memiliki saldo per tanggal efektif pernyataan tersebut, maka Perusahaan menghitung kembali nilai kini dari arus kas masa depan dari hutang terkait dengan menggunakan tingkat bunga inkremental pada tanggal efektif pernyataan tersebut. Selisih antara nilai yang dihitung kembali dengan nilai tercatat, disesuaikan ke saldo laba per tanggal efektif.

**n. Liabilitas Anjak Piutang**

Jumlah yang diterima dari pengalihan tagihan anjak piutang *with recourse* diakui sebagai liabilitas anjak piutang sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, jika ada diakui sebagai biaya bunga selama periode anjak piutang.

**o. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang") dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Debt Restructuring**

**Prior 1 January 2010**

*The Company and Subsidiaries account for their debt restructuring under SFAS No. 54, "Accounting for Troubled Debt Restructuring", which requires the Company and Subsidiaries to calculate the total estimated future payments required under the restructuring agreement, including interest, over the loan period. If the total future payments exceed the recorded loan amounts, no loss on restructuring is recognized. If such total future payments are less than the recorded loan amounts, the difference is recorded as gain on debt restructuring.*

**From 1 January 2010**

*Based on the Statement of Revocation of Financial Accounting Standard (PPSAK) No. 3 about the Removal of PSAK No. 54, Troubled Debt Restructuring, effective on 1 January 2010. If the restructured debt is still outstanding as of the effective date, the Company has to recalculate the present value of future cash flows of the related debt using the effective date incremental interest rate. Difference between the recalculated amount to the carrying amount are adjusted to retained earning as of the effective date.*

**n. Factoring Liability**

*The amount received from factoring receivables with recourse is recognized as factoring liability for the value of the receivables factored. The difference between the value of the receivables factored and the fund received plus retention, if any is recognized as interest expenses during the period of factoring.*

**o. Employee's Benefits**

*The Company and Subsidiaries recognize their unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 ("the Law") and SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/42**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui dari masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata taksiran sisa masa kerja dari para pekerja.

Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*). Sebaliknya, akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan.

**p. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan (termasuk saham yang diterbitkan melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari Tambahan Modal Disetor.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Exhibit E/42**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**o. Employee's Benefits (Continued)**

*In accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the Projected-Unit-Credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefits obligation on that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.*

*Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested. Otherwise, past service cost is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

**p. Stock Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the Company's offering of its shares (including those issued through Pre-emptive Right Issues) to the public are presented as deduction from Additional Paid-in Capital.*

**q. Revenue and Expenses Recognition**

*Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of these amended accounting standards on the consolidated financial statements.*

Ekshibit E/43

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan penjualan real estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) sesuai dengan persyaratan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", pada saat kondisi berikut dipenuhi:

1. Penjualan bangunan rumah, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya.
  - a. Proses penjualan telah selesai;
  - b. Harga jual akan tertagih dan pembayaran telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
  - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
  - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan
  - a. Jumlah pembayaran yang diterima telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlahnya tidak dapat dikembalikan kepada pembeli;
  - b. Harga jual akan tertagih;
  - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
  - d. Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pemotongan lahan yang dijual atau pembangunan fasilitas yang dijanjikan sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli; dan
  - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Exhibit E/43

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT). The following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Real estate sales revenue

Revenues from real estate sales are recognized using the full accrual method in accordance with the requirements of SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", when the following conditions are met:

1. Sales of residential houses, shop houses and other types of buildings and land.
  - a. A sale is consummated;
  - b. The selling price is collectible and at least 20% of the contract sales price has already been received;
  - c. The receivable from the sale is not subject to future subordination; and
  - d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and the seller does not have a substantial continuing involvement with the property.
2. Retail land sales without building
  - a. Cumulative payments received equal to at least 20% of the contract sales price and the amount is not refundable to the buyer;
  - b. The selling price is collectible;
  - c. The receivable from the sale is not subject to future subordination;
  - d. The seller has no remaining obligations to complete improvements on the lots sold or construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as promised in the agreement between the seller and the buyer; and
  - e. Only the lots are sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the lots.

Ekshhibit E/44

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

3. Pendapatan dari penjualan ruang perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) terhadap unit yang terjual, apabila seluruh syarat berikut terpenuhi :
- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi;
  - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
  - Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Jika salah satu dari persyaratan di atas belum terpenuhi maka semua pembayaran yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai Uang Muka Pelanggan sampai semua persyaratan pengakuan pendapatan terpenuhi.

Pendapatan sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Pendapatan diterima di muka dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai Pendapatan Ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan masa sewa.

Pendapatan jasa dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan penjualan listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Exhibit E/44

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

- q. *Revenue and Expenses Recognition (Continued)*
3. Revenues from sale of office building units are recognized using the percentage-of-completion method, if all of the following conditions are met:
- Construction is already beyond the preliminary stage, where the building foundation has been finished and all requirements to start the construction have been fulfilled;
  - The buyer has made a down payment of at least 20% of the contract price, and is unable to require a refund of payments made; and
  - Aggregate sales proceeds and costs can be reasonably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as Customers' Deposits until all of the criteria for revenue recognition are met.

Rental of office spaces and other related facilities revenue

Revenues from rental of office spaces and other related facilities are recognized in accordance with the terms of the lease contracts. Revenues received in advance from office space rental and other related activities are recorded as Unearned Income and are recognized as revenue proportionately over the lease period.

Service and maintenance revenue

Service and maintenance revenue is recognized when the service has been rendered.

Sell of electricity revenue

Revenues from sell of electricity is recognized based on energy electricity (kWh) consumption.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/45**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dikapitalisasi pada persediaan real estat atau aset tetap.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 1</b>
1 Dolar Amerika Serikat	9.068
1 Dolar Singapura	6.974
1 Dolar Hong Kong	1.167

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**r. Foreign Currency Transaction and Balance**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average exchange rates on those dates and the resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences capitalized to real estate inventories or property, plant and equipment.*

*The exchange rates used as of 31 December 2011 and 2010 were as follows:*

**2 0 1 0**

8.991	<i>1 United States Dollar</i>
6.981	<i>1 Singapore Dollar</i>
1.155	<i>1 Hong Kong Dollar</i>

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti akumulasi rugi fiskal, sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**s. Income Tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates (tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/46**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pada tanggal 4 Nopember 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 ("PP 71/2008") tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1994 Tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/ atau Bangunan". PP 71/2008 ini mengatur Perusahaan yang usaha pokoknya melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan tarif pajak final, dimana sebelumnya dikenakan tarif pajak progresif, dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Perubahan terhadap liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**t. Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

**u. Pelaporan Segmen**

**Sebelum tanggal 1 Januari 2011**

Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan internal Perusahaan dan Entitas Anak, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan jenis usaha (real estat, golf, jasa dan pemeliharaan, serta pembangkit tenaga listrik). Pelaporan segmen sekunder disajikan berdasarkan lokasi geografis (Wilayah Jakarta, Cikarang dan Cilegon) dari kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

**Exhibit E/46**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**s. Income Tax (Continued)**

*On 4 November 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 71 Year 2008 ("Gov.Reg.71/2008") on "The Third Changes of Government Regulation No. 48 Year 1994 on Income Tax Payment of Income from Land Right and/or Building Diversion". Gov.Reg. 71/2008 provides that the Company with the scope of its activities comprises land right and/or building diversion begin to use final tax rate, whereby the previous year applying for progressive tax rate, and is applied prospectively for the period beginning on or after 1 January 2009.*

*Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.*

**t. Basic Earnings per Share**

*In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of outstanding shares.*

**u. Segment Reporting**

**Prior 1 January 2011**

*In accordance with the Company's and Subsidiaries' organizational and management structure, and internal reporting system, the Company's and Subsidiaries' primary segment reporting of financial information is presented based on nature of business (real estate, golf, service and maintenance, and power plant. The secondary segment reporting is presented based on geographical location (Jakarta, Cikarang and Cilegon area) of the Company's and Subsidiaries' business activities.*

**Ekshibit E/47**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**u. Pelaporan Segmen (Lanjutan)**

**Sejak tanggal 1 Januari 2011**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**v. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**Sebelum tanggal 1 Januari 2011**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Hubungan berelasi didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", sebagai berikut:

- i. Perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (termasuk Perusahaan induk, Entitas Anak dan sesama Entitas Anak);
- ii. Perusahaan asosiasi;

**Exhibit E/47**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**u. Segment Reporting (Continued)**

**From 1 January 2011**

*Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of the said revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

**v. Transactions with Related Parties**

**Prior 1 January 2011**

*The Company and Subsidiaries have transactions with related parties. Related party relationship is defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:*

- i. Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding Companies, Subsidiaries and fellow Subsidiaries);
- ii. Associated enterprises;

**Ekshhibit E/48**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**v. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- Sebelum tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)**
- iii. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);
  - iv. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor, yang meliputi komisaris, direksi dan karyawan kunci dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
  - v. Perusahaan, dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan pada butir (iii) atau (iv) di atas, atau setiap orang yang mempunyai pengaruh signifikan. Definisi ini mencakup Perusahaan-Perusahaan yang dimiliki komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan Perusahaan-Perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan pelapor.

**Sejak tanggal 1 Januari 2011**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri induk Perusahaan, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai “entitas pelapor”).

**Exhibit E/48**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**v. Transactions with Related Parties (Continued)**

**Prior 1 January 2011 (Continued)**

iii. *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*

iv. *Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and key officers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*

v. *Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

**From 1 January 2011**

*Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010), “Related Party Disclosures”. The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on the consolidated financial statements.*

*A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (referred to as the “reporting entity”).*

**Ekshibit E/49**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**v. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

**Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)**

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**Exhibit E/49**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**v. Transactions with Related Parties (Continued)**

**From 1 January 2011 (Continued)**

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  1. Has control or joint control over the reporting entity;
  2. Has significant influence over the reporting entity; or
  3. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
  1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  3. Both entities are joint ventures of the same third party.
  4. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  5. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a)
  7. A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/50**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**v. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

**Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**w. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi Lain**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak signifikan:

**• PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"**

PSAK No. 2 (Revisi 2009), memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.

**• PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"**

PSAK No. 25 (Revisi 2009), menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.

**• ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"**

ISAK No. 17, mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

**Exhibit E/50**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**v. Transactions with Related Parties (Continued)**

**From 1 January 2011 (Continued)**

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*As of 31 December 2011 and 2010, the Company and Subsidiaries did not have any related parties transactions.*

**w. Adoption of Other Revised Financial Accounting Standards and Interpretations Financial Accounting Standards ("IFAS")**

*Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company and Subsidiaries also adopted the following revised financial accounting standards and interpretations financial accounting standards on 1 January 2011, which considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact:*

**• SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"**

*SFAS No. 2 (Revised 2009), requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.*

**• SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"**

*The revised SFAS prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and correction of errors.*

**• IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"**

*IFAS No. 17 requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

w. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) Revisi Lain (Lanjutan)

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

• **PSAK No. 8 (Revisi 2010), “Peristiwa Setelah Periode Laporan”**

PSAK No. 8 (Revisi 2010), menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. PSAK tersebut mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.

• **PSAK No. 12 (Revisi 2009), “Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama”**

PSAK No. 12 (Revisi 2009), akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, liabilitas, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan *venture* dan *investor*, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.

• **PSAK No. 19 (Revisi 2010), “Aset Tak Berwujud”**

PSAK No. 19 (Revisi 2010), menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. PSAK tersebut mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

w. *Adoption of Other Revised Financial Accounting Standards and Interpretations Financial Accounting Standards (“IFAS”)* (Continued)

*The following summarizes the new standards, change in standard and standard interpretations which is required first application for the book year 1 January 2011, which is considered no relevant and did not have significant impact to the Company and Subsidiaries’ consolidated financial statements:*

• **SFAS No. 8 (Revised 2010), “Events after the Reporting Period”**

*SFAS No. 8 (Revised 2010), prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. It requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.*

• **SFAS No. 12 (Revised 2009), “Interests in Joint Ventures”**

*SFAS No. 12 (Revised 2009), shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint ventures assets, liabilities, income and expense in the financial statements of ventures and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.*

• **SFAS No. 19 (Revised 2010), “Intangible Assets”**

*SFAS No. 19 (Revised 2010), prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another SFAS. The SFAS requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/52**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

w. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi Lain (Lanjutan)

- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset kontinjensi"

PSAK No. 57 (Revisi 2009), bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

PSAK No. 58 (Revisi 2009), bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

- ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus ("EBK")"

ISAK No. 7 (Revisi 2009), menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.

- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"

ISAK No. 9, diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai dengan PSAK No. 16 dan sebagai liabilitas sesuai dengan PSAK No. 57.

**Exhibit E/52**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

w. *Adoption of Other Revised Financial Accounting Standards and Interpretations Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)*

- *SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"*

*SFAS No. 57 (Revised 2009), aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.*

- *SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"*

*SFAS No. 58 (Revised 2009), aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.*

- *IFAS No. 7 (Revised 2009), "Consolidation - Special Purpose Entities ("SPE")"*

*IFAS No. 7 (Revised 2009), provides for the consolidation of SPE when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.*

- *IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"*

*IFAS No. 9, applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognized as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with SFAS No. 16 and as a liability in accordance with SFAS No. 57.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

- w. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi Lain (Lanjutan)

• **ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"**

ISAK No. 10, berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa yang akan datang.

• **ISAK No. 11, "Distribusi Aset Non-kas kepada pemilik"**

ISAK No. 11, diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset non-kas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset non-kas atau alternatif kas.

• **ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas ("PBE"): Kontribusi Non-moneter oleh Venturer"**

ISAK No. 12, berkaitan dengan akuntansi *venture* untuk kontribusi non-moneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

**x. Penggunaan Estimasi**

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

- w. *Adoption of Other Revised Financial Accounting Standards and Interpretations Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)*

• **IFAS No.10, "Customer Loyalty Programmes"**

*IFAS No. 10, applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to fulfil any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free godos or services or at discounted prices.*

• **IFAS No.11, "Distributions of Non-Cash Asset to Owners"**

*IFAS No.11, applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.*

• **IFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities ("JCE"): Non-Monetary Contributions by Venturer"**

*IFAS No. 12, deals with the ventures'accounting for non-monetary contributions to JCE in exchange for equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.*

**x. Use of Estimates**

i. Judgements

*The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimated.*

**Ekshhibit E/54**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)**

**i. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

**Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill**

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan goodwill. Sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih Entitas Anak tidak diamortisasi dan dijatu bagi penurunan nilai setiap tahunnya sedangkan selisih lebih aset bersih Entitas Anak atas biaya perolehan dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo awal periode buku. Nilai tercatat selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010 masing-masing adalah Rp 8.317.914.430. Sedangkan nilai tercatat selisih lebih aset bersih Entitas Anak atas biaya perolehan yang dilakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tahun 2011 sebesar Rp 4.385.177.573. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**Exhibit E/54**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**x. Use of Estimates (Continued)**

**i. Judgements**

*The following judgement are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Company and Subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.*

**Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment**

*Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisition of the Company and Subsidiaries have resulted in goodwill. Under SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combination", such excess of cost over equity in net assets of Subsidiary is not amortized and subject to an annual impairment testing. Meanwhile, excess of equity in fair value of net assets of Subsidiary over cost derecognized by making adjustments to beginning retained earnings. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' excess of cost over equity in fair value of net assets of Subsidiary as of 31 December 2011 and 2010 was Rp 8,317,914,430. Whereas, the carrying amount of excess of equity in fair value of net assets of Subsidiaries over cost which is adjusted to beginning retained earning of 2011 was Rp 4,385,177,573. Further details are disclosed in Note 11.*

**Ekshibit E/55**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)**

**i. Pertimbangan (Lanjutan)**

**Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill (Lanjutan)**

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih Entitas Anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 91.417.839.316 dan Rp 51.653.483.913. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 4.

**Exhibit E/55**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**x. Use of Estimates (Continued)**

**i. Judgements (Continued)**

**Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment (Continued)**

*Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of excess of cost over equity in net asset of Subsidiary, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.*

**Allowance for impairment of Trade Receivables**

*The Company and Subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2011 and 2010 is Rp 91,417,839,316 and Rp 51,653,483,913, respectively. Further details are shown in Note 4.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/56**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)**

**i. Pertimbangan (Lanjutan)**

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Kas dan  
Setara Kas**

Perusahaan mengevaluasi berdasarkan kondisi perbankan nasional tahun 1999 dimana Menteri Keuangan memasukkan PT Bank Orient ("Bank Orient") ke dalam Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN"). Pada tahun 2004, BPPN akhirnya secara resmi membekukan usaha dan operasi Bank Orient, dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu penyelesaian aset-aset Bank Orient berdasarkan keputusan dari Menteri Keuangan. Perusahaan melakukan penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas sebesar Rp 1.918.699.443 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 3. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas.

**Perubahan Metode Penyusutan dan Taksiran  
Masa Manfaat Aset Tetap**

Efektif 1 Januari 2010, Manajemen PT Bekasi Power, Entitas Anak, menelaah kembali mengenai metode penyusutan dan taksiran masa manfaat mesin dan peralatan dan perabotan dan perlengkapan, dimana sebelum penelaahan, mesin dan peralatan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan taksiran masa manfaat mesin selama 16 tahun, sedangkan perabotan dan perlengkapan menggunakan metode saldo menurun ganda. Setelah dilakukan penelaahan kembali untuk mencerminkan secara lebih baik penggunaan yang diharapkan di masa mendatang, maka mesin dan peralatan diubah metode penyusutan menjadi garis lurus dan taksiran masa manfaat menjadi 20 tahun, sedangkan perabotan dan perlengkapan diubah metode penyusutan menjadi garis lurus. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 2h dan 9.

**Exhibit E/56**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**x. Use of Estimates (Continued)**

**i. Judgements (Continued)**

**Allowance for Impairment of Cash and Cash  
Equivalents**

*The Company evaluated based on national banking condition in 1999 whereby Ministry of Finance submitted PT Bank Orient ("Bank Orient") to Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA"). In 2004, IBRA formally suspended business and operation Bank Orient, in this case, the Company has considered in facts and conditions including but not limited to, the length of settlement assets of Bank Orient according to decision of Ministry of Finance. The Company made an allowance for impairment of cash and cash equivalent amounted to Rp 1,918,699,443 as of 31 December 2011 and 2010, respectively. Further details are shown in Note 3. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of cash and cash equivalent.*

**Changes in Depreciation Method and Useful  
Lives of Property, Plant and Equipment**

*Effective 1 January 2010, management of PT Bekasi Power, a Subsidiary, re-assessed its depreciation method and useful lives of machinery and equipment and furniture and fixture, whereby before re-assessed, machinery and equipment used double-declining balance method with useful lives in 16 years, whereas furniture and fixtures applied double-declining balance method for its depreciation. After re-assessing in order to better reflect their expected future usage, machinery and equipment apply straight-line method with useful lives in 20 years. Meanwhile, furniture and fixture use straight-line method for its depreciation. Further details are shown in Note 2h and 9.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)**

**i. Pertimbangan (Lanjutan)**

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Kas dan  
Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya**

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi berdasarkan kondisi perbankan tahun 1999 dimana Menteri Keuangan memasukkan PT Bank Bira (“Bank Bira”) ke dalam Badan Penyehatan Perbankan Nasional (“BPPN”). Pada tahun 2004, BPPN akhirnya secara resmi membekukan usaha dan operasi Bank Bira, dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu penyelesaian aset-aset Bank Bira berdasarkan keputusan dari Menteri Keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 3.219.865.878 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 12. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

**ii. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**x. Use of Estimates (Continued)**

**i. Judgements (Continued)**

**Allowance for Impairment of Restricted Cash  
and Cash Equivalents**

*The Company and Subsidiaries evaluated based on national banking condition in 1999 whereby Ministry of Finance submitted PT Bank Bira (“Bank Bira”) to Indonesian Bank Restructuring Agency (“IBRA”). In 2004, IBRA formally suspended business and operation Bank Bira, in this case, the Company has considered in facts and conditions including but not limited to, the length of settlement assets of Bank Bira according to decision of Ministry of Finance. The Company and Subsidiaries made an allowance for impairment of restricted cash and cash equivalents amounted to Rp 3,219,865,878 as of 31 December 2011 and 2010, respectively. Further details are shown in Note 12. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of restricted cash and cash equivalents.*

**ii. Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/58**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)**

**ii. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 1.836.952.980.394 dan Rp 1.469.955.466.032. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki instrumen keuangan disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

***Exhibit E/58***

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**x. Use of Estimates (Continued)**

**ii. Estimates and Assumptions (Continued)**

**Depreciation of Fixed Assets**

*The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line and double-declining balance basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2011 and 2010 is Rp 1,836,952,980,394 and Rp 1,469,955,466,032, respectively. Further details are shown in Note 9.*

**Financial Instruments**

*The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' profit and loss. The Company and Subsidiaries have financial instruments are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)**

**ii. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 42.693.788.993 dan Rp 29.999.003.430. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**x. Use of Estimates (Continued)**

**ii. Estimates and Assumptions (Continued)**

**Pension and Employee Benefits**

*The determination of the Company and Subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company and Subsidiaries' believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2011 and 2010 is Rp 42,693,788,993 and Rp 29,999,003,430, respectively. Further details are shown in Note 19.*

**Income Tax**

*Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/60**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)**

**ii. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**Kontinjensi**

Pengukuran kontinjensi dapat melibatkan pendapat ahli hukum atau penasihat lain. Laporan resmi dari ahli independen terkait dengan kontinjensi kadangkala diperoleh. Pendapat mengenai tuntutan hukum, klaim, penilaian, dan kontinjensi dan ketidakpastian lain dapat diperlukan atau tidak diperlukan pada tanggal akhir tahun.

**Exhibit E/60**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**x. Use of Estimates (Continued)**

**ii. Estimates and Assumptions (Continued)**

**Impairment of Non-Financial Assets**

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**Contingencies**

The measurement of contingencies may involve the opinions of legal experts or other advisers. Formal reports from independent experts are sometimes obtained with respect to contingencies. Such opinions about litigation, claims, assessments, and other contingencies may or may not also be needed at the year end date.

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/61**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E/61**  
**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH			3. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET		
	2 0 1 1	2 0 1 0			
K a s	<u>12.577.545.432</u>	<u>5.088.257.562</u>			<i>Cash on hand</i>
B a n k					<i>Cash in banks</i>
Rupiah					<i>Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.151.261.402	5.004.904.719	PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Permata Tbk	2.605.040.924	2.648.009.552	PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.911.201.621	114.384.839	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk	1.680.678.978	470.934.149	PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	808.213.016	2.266.644.104	PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	642.152.356	223.291.675	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	462.157.090	95.324.998	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	287.421.771	175.618.862	PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	172.480.136	123.038	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	76.756.842	77.114.638	PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	45.884.208	175.427.402	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Orient	30.464.775	30.464.775	PT Bank Orient		
PT Bank Mega Tbk	24.759.288	11.296.236	PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	5.782.161	-	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	<u>2.243.375</u>	<u>-</u>	PT Bank Windu Kentjana International Tbk		
	<u>12.906.497.943</u>	<u>11.293.538.987</u>			
Dolar AS					<i>US Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	433.797.705	180.992.246	PT Bank Permata Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	148.010.798	116.419.424	PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk	101.830.918	73.726.019	PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk	36.998.709	37.213.479	PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.966.849	-	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	31.060.399	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta		
	<u>722.604.979</u>	<u>439.411.567</u>			
Jumlah bank	<u>13.629.102.922</u>	<u>11.732.950.554</u>			<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka					<i>Time deposits</i>
Rupiah					<i>Rupiah</i>
PT Bank Victoria International Tbk	17.250.000.000	12.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Permata Tbk	16.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.600.000.000	6.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Mayora	4.500.000.000	-	PT Bank Mayora		
PT Bank Orient	1.888.234.668	1.888.234.668	PT Bank Orient		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	105.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Ganesha	-	5.200.000.000	PT Bank Ganesha		
PT Bank Mega Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Mega Tbk		
	<u>51.343.234.668</u>	<u>36.088.234.668</u>			
Dolar AS					<i>US Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	51.914.300.000	23.729.225.762	PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Ganesha	-	4.495.500.000	PT Bank Ganesha		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.315.529.404	PT Bank OCBC NISP Tbk		
	<u>51.914.300.000</u>	<u>29.540.255.166</u>			
Jumlah Deposito Berjangka	<u>103.257.534.668</u>	<u>65.628.489.834</u>			<i>Total Time Deposits</i>
Dikurangi penyisihan kerugian					<i>Less allowance for losses</i>
B a n k	30.464.775	30.464.775	Cash in banks		
Deposito berjangka	1.888.234.668	1.888.234.668	Time deposits		
Jumlah penyisihan kerugian	<u>1.918.699.443</u>	<u>1.918.699.443</u>			<i>Total allowance for losses</i>
B e r s i h	<u>127.545.483.579</u>	<u>80.530.998.507</u>			<i>Net</i>

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/62**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH (Lanjutan)**

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 1</b>
Rupiah	6,30% - 9,25%
Dolar AS	1,50% - 2,60%

Kas (termasuk dalam kas perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kecurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.333.500.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**4. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**

	<b>2 0 1 1</b>
Jasa dan pemeliharaan	17.306.097.174
Penjualan:	
Tanah dan bangunan pabrik standar	58.256.261.083
Sewa ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	7.775.482.811
Pembangkit tenaga listrik	2.745.125.781
Rumah dan tanah	766.539.801
G o l f	395.300.664
Lainnya	4.173.032.002
	91.417.839.316
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	( 5.909.988.556 ) ( 7.237.311.945 )
<b>B e r s i h</b>	<b>85.507.850.760</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 1</b>
Sampai dengan 1 bulan	64.361.247.248
> 1 bulan - 3 bulan	15.058.774.504
> 3 bulan - 6 bulan	3.707.850.394
> 6 bulan - 1 tahun	824.365.066
> 1 tahun	7.465.602.104
<b>J u m l a h</b>	<b>91.417.839.316</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (Continued)**

*Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:*

	<b>2 0 1 0</b>	
Rupiah	5,25% - 9,25%	Rupiah
US Dollar	1,00% - 2,50%	US Dollar

*Cash (including cash in transit) is covered by insurance against losses and other risks with insurance coverage of Rp 21,333,500,000 as of 31 December 2011 and 2010, respectively. The Company's and Subsidiaries' management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**4. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**

	<b>2 0 1 0</b>	
Service and maintenance fees	17.434.387.585	<i>Sales of:</i>
Tanah and standard factory buildings	22.563.727.273	
Rental of office and shop houses	7.480.284.856	
Power plant	988.421.847	
House and land	766.539.801	
G o l f	181.287.396	
Others	2.238.835.155	
	51.653.483.913	
Less allowance for impairment losses	( 7.237.311.945 )	
<b>N e t</b>	<b>44.416.171.968</b>	

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<b>2 0 1 0</b>	
Until 1 month	37.483.805.748	<i>Until 1 month</i>
> 1 month - 3 months	4.069.761.026	
> 3 months - 6 months	2.079.346.627	
> 6 months - 1 year	2.622.813.116	
> 1 year	5.397.757.396	
<b>T o t a l</b>	<b>51.653.483.913</b>	

**Ekshibit E/63**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Mutasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>
Saldo awal	7.237.311.945	8.043.086.288
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	843.588.499	1.757.288.711
Penghapusan	( 2.170.911.888 )	( 2.563.063.054 )
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.909.988.556</b>	<b>7.237.311.945</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak meyakini bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2011, PT Grahabuana Cikarang, Entitas Anak, menjaminkan sebagian piutang usaha kepada PT Clipan Finance Indonesia Tbk, pihak ketiga, untuk fasilitas anjak piutang (Catatan 14).

**5. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>
Yayasan Pendidikan Universitas Presiden	17.835.699.496	24.634.977.929
Piutang Pajak Pertambahan Nilai	1.382.024.311	455.321.264
Lainnya	6.862.134.955	4.864.032.239
 Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	 26.079.858.762	 29.954.331.432
 ( 3.722.896.870 )	 ( 3.722.896.870 )	 26.231.434.562
 <b>B e r s i h</b>	 <b>22.356.961.892</b>	 <b>Net</b>

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**Exhibit E/63**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**  
(Continued)

*The movements of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:*

	<i>Beginning balance</i>
Additional allowance during the year	8.043.086.288
Write - off	( 2.563.063.054 )
 <i>Ending balance</i>	 7.237.311.945

*Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectability of the trade receivables.*

*In 2011, PT Grahabuana Cikarang, a Subsidiary, obtained a factoring facility from PT Clipan Finance Indonesia Tbk, third party, with certain receivables as the collateral (Note 14).*

**5. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**

	<i>Yayasan Pendidikan Universitas Presiden</i>
Value Added Tax Receivable	24.634.977.929
Others	455.321.264
 <i>Less allowance for impairment losses</i>	 4.864.032.239
 <b>Net</b>	 26.231.434.562

*The Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectability of the other receivables.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/64**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PERSEDIAAN**

	<b>2 0 1 1</b>
Tanah	418.080.882.403
Rumah dan bangunan dalam konstruksi	91.269.555.578
Rumah siap jual	42.898.798.850
Lain-lain	1.766.756.477
<b>J u m l a h</b>	<b>554.015.993.308</b>

Mutasi persediaan tanah adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 1</b>
Saldo awal persediaan tanah	359.902.714.314
Penambahan	
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	149.884.659.169
Pengurangan	
Pembebatan beban pokok penjualan	( 91.706.491.080 )
<b>Saldo akhir persediaan tanah</b>	<b>418.080.882.403</b>

Mutasi persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi:

	<b>2 0 1 1</b>
Saldo awal persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi	89.508.230.690
Biaya produksi	329.427.791.101
Pembebatan beban pokok penjualan	( 327.666.466.213 )
<b>Saldo akhir persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi</b>	<b>91.269.555.578</b>

Mutasi persediaan rumah siap jual:

	<b>2 0 1 1</b>
Saldo awal persediaan rumah siap dijual	52.566.166.802
Penambahan	
Biaya produksi	46.772.125.170
Pengurangan	
Pembebatan beban pokok penjualan	( 56.439.493.122 )
<b>Saldo akhir persediaan rumah siap dijual</b>	<b>42.898.798.850</b>

**Exhibit E/64**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. INVENTORIES**

	<b>2 0 1 0</b>		
Tanah	359.902.714.314		
Rumah dan bangunan dalam konstruksi	89.508.230.690	L a n d <i>Houses and buildings under construction</i>	
Rumah siap jual	52.566.166.802	Houses ready for sale	
Lain-lain	1.782.892.824	Others	
<b>J u m l a h</b>	<b>503.760.004.630</b>		<b>T o t a l</b>

*The movements inventories of land are as follows:*

	<b>2 0 1 0</b>		
Saldo awal inventories of land	392.297.039.468	<i>Beginning balance inventories of land</i>	
Additions		<i>Additions</i>	
Reklasifikasi from land for development	17.671.574.020	<i>Reclassification from land for development</i>	
Deductions		<i>Deductions</i>	
Charged to cost of sales	( 50.065.899.174 )	<i>Charged to cost of sales</i>	
<b>Saldo akhir inventories of land</b>	<b>359.902.714.314</b>		<i>Ending balance inventories of land</i>

*The movements inventories of houses and buildings under construction:*

	<b>2 0 1 0</b>		
Saldo awal inventories of houses and buildings under construction	64.535.935.290	<i>Beginning balance inventories of houses and buildings under construction</i>	
Production costs	235.188.229.908	<i>Production costs</i>	
Charged to cost of sales	( 210.215.934.508 )	<i>Charged to cost of sales</i>	
<b>Saldo akhir inventories of houses and buildings under construction</b>	<b>89.508.230.690</b>		<i>Ending balance inventories of houses and buildings under construction</i>

*The movements inventories of houses ready for sale:*

	<b>2 0 1 0</b>		
Saldo awal inventories of houses ready for sale	50.786.205.505	<i>Beginning balance inventories of houses ready for sale</i>	
Additions		<i>Additions</i>	
Biaya produksi	35.699.760.586	<i>Production costs</i>	
Deductions		<i>Deductions</i>	
Charged to cost of sales	( 33.919.799.289 )	<i>Charged to cost of sales</i>	
<b>Saldo akhir inventories of houses ready for sale</b>	<b>52.566.166.802</b>		<i>Ending balance inventories of houses ready for sale</i>

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/65**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak meyakini bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan rumah dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 65,42 miliar dan Rp 46,04 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak menyakini bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

**7. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN - BERSIH**

	<b>2 0 1 1</b>	
	<b>Luas tanah/ Area (Ha)</b>	<b>Jumlah/Total</b>
Pandeglang	1.535	1.474.852.577.030
Cikarang	859	912.108.444.346
Cilegon	858	255.907.415.788
<b>J u m l a h</b>	<b>3.252</b>	<b>2.642.868.437.164</b>

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

	<b>Luas Tanah/Area (Ha)</b>	
	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>
Sertifikat tanah telah diterbitkan	2.669	1.459
Pelepasan hak	551	243
Dalam proses balik nama	32	-
<b>J u m l a h</b>	<b>3.252</b>	<b>1.702</b>

Sebagian tanah dalam pengembangan yang berlokasi di Cikarang, Cilegon dan Pandeglang seluas 6.052.126 m<sup>2</sup> digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 14).

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada tanah untuk pengembangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. INVENTORIES (Continued)**

*The Company's and Subsidiaries' management believe that inventories are realizable at the above amounts and therefore no allowance for decline in value of inventories is necessary.*

*House and building inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 65.42 billion and Rp 46.04 billion as of 31 December 2011 and 2010, respectively. The Company's and Subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**7. LAND FOR DEVELOPMENT - NET**

	<b>2 0 1 0</b>	
	<b>Luas tanah/ Area (Ha)</b>	<b>Jumlah/Total</b>
-	-	-
846	703.344.906.502	Pandeglang
856	253.449.430.960	Cikarang
<b>1.702</b>	<b>956.794.337.462</b>	<b>Cilegon</b>
		<b>T o t a l</b>

*The status of ownership of land for development is as follows:*

	<b>Luas Tanah/Area (Ha)</b>	
	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>
Sertifikat tanah telah diterbitkan	2.669	1.459
Pelepasan hak	551	243
Dalam proses balik nama	32	-
<b>J u m l a h</b>	<b>3.252</b>	<b>1.702</b>

*Land certificates already issued  
Released rights  
In process of obtaining land rights  
certificates*

**T o t a l**

*Certain land for development located in Cikarang, Cilegon and Pandeglang with a total land area of 6,052,126 sqm are used as collateral for the bank loans (Note 14).*

*The management of the Company and Subsidiaries believe that there is no impairment in the value of land for development as of 31 December 2011 and 2010.*

**Exhibit E/65**

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

**Ekshhibit E/66**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E/66**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN SAHAM**

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>	
PT Mitra Dana Jimbaran	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Mitra Dana Jimbaran
	<i>Percentase kepemilikan/ percentage of ownership (%)</i>	<i>2 0 1 1</i>	<i>2 0 1 0</i>
PT Mitra Dana Jimbaran	5,60	5,60	PT Mitra Dana Jimbaran

**9. ASET TETAP**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	<u>2 0 1 1</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Nilai perolehan</b>					<b><i>C o s t</i></b>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b><i>Direct ownership</i></b>
T a n a h	118.609.087.677	363.285.753	-	-	L a n d
Bangunan dan sarana olahraga	256.885.320.364	17.404.968.252	60.613.000	695.267.000	Building and sports facilities
Prasarana	88.018.648.039	16.006.854.896	-	9.934.009.268	Leasehold improvement
Mesin dan peralatan	364.283.120.480	3.811.590.300	-	6.936.219.800	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	42.196.441.390	7.772.403.581	838.569.874	2.691.676.842	Furniture and fixtures
Kendaraan	15.706.709.683	4.619.914.520	507.508.000	195.000.000	Motor vehicles
<b>Sewa pembiayaan</b>					<b><i>Capital lease</i></b>
Kendaraan	756.000.000	7.696.750.000	1.056.250.000	( 195.000.000)	Motor vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	800.402.794.742	366.239.602.307	-	( 20.257.172.910)	Construction in progress
<b>J u m l a h</b>	<b>1.686.858.122.375</b>	<b>423.915.369.609</b>	<b>2.462.940.874</b>	<b>-</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b><i>Direct ownership</i></b>
Bangunan dan sarana olahraga	38.946.535.733	17.115.570.737	28.286.052	-	Building and sports facilities
Prasarana	10.306.928.926	9.618.965.000	-	-	Leasehold improvement
Mesin dan peralatan	124.008.148.145	16.411.435.930	-	-	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	31.261.531.074	8.725.428.785	819.742.053	-	Furniture and fixtures
Kendaraan	12.205.856.213	3.413.195.196	441.614.126	99.023.448	Motor vehicles
<b>Sewa pembiayaan</b>					<b><i>Capital lease</i></b>
Kendaraan	173.656.252	1.232.336.794	772.375.838	( 99.023.448)	Motor vehicles
<b>J u m l a h</b>	<b>216.902.656.343</b>	<b>56.516.932.442</b>	<b>2.062.018.069</b>	<b>-</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1.469.955.466.032</b>			<b>1.836.952.980.394</b>	<b>Net book value</b>

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

### Ekshibit E/67

### Exhibit E/67

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

#### 9. ASET TETAP (Lanjutan)

#### 9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2010

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	C o s t Direct ownership
<b>Nilai perolehan Kepemilikan langsung</b>						
Tanah	111.045.471.178	-	7.327.383.501	14.891.000.000	118.609.087.677	Land
Bangunan dan sarana olahraga	271.680.635.211	4.550.000	27.345.257.847	12.545.393.000	256.885.320.364	Buildings and sports facilities
Prasarana	25.154.407.139	-	550.816.100	63.415.057.000	88.018.648.039	Leasehold improvement
Mesin dan peralatan	360.250.649.614	254.998.282	177.010.770	3.954.483.354	364.283.120.480	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	37.006.573.755	3.607.116.622	408.492.590	1.991.243.603	42.196.441.390	Furniture and fixtures
Kendaraan	14.505.422.009	909.487.183	32.500.000	324.300.491	15.706.709.683	Motor vehicles
<b>Sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	618.837.400	415.000.000	-	( 277.837.400 )	756.000.000	Capital lease Motor vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<u>11.485.409.420</u>	<u>8.020.615.243</u>	<u>-</u>	<u>780.896.770.079</u>	<u>800.402.794.742</u>	<u>Construction in progress</u>
<b>Jumlah</b>	<u>831.747.405.726</u>	<u>13.211.767.330</u>	<u>35.841.460.808</u>	<u>877.740.410.127</u>	<u>1.686.858.122.375</u>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>						
Bangunan dan sarana olahraga	34.513.356.374	13.281.489.609	8.848.310.250	-	38.946.535.733	Accumulated depreciation Direct ownership Building and sports facilities
Prasarana	4.577.604.414	5.980.544.954	251.220.442	-	10.306.928.926	Leasehold improvement
Mesin dan peralatan	107.678.029.386	16.436.028.671	105.909.912	-	124.008.148.145	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	26.917.128.561	4.677.418.673	333.016.160	-	31.261.531.074	Furniture and fixtures
Kendaraan	11.000.650.651	1.237.705.562	32.500.000	-	12.205.856.213	Motor vehicles
<b>Sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	121.899.123	190.899.282	-	( 139.142.153 )	173.656.252	Capital lease Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<u>184.808.668.509</u>	<u>41.804.086.751</u>	<u>9.570.956.764</u>	<u>( 139.142.153 )</u>	<u>216.902.656.343</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>646.938.737.217</u>				<u>1.469.955.466.032</u>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were apportioned to the following accounts:

2011

Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	38.128.010.262	31.647.178.095	Cost of sales and service revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	9.553.811.176	10.156.908.656	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Jumlah penyusutan</b>	<b>47.681.821.438</b>	<b>41.804.086.751</b>	<b>Total depreciation</b>

Seperti yang diungkapkan di Catatan 2h, Manajemen PT Bekasi Power, Entitas Anak, menelaah kembali dan mengubah taksiran masa manfaat aset tetap efektif 1 Januari 2010. Dampak perubahan ini adalah menyebabkan penurunan beban penyusutan tahunan untuk tahun 2010 dan periode mendatang. Dampak penurunan beban penyusutan mesin dan peralatan untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp 2.708.414.233.

As disclosed in Note 2h, Management of PT Bekasi Power, a Subsidiary, re-assessed and changed the estimated useful lives of property, plant and equipment effective 1 January 2010. The effect of this change was to decrease the annual depreciation expense in 2010 and future periods. The resulting decrease in the 2010 depreciation expense for machinery and equipment amounting to Rp 2,708,414,233.

Rincian penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

2010

Harga jual	131.855.000	83.160.510.989	Selling price
Nilai buku	11.162.275	26.046.671.770	Net book value
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>120.692.725</b>	<b>57.113.839.219</b>	<b>Gain on sale of property, plant and equipment</b>

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/68**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

2 0 1 1	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	85%	684.001.239.819	April/ April 2012
Bangunan/ <i>Building</i>	85%	422.751.653.390	Maret/ March 2012
Prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	77%	<u>39.632.330.930</u>	Maret/ March 2012
<b>Jumlah/ Total</b>			<u>1.146.385.224.139</u>
2 0 1 0	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	73%	599.677.028.642	Nopember/ November 2011
Bangunan/ <i>Building</i>	60%	199.940.971.100	Nopember/ November 2011
Prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	75%	<u>784.795.000</u>	Januari/ January 2011
<b>Jumlah/ Total</b>			<u>800.402.794.742</u>

Akun tanah merupakan akun untuk tanah yang berlokasi di Jakarta, Cikarang dan Cilegon dengan luas area sebesar 1.130.535 m<sup>2</sup> dimana Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) kecuali untuk tanah yang berlokasi di Cilegon dengan luas area sebesar 15.000 m<sup>2</sup> yang masih dalam proses untuk memperoleh kepemilikan sertifikat HGB. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 20 September 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2037. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir periodenya.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap sebesar Rp 84.492.589.103 dan Rp 60.313.604.114, masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tahun 2010, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, telah melakukan reklasifikasi atas akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" berupa bangunan dan mesin dan peralatan masing-masing sejumlah Rp 255.265.690.061 dan Rp 530.340.773.825 ke dalam akun "Aset dalam Penyelesaian".

Pada bulan Desember 2010, PT Jababeka Infrastruktur (JI), Entitas Anak, telah melakukan reklasifikasi atas akun "Uang Muka Kepada Kontraktor" ke dalam akun "Aset tetap" berupa tanah, bangunan, prasarana, perabotan dan perlengkapan, kendaraan dan aset dalam penyelesaian masing-masing sejumlah Rp 14.891.000.000, Rp 12.458.943.000, Rp 63.415.057.000, Rp 642.171.301, Rp 46.463.091 dan Rp 687.035.000. Reklasifikasi ini berhubungan dengan berakhirnya kerjasama operasi Cikarang dryport antara JI dengan PT Pul Perkasa Pilar Utama.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

*The details of construction in progress are as follows:*

2 0 1 0	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	73%	599.677.028.642	Nopember/ November 2011
Bangunan/ <i>Building</i>	60%	199.940.971.100	Nopember/ November 2011
Prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	75%	<u>784.795.000</u>	Januari/ January 2011
<b>Jumlah/ Total</b>			<u>800.402.794.742</u>

*The land account represents parcels of land located in Jakarta, Cikarang and Cilegon with a total area of 1,130,535 sqm on which the Company has usage rights (Hak Guna Bangunan/HGB) except for the land located in Cilegon with an area of 15,000 sqm on which the Company is still in the process of obtaining the usage rights. The HGB will expire on different dates from 20 September 2015 until 11 September 2037. The Company's and Subsidiaries' management believe that the HGB can be renewed when the legal terms of the land rights expire.*

*Borrowing cost was capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp 84,492,589,103, and Rp 60,313,604,114 on 31 December 2011 and 2010, respectively.*

*In 2010, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, has reclassified "Advance for Purchasing Property, Plant and Equipment" consisted of building and machinery and equipment amounted Rp 255,265,690,061 and Rp 530,340,773,825, respectively, into "Construction in Progress".*

*On December 2010, PT Jababeka Infrastruktur (JI), a Subsidiary, has reclassified "Advance for Contractor" into "Property, Plant and Equipment" consisted of land, building, leasehold improvement, furniture and fixture, motor vehicles and construction in progress amounted Rp 14,891,000,000, Rp 12,458,943,000, Rp 63,415,057,000, Rp 642,171,301, Rp 46,463,091 and Rp 687,035,000. This reclassification in relation with ending joint operation Cikarang dryport between JI and PT Pul Perkasa Pilar Utama.*

**Exhibit E/68**

**Ekshibit E/69**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Dalam penambahan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 termasuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap PT Patriamanunggal Jaya, PT Banten West Java Tourism Development dan PT Tanjung Lesung Leisure Industry, Entitas Anak, yang diakuisisi pada tahun 2011 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.017.287.391 dan Rp 8.835.111.004 (Catatan 1e).

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 14).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Mitra, Iswara dan Rorimpandey, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Nipponko Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 165.879.272 dan Rp 271.072.350.750 pada tanggal 31 Desember 2011 dan AS\$ 165.879.272 dan Rp 280.366.732.291 pada tanggal 31 Desember 2010. Unit perkantoran di Menara Batavia (diasuransikan dengan pertanggungan bersama antara milik Entitas Anak dan penghuni lainnya) dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 44.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Menurut penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**10. PROPERTI INVESTASI**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah dan bangunan pabrik standar yang disewakan kepada pihak ketiga.

**Exhibit E/69**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

*Additions to property, plant and equipment as of 31 December 2011 include the cost and accumulated depreciation of property, plant and equipment of PT Patriamanunggal Jaya, PT Banten West Java Tourism Development and PT Tanjung Lesung Leisure Industry, Subsidiaries, which was acquired in 2011 with cost and accumulated depreciation amounting to Rp 9,017,287,391 and Rp 8,835,111,004, respectively, (Note 1e).*

*Certain property, plant and equipment are used as collateral for the bank loans (Note 14).*

*Property, plant and equipment, except land, are covered by PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Mitra, Iswara and Rorimpandey, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Nipponko Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, against losses by fire and other risks under blanket policies for US\$ 165,879,272 and Rp 271,072,350,750 as of 31 December 2011 and US\$ 165,879,272 and Rp 280,366,732,291 as of 31 December 2010. The office units in Menara Batavia (Co-insured between the Subsidiary and other tenants) is insured for a total sum of US\$ 44,000,000 as of 31 December 2011 and 2010, respectively. The Company's and Subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*Based on the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of the property, plant and equipment as of 31 December 2011 and 2010.*

**10. INVESTMENT PROPERTIES**

*As of 31 December 2011 and 2010, investment property of the Company and Subsidiaries is consisted of land and standard factory buildings which was rented to third parties.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/70**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Mutasi properti investasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

2011				<i>C o s t</i> <i>Direct ownership</i> <i>L a n d</i> <i>Building</i>
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications</i>	<i>Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassifications</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b><u>Nilai perolehan</u></b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Tanah	3.060.546.047	-	861.442.000	2.199.104.047
Bangunan	6.278.472.617	-	1.410.838.000	4.867.634.617
Jumlah	9.339.018.664	-	2.272.280.000	7.066.738.664
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Bangunan	1.408.145.534	261.017.208	346.831.009	1.322.331.733
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7.930.873.130</b>		<b>5.744.406.931</b>	<b>Net Book Value</b>
2010				
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications</i>	<i>Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassifications</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b><u>Nilai perolehan</u></b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Tanah	3.060.546.047	-	-	3.060.546.047
Bangunan dan sarana	6.278.472.617	-	-	6.278.472.617
Jumlah	9.339.018.664	-	-	9.339.018.664
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Bangunan	1.094.221.903	313.923.631	-	1.408.145.534
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>8.244.796.761</b>		<b>7.930.873.130</b>	<b>Net Book Value</b>
Rincian penjualan atas properti investasi adalah sebagai berikut:				
The details of sales of investment properties are as follows:				
2011				2010
Harga jual	2.272.280.000	-		Selling price
Nilai buku	1.925.448.991	-		Net book value
<b>Laba atas penjualan properti investasi</b>	<b>346.831.009</b>	<b>-</b>		<b>Gain on sale of investment properties</b>

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.592.916.659 dan Rp 1.771.666.683 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Beban langsung yang merupakan beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 261.017.208 dan Rp 313.923.631 dan dilaporkan sebagai bagian dari "Beban lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rental income from this investment properties in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended 31 December 2011 and 2010 amounted Rp 1,592,916,659 and Rp 1,771,666,683, respectively, which was recorded as part of "Other income" in the consolidated statements of comprehensive income. The direct expenses, representing depreciation of investment properties for the years ended 31 December 2011 and 2010 amounted to Rp 261,017,208 and Rp 313,923,631, respectively, and was recorded as part of "Other expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

**Exhibit E/70**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

*The movement of investment properties as of 31 December 2011 and 2010 is as follows:*

2011				<i>C o s t</i> <i>Direct ownership</i> <i>L a n d</i> <i>Building</i>
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications</i>	<i>Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassifications</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b><u>Nilai perolehan</u></b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Tanah	3.060.546.047	-	861.442.000	2.199.104.047
Bangunan	6.278.472.617	-	1.410.838.000	4.867.634.617
Jumlah	9.339.018.664	-	2.272.280.000	7.066.738.664
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Bangunan	1.408.145.534	261.017.208	346.831.009	1.322.331.733
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7.930.873.130</b>		<b>5.744.406.931</b>	<b>Net Book Value</b>
2010				
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications</i>	<i>Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassifications</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b><u>Nilai perolehan</u></b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Tanah	3.060.546.047	-	-	3.060.546.047
Bangunan dan sarana	6.278.472.617	-	-	6.278.472.617
Jumlah	9.339.018.664	-	-	9.339.018.664
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<b>Kepemilikan langsung</b>				
Bangunan	1.094.221.903	313.923.631	-	1.408.145.534
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>8.244.796.761</b>		<b>7.930.873.130</b>	<b>Net Book Value</b>
Rincian penjualan atas properti investasi adalah sebagai berikut:				
The details of sales of investment properties are as follows:				
2011				2010
Harga jual	2.272.280.000	-		Selling price
Nilai buku	1.925.448.991	-		Net book value
<b>Laba atas penjualan properti investasi</b>	<b>346.831.009</b>	<b>-</b>		<b>Gain on sale of investment properties</b>

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/71**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Reliance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 9.286.064.000 dan Rp 10.837.985.800 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian independen KJPP Hendra Gunawan & Rekan pada tanggal 24 Februari 2012 dan 3 Maret 2011, nilai pasar properti investasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 21.332.000.000 dan Rp 22.583.000.000 sehingga manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

**11. SELISIH LEBIH BIAYA PEROLEHAN ATAS ASET BERSIH  
ENTITAS ANAK / SELISIH LEBIH ASET BERSIH ENTITAS  
ANAK ATAS BIAYA PEROLEHAN - BERSIH**

Rincian dari selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>			<b>Carrying Value</b>
PT Gerbang Teknologi Cikarang	6.590.695.717	24.715.108.940	PT Gerbang Teknologi Cikarang
PT Bekasi Power	1.727.218.713	2.800.895.210	PT Bekasi Power
PT Batavia City Realty (melalui PT Grahabuana Cikarang)	-	14.524.534.037	PT Batavia City Realty (through PT Grahabuana Cikarang)
PT Batavia Perkasa (melalui PT Indocargomas Persada)	-	420.592.653	PT Batavia Perkasa (through PT Indocargomas Persada)
	8.317.914.430	42.461.130.840	
<b>Akumulasi amortisasi</b>	-	( 34.143.216.410 )	<b>Accumulated amortization</b>
<b>B e r s i h</b>	<u>8.317.914.430</u>	<u>8.317.914.430</u>	<b>N e t</b>

**Exhibit E/71**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

*The Company and Subsidiaries insured their investment property to PT Asuransi Reliance Indonesia against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 9,286,064,000 and Rp 10,837,985,800 as of 31 December 2011 and 2010, respectively. Management of the Company and Subsidiaries believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Based on independent appraiser's report KJPP Hendra Gunawan & Rekan dated 24 February 2012 and 3 March 2011, the market value of investment properties as of 31 December 2011 and 2010 amounted Rp 21,332,000,000 and Rp 22,583,000,000, respectively. Management of the Company and Subsidiaries believe that there is no impairment in value of the aforementioned asset.*

**11. EXCESS OF COST OVER EQUITY IN FAIR VALUE OF NET  
ASSETS OF SUBSIDIARIES / EXCESS OF EQUITY IN FAIR  
VALUE OF NET ASSETS OF SUBSIDIARIES OVER COST -  
NET**

*The details of excess of cost over equity in fair value of net assets of Subsidiaries are as follows:*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/72**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. SELISIH LEBIH BIAYA PEROLEHAN ATAS ASET BERSIH  
ENTITAS ANAK / SELISIH LEBIH ASET BERSIH ENTITAS  
ANAK ATAS BIAYA PEROLEHAN - BERSIH (Lanjutan)**

Rincian dari selisih lebih aset bersih Entitas Anak atas biaya perolehan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
<b>Nilai Tercatat</b>		
PT Batavia Perkasa (melalui PT Indocargomas Persada)	-	14.758.395.996
PT Grahabuana Cikarang	-	1.357.546.941
 <b>Akumulasi amortisasi</b>	 _____	 _____
 <b>B e r s i h</b>	 _____	 _____

Amortisasi selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih Entitas Anak sebesar Rp 5.223.111.309 pada tanggal 31 Desember 2010. Amortisasi selisih lebih aset bersih Entitas Anak atas biaya perolehan sebesar Rp 805.797.147 pada tanggal 31 Desember 2010.

Sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), jumlah tercatat bersih selisih lebih aset bersih Entitas Anak atas biaya perolehan sebesar Rp 4.385.177.573 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tahun 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai buku selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih Entitas Anak dapat direalisasikan di masa mendatang dan tidak ada indikasi penurunan nilai.

**12. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA -  
BERSIH**

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
<b>B a n k</b>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.467.675.334	2.149.207.337
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.684.841.340	2.632.152.429
PT Bank Bira	2.391.124.388	2.391.124.388
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	727.952.275	312.599.275
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.228.161	720.933.242
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.109.150
 <b>Dolar AS</b>	 _____	 _____
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.469.445.812	74.898.626
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>462.443.970</u>	<u>-</u>
 <b>Jumlah bank</b>	 _____	 _____
	<u>18.205.711.280</u>	<u>8.286.024.447</u>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. EXCESS OF COST OVER EQUITY IN FAIR VALUE OF NET  
ASSETS OF SUBSIDIARIES / EXCESS OF EQUITY IN FAIR  
VALUE OF NET ASSETS OF SUBSIDIARIES OVER  
COST - NET (Continued)**

*The details of excess of equity in fair value of net assets of Subsidiaries over cost are as follows:*

	<u>2 0 1 0</u>	<i>Carrying Value</i>
PT Batavia Perkasa (through PT Indocargomas Persada)	14.758.395.996	<i>PT Batavia Perkasa (through PT Indocargomas Persada)</i>
PT Grahabuana Cikarang	1.357.546.941	<i>PT Grahabuana Cikarang</i>
 <b>Accumulated amortization</b>	 _____	 <i>Accumulated amortization</i>
 <b>N e t</b>	 _____	 <i>N e t</i>

*Amortization of excess of cost over equity in fair value of net assets of Subsidiaries amounted to Rp 5,223,111,309 as of 31 December 2010. Amortization of excess of equity in fair value of net assets of Subsidiaries over cost amounted to Rp 805,797,147 as of 31 December 2010.*

*In accordance with SFAS No. 22 (Revised 2010), the carrying amount of excess of equity in fair value of net assets of Subsidiaries over cost amounted to Rp 4,385,177,573 derecognized by making adjustments to beginning retained earnings of year 2011.*

*As of 31 December 2011, the management of the Company and Subsidiaries believe that the carrying value of excess of cost over equity in fair value of net assets of Subsidiaries is realizable in the future and there is no indication of impairment of value.*

**12. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET**

	<u>2 0 1 0</u>	<i>Cash in banks</i>
 <b>Rupiah</b>	 _____	 <i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.149.207.337	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.632.152.429	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Bira	2.391.124.388	PT Bank Bira
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	312.599.275	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	720.933.242	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.109.150	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 <b>US Dollar</b>	 _____	 <i>US Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74.898.626	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
 <b>Total cash in banks</b>	 _____	 <i>Total cash in banks</i>

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

**Ekshibit E/73**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA  
- BERSIH (Lanjutan)**

**2011**

**Deposito berjangka**

**Rupiah**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.259.827.320
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	730.697.160
PT Bank CIMB Niaga Tbk	234.346.706
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.480.000
PT Bank Permata Tbk	148.951.776
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.372.753
PT Bank Bumiputra Indonesia Tbk	54.177.171
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.708.029
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-

**Dolar AS**

PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
	4.952.242.800

**Jumlah deposito berjangka**

**2.728.560.915**

**12. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET  
(Continued)**

**2010**

**Time deposits  
Rupiah**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.271.698.220
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	795.895.550
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.057.135.628
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	654.234.954
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.175.503
PT Bank Bumiputra Indonesia Tbk	93.027.171
PT Bank OCBC NISP Tbk	738.333.923
PT Bank Pan Indonesia Tbk	78.465.352

**US Dollar**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

**Total time deposits**

**Jumlah**

**2.728.560.915**

**10.816.209.101**

**Impairment losses**

**(3.219.865.878)**

**(3.219.865.878)**

**To t a l  
Allowance for impairment losses**

**Bersih**

**17.714.406.317**

**15.882.367.670**

**N e t**

Rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank tertentu digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk kredit kepemilikan rumah yang diperoleh pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak.

The current accounts and time deposits placed with the certain banks are used as collateral in relation to the bank loans obtained by the Company and Subsidiaries and the housing loans obtained by the Company's and Subsidiaries' customers.

Kisaran tingkat bunga tahunan untuk rekening bank dan deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut :

Ranges of annual interest rates of the above current accounts and time deposits are as follows :

**2011**

**Bank**

Dolar AS	0,75%
Rupiah	0,75% - 3,25%
<b>Deposito Berjangka</b>	
Dolar AS	-
Rupiah	4,00% - 7,00%

**2010**

**Cash in banks**

**US Dollar**

**Rupiah**

**Time Deposits**

**US Dollar**

**Rupiah**

**13. ASET LAIN-LAIN**

**2011**

Bank Garansi	14.200.000.000
Uang muka kepada kontraktor	7.170.570.110
Uang jaminan	1.142.020.285
Uang muka pembelian saham	500.000.000
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	210.685.781
Lain-lain	67.267.621.003

**2010**

-	
1.602.193.860	
893.387.243	
20.842.227.500	
5.025.585.650	
18.542.793.612	

**Jumlah**

**90.490.897.179**

**46.906.187.865**

**To t a l**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Exhibit E/73**

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

Ekshhibit E/74

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/74

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

	2 0 1 1
<b>Rupiah</b>	
Pinjaman Sindikasi	363.400.000.000
Pinjaman Bridging	195.492.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.000.000.000
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	50.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47.916.666.667
Pinjaman restrukturisasi	20.329.611.603
Hutang sewa pembiayaan	5.029.189.284
PT Bank OCBC NISP Tbk	902.818.074
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
<b>Dolar AS</b>	
Pinjaman Sindikasi	603.022.000.000
Pinjaman Bridging	158.690.000.000
<b>J u m l a h</b>	<b>1.496.782.785.628</b>

- a. Pada tanggal 22 Agustus 2008, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak (sebagai peminjam), telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi Jangka Waktu Mata Uang Berganda Terjamin ("Pinjaman Sindikasi") dengan beberapa bank yang diatur oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin sejumlah AS\$ 66,5 juta (Tranche A) dan Rp 363,4 miliar (Tranche B) dengan rincian sebagai berikut:

**Tranche A (Dalam Dolar AS)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.500.000
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	20.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten	10.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	5.000.000
PT Bank Resona Perdana	<u>5.000.000</u>

**Jumlah dalam Dolar AS**

**66.500.000**

**Tranche A (In US Dollar)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)	
PT Bank Resona Perdana	

**Total in US Dollar**

**Tranche B (Dalam Rupiah)**

PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	150.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	125.000.000.000
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	20.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>18.400.000.000</u>

**Jumlah dalam Rupiah**

**363.400.000.000**

**Tranche B (In Rupiah)**

PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	

**Total in Rupiah**

Berdasarkan sertifikat penggantian antara PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) pada tanggal 27 Oktober 2011, dimana PT Bank Pan Indonesia Tbk berkomitmen untuk menggantikan hak dan kewajiban dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) sebagai pemberi pinjaman dalam fasilitas sindikasi sejumlah AS\$ 20.000.000.

According to replacement certificate between PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dated 27 October 2011, whereas PT Bank Pan Indonesia Tbk had committed to replace right and obligation from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) as a lender in syndicated loan amounted to US\$ 20,000,000.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

Saldo Pinjaman Sindikasi yang telah dicairkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

<b>2011</b>		
	<b>AS\$</b>	<b>Ekuivalen IDR</b>
<b>Dolar AS (Tranche A)</b>		<b>US Dollar (Tranche A)</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten	10.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	5.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)
PT Bank Resona Perdania	5.000.000	PT Bank Resona Perdania
	<b>66.500.000</b>	<b>603.022.000.000</b>
<b>Rupiah (Tranche B)</b>		<b>Rupiah (Tranche B)</b>
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	150.000.000.000	PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	125.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	50.000.000.000	PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	20.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.400.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<b>363.400.000.000</b>	
<b>J u m l a h</b>	<b>966.422.000.000</b>	<b>T o t a l</b>
<b>2010</b>		
	<b>AS\$</b>	<b>Ekuivalen IDR</b>
<b>Dolar AS (Tranche A)</b>		<b>US Dollar (Tranche A)</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.826.448	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	5.000.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	3.552.160	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)
	<b>27.378.608</b>	<b>246.161.064.528</b>
<b>Rupiah (Tranche B)</b>		<b>Rupiah (Tranche B)</b>
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	150.000.000.000	PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	125.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	50.000.000.000	PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	20.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.055.763.038	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<b>361.055.763.038</b>	
<b>J u m l a h</b>	<b>607.216.827.566</b>	<b>T o t a l</b>

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/76**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

Jangka waktu pinjaman selama 7 (tujuh) tahun termasuk *grace period* 18 (delapan belas) bulan. Sebagian fasilitas Pinjaman Sindikasi ini telah digunakan Perusahaan untuk melunasi *Bridging Loan Facility Tranche A* sebesar AS\$ 53.000.000 dan membiayai proyek pembangunan pembangkit listrik.

Pinjaman Sindikasi wajib dibayar kembali oleh Peminjam kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman pada interval setiap Tanggal Pembayaran Bunga ketiga yang dimulai dari Tanggal Operasi Komersial, dengan Jadwal Amortisasi Pembayaran Pokok sebagai berikut:

Pembayaran pertama dimulai pada pembayaran bunga ketiga setelah Tanggal Operasi Komersial

	Percentase / Percentage	Jumlah angsuran / Total installment (US\$)	Jumlah angsuran / Total installment (IDR)	First payment starting from the third interest payment after Commercial Operational Date
Pembayaran ke-1	2,50%	1.662.500	9.085.000.000	Installment No 1
Pembayaran ke-2	2,50%	1.662.500	9.085.000.000	Installment No 2
Pembayaran ke-3	3,00%	1.995.000	10.902.000.000	Installment No 3
Pembayaran ke-4	3,00%	1.995.000	10.902.000.000	Installment No 4
Pembayaran ke-5	3,00%	1.995.000	10.902.000.000	Installment No 5
Pembayaran ke-6	3,00%	1.995.000	10.902.000.000	Installment No 6
Pembayaran ke-7	3,50%	2.327.500	12.719.000.000	Installment No 7
Pembayaran ke-8	3,50%	2.327.500	12.719.000.000	Installment No 8
Pembayaran ke-9	3,50%	2.327.500	12.719.000.000	Installment No 9
Pembayaran ke-10	3,50%	2.327.500	12.719.000.000	Installment No 10
Pembayaran ke-11	4,50%	2.992.500	16.353.000.000	Installment No 11
Pembayaran ke-12	4,50%	2.992.500	16.353.000.000	Installment No 12
Pembayaran ke-13	4,50%	2.992.500	16.353.000.000	Installment No 13
Pembayaran ke-14	4,50%	2.992.500	16.353.000.000	Installment No 14
Pembayaran ke-15	6,00%	3.990.000	21.804.000.000	Installment No 15
Pembayaran ke-16	6,00%	3.990.000	21.804.000.000	Installment No 16
Pembayaran ke-17	6,00%	3.990.000	21.804.000.000	Installment No 17
Pembayaran ke-18	6,00%	3.990.000	21.804.000.000	Installment No 18
Pembayaran ke-19	6,75%	4.488.750	24.529.500.000	Installment No 19
Pembayaran ke-20	6,75%	4.488.750	24.529.500.000	Installment No 20
Pembayaran ke-21	6,75%	4.488.750	24.529.500.000	Installment No 21
Pembayaran ke-22	6,75%	4.488.750	24.529.500.000	Installment No 22
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00%</b>	<b>66.500.000</b>	<b>363.400.000.000</b>	<b>T o t a l</b>

Tingkat suku bunga pada Fasilitas yang berlaku pada setiap Periode Bunga yaitu:

*Tranche A* - untuk periode 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal Penarikan pertama, bunga tetap sebesar 7,5% per tahun, selanjutnya AS\$ SIBOR untuk 1 (satu) bulan ditambah dengan batas selisih 2,7% per tahun.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS  
(Continued)**

*The term loan is 7 (seven) years including grace period for 18 (eighteen) months. Part of Syndicated Loan facility has been used by the Company to pay Bridging Loan Facility Tranche A which amounted US\$ 53,000,000 and finance the power plant development project.*

*The Syndicated Loan should be paid by the borrower to Facility Agent for the Lender at interval every the third Interest Payment Date starting from Commercial Operational Date, with Schedule of Amortization for Nominal Payment as follows:*

	Percentase / Percentage	Jumlah angsuran / Total installment (US\$)	Jumlah angsuran / Total installment (IDR)	First payment starting from the third interest payment after Commercial Operational Date
Pembayaran ke-1	2,50%	1.662.500	9.085.000.000	Installment No 1
Pembayaran ke-2	2,50%	1.662.500	9.085.000.000	Installment No 2
Pembayaran ke-3	3,00%	1.995.000	10.902.000.000	Installment No 3
Pembayaran ke-4	3,00%	1.995.000	10.902.000.000	Installment No 4
Pembayaran ke-5	3,00%	1.995.000	10.902.000.000	Installment No 5
Pembayaran ke-6	3,00%	1.995.000	10.902.000.000	Installment No 6
Pembayaran ke-7	3,50%	2.327.500	12.719.000.000	Installment No 7
Pembayaran ke-8	3,50%	2.327.500	12.719.000.000	Installment No 8
Pembayaran ke-9	3,50%	2.327.500	12.719.000.000	Installment No 9
Pembayaran ke-10	3,50%	2.327.500	12.719.000.000	Installment No 10
Pembayaran ke-11	4,50%	2.992.500	16.353.000.000	Installment No 11
Pembayaran ke-12	4,50%	2.992.500	16.353.000.000	Installment No 12
Pembayaran ke-13	4,50%	2.992.500	16.353.000.000	Installment No 13
Pembayaran ke-14	4,50%	2.992.500	16.353.000.000	Installment No 14
Pembayaran ke-15	6,00%	3.990.000	21.804.000.000	Installment No 15
Pembayaran ke-16	6,00%	3.990.000	21.804.000.000	Installment No 16
Pembayaran ke-17	6,00%	3.990.000	21.804.000.000	Installment No 17
Pembayaran ke-18	6,00%	3.990.000	21.804.000.000	Installment No 18
Pembayaran ke-19	6,75%	4.488.750	24.529.500.000	Installment No 19
Pembayaran ke-20	6,75%	4.488.750	24.529.500.000	Installment No 20
Pembayaran ke-21	6,75%	4.488.750	24.529.500.000	Installment No 21
Pembayaran ke-22	6,75%	4.488.750	24.529.500.000	Installment No 22
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00%</b>	<b>66.500.000</b>	<b>363.400.000.000</b>	<b>T o t a l</b>

*Interest rate of Facility applied for every Interest Period is as follows:*

*Tranche A* - for period 2 (two) years started from first withdrawal date, fixed interest as of 7.5% per annum, then US\$ SIBOR for 1 (one) month plus limit different 2.7% per annum.

Ekshibit E/77

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

*Tranche B* - untuk periode 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal Penarikan pertama, bunga tetap sebesar 13% per tahun, selanjutnya suku bunga SBI 1 (satu) bulan ditambah batas selisih 3% per tahun.

Perusahaan dikenakan tambahan *Liquidity premium* pada setiap pembayaran bunga dengan nilai maksimum 2% per tahun atas fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan maksimum 1% per tahun atas pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Tujuan dari Pinjaman Sindikasi adalah:

1. Membayar kembali Fasilitas *Bridging Loan Tranche A* yang dimiliki oleh Perusahaan.
2. Sisanya untuk membiayai bagian dari kontrak EPC untuk pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik BP.

Pinjaman Sindikasi ini dijamin dengan:

1. Perjanjian pembagian jaminan.
2. Hak tanggungan peringkat pertama atas aset pokok usaha tidak bergerak yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
3. Gadai atas saham PT Jababeka Infrastruktur pada peminjam.
4. Gadai atas saham PT Kawasan Industri Jababeka Tbk pada PT Jababeka Infrastruktur.
5. Gadai atas rekening-rekening *Debt Service Reserve Accounts*.
6. Gadai atas rekening-rekening *Revenue Accounts*.
7. Gadai atas rekening-rekening *Escrow Accounts*.
8. Gadai atas rekening-rekening *Project Accounts*.
9. Pengalihan hak atas dokumen-dokumen proyek.
10. Setiap perjanjian pengalihan atas semua modal aset yang ada sekarang ataupun di masa yang akan datang terkait dengan Fasilitas.
11. Setiap perjanjian pengalihan atas semua kontrak yang berlangsung baik yang ada sekarang maupun di masa yang akan datang (piutang) milik Peminjam dalam kaitannya dengan Pembangkit Listrik termasuk tetapi tidak terbatas pada hasil keuntungan dari semua perjanjian *off-take* (kontrak-kontrak penjualan dari penjualan listrik) sehubungan dengan Pembangkit Tenaga Listrik.
12. Jaminan Perusahaan dari PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dan PT Jababeka Infrastruktur.
13. Polis-polis asuransi yang terkait dengan proyek dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen jaminan dari Fasilitas yang ditunjuk sebagai penerima pembayaran kerugian.

Exhibit E/77

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS  
(Continued)

*Tranche B* - for period 2 (two) years started from first withdrawal date, fixed interest as 13% per annum, then interest rate SBI 1 (one) month plus limit different 3% per annum.

The Company was imposed of additional Liquidity premium for every interest payment with maximum 2% per annum for loan facility in US Dollar and maximum 1% per annum for loan facility in Rupiah.

The purpose of Syndicated Loan is as follows:

1. Repay Bridging Loan Tranche A Facility owned by the Company.
2. The remaining balance is to finance part of EPC contract for Electricity Power Plant development of BP.

The Syndicated Loan is guaranteed by:

1. Agreement of guarantee distribution.
2. First layer guaranteed right of unmoveable main asset located at Bekasi Regency, West Java.
3. Fiduciary on shares of PT Jababeka Infrastruktur to the borrower.
4. Fiduciary on shares of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk to PT Jababeka Infrastruktur.
5. Fiduciary on Debt Service Reserve Accounts.
6. Fiduciary on Revenue Accounts.
7. Fiduciary on Escrow Accounts.
8. Fiduciary on Project Accounts.
9. Rights transfer of project's documents.
10. Every transfer agreement of all asset capital which is exist in current or in the future related with the Facility.
11. Every transfer agreement of all existing contracts in current or in the future (receivable) on behalf of the borrower in relation with Electricity Power Plant including but not limited to gain result of all off-take agreement (sales contracts from selling electricity) in relation with Electricity Power Plant.
12. Corporate guarantee from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk and PT Jababeka Infrastruktur.
13. Insurance policies in relation with Projects which is PT Bank CIMB Niaga Tbk as security agent of Facility was appointed as receiver of loss payment.

Ekshhibit E/78

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

- b. Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *Bridging Loan* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) (sebagai agen fasilitas) dan CIMB Bank Limited (CIMB) yang terdiri dari fasilitas *Tranche A* dengan nilai maksimum sebesar AS\$ 53.000.000 dan fasilitas *Tranche B* dengan nilai maksimum sebesar AS\$ 35.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 2,7% di atas suku bunga SIBOR.

Pinjaman *Tranche A* dijamin dengan sebagian tanah milik BP, Entitas Anak yang berlokasi di Pasir Gombong dan Tanjung Sari seluas 49.228 m<sup>2</sup> dan sebagian tanah milik GBC, Entitas Anak, yang berlokasi di daerah Cibatu, Jayamukti, Sertajaya dan Jatireja seluas 878.561 m<sup>2</sup> (Catatan 7). Seluruh jaminan *Tranche A* telah dilepaskan pada Entitas Anak sehubungan dengan pinjaman *Tranche A* yang telah dilunasi secara keseluruhan oleh Perusahaan pada tahun 2011. Lebih lanjut, tanah milik BP dijaminkan atas pinjaman sindikasi.

Pinjaman *Tranche B* dijamin dengan tanah milik GBC, Entitas Anak, yang berlokasi di Pasirsari, Sertajaya dan Mekarmukti seluas 318.148 m<sup>2</sup> (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian pinjaman *bridging* dengan Bank Niaga dan CIMB, Perusahaan harus dapat mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 1,5 kali. Perusahaan juga harus memperoleh persetujuan tertulis dari agen fasilitas, sebelum melakukan beberapa hal antara lain:

- (a) Menjaminkan terhadap sebagian atau seluruh kekayaan, usaha, aset, atau pendapatan kecuali terhadap beberapa kondisi tertentu yang tercantum dalam perjanjian.
- (b) Mengubah pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- (c) Mengubah jenis dasar usaha Perusahaan atau menutup bagian dari kekayaan usaha Perusahaan yang ada saat ini.
- (d) Menurunkan atau mengubah modal dasar atau modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- (e) Memperoleh tambahan pinjaman, memberi pinjaman atau uang muka kepada pihak lain, memberikan jaminan ke pihak lain atau sebaliknya dengan sukarela selain dari usaha Perusahaan yang biasanya.

**Exhibit E/78**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS**  
(Continued)

- b. In October 2007, the Company obtained a Bridging Loan Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) (as facility agent) and CIMB Bank Limited (CIMB) consisting of Tranche A facility with a maximum loan amounted of US\$ 53,000,000 and Tranche B facility with a maximum loan amounted of US\$ 35,000,000. These facilities bear interest at an annual rate of 2.7% above the prevailing SIBOR.

The Tranche A loan is collateralized by parcels of land owned by BP, a Subsidiary, located at Pasir Gombong and Tanjung Sari with a total area of 49,228 sqm and parcels of land owned by GBC, a Subsidiary, located at Cibatu, Jayamukti, Sertajaya and Jatireja with a total area of 878,561 sqm (Note 7). All collateral for Tranche A loan has been released to Subsidiaries in relation with fully payment of Tranche A loan by the Company in 2011. Furthermore, land owned by BP was collateralized to Syndicated loan.

The Tranche B loan is collateralized by a parcels of land owned by GBC, a Subsidiary, located at Pasirsari, Sertajaya and Mekarmukti with a total area of 318,148 sqm (Note 7).

Based on the bridging loan agreement with Bank Niaga and CIMB, the Company should maintain a debt to equity ratio not to exceed 1.5 times. The Company should also obtain the written consent of the Facility Agent prior to performing the following, among others:

- (a) Create any security on or over the whole or any part of its present or future property, undertaking, assets or revenue of any kind except under certain circumstances as stated in the agreement.
- (b) Amend the Company's Articles of Association.
- (c) Change the nature or scope of the Company's present business or suspend a substantial part of the Company's current business operations.
- (d) Decrease or alter the authorized or issued and paid-up capital of the Company.
- (e) Obtain additional debt, grant loans or advances to other parties, provide guarantees to other parties or otherwise voluntarily assume any liability other than those in the ordinary course of business.

Ekshhibit E/79

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

- (f) Menarik kembali modal saham, mengumumkan atau, membayar, atau membagikan dividen kepada pemegang saham, kecuali jika kondisi tertentu terpenuhi.
- (g) Penarikan hutang saham yang dikeluarkan Perusahaan dan pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham, direktur dan entitas anak.
- (h) Memberikan, menjual, menyewakan, mengalihkan, atau pelepasan usaha atau aset lebih dari AS\$ 20 juta secara keseluruhan dalam setahun.
- (i) Mengadakan kontrak, perjanjian atau rencana lain, atau tanggung jawab lainnya selain usaha Perusahaan yang biasanya.
- (j) Melakukan merger atau konsolidasi dengan usaha lain atau melikuidasi Perusahaan.

Pada tahun 2010, Fasilitas Bridging Loan Tranche A telah beberapa kali diperpanjang, dimana perpanjangan terakhir jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman Fasilitas Bridging Loan Tranche A dalam mata uang Dolar AS sebesar AS\$ 20.000.000 (ekuivalen dengan Rp 179.820.000.000). Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman Tranche A pada tahun 2011. Sedangkan saldo pinjaman Fasilitas Bridging Loan Tranche B dalam mata uang Dolar AS masing-masing sebesar AS\$ 17.500.000 (ekuivalen dengan Rp 158.690.000.000) dan AS\$ 17.500.000 (ekuivalen dengan Rp 157.342.500.000) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Bridging Loan pada tanggal 24 Desember 2008 (Catatan 14g), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) yang bertindak sebagai Agen Fasilitas menyetujui konversi fasilitas Tranche B sebesar AS\$ 17.500.000 menjadi Rp 195.492.500.000. Tingkat bunga yang dikenakan atas saldo konversi Rupiah dari fasilitas Tranche B sebesar 15% per tahun yang berlaku efektif secara langsung pada tanggal konversi.

Fasilitas Bridging Loan Tranche B telah beberapa kali diperpanjang, dimana perpanjangan terakhir jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman Fasilitas Bridging Loan Tranche B dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp 195.492.500.000.

Exhibit E/79

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS  
(Continued)

- (f) Redeem any share capital, declare or pay dividend or make any distributions to its shareholders unless certain criteria are met.
- (g) Redemption of loan stock issued by the Company and repayment of loans from shareholders, directors and subsidiaries.
- (h) Convey, sell, lease, transfer or otherwise dispose of business or assets in the excess of US\$ 20 million in aggregate in any financial year.
- (i) Enter into any other contracts, agreements or other arrangements or commitments other than in the ordinary course of business.
- (j) Merge or consolidate with other entities or liquidate the Company.

In 2010, Bridging Loan Facility Tranche A has been amended several times, the latest of which was due on 28 February 2011. As of 31 December 2010, the outstanding balance of Bridging Loan Facility Tranche A in US Dollar currency amounted to US\$ 20,000,000 (equivalent with Rp 179,820,000,000). The Company has fully paid the loan Tranche A in 2011. Meanwhile, the balance of Bridging Loan Facility Tranche B in US Dollar currency amounted US\$ 17,500,000 (equivalent with Rp 158,690,000,000) and US\$ 17,500,000 (equivalent with Rp 157,342,500,000) as of 31 December 2011 and 2010, respectively.

Based on Amendment Letter of Bridging Loan Facility on 24 December 2008 (Note 14g), PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) acts as Facility Agent approved conversion of Tranche B Facility amounted US\$ 17,500,000 to become Rp 195,492,500,000. The interest rate imposed on Rupiah conversion balance from Tranche B facility as of 15% per annum effective immediately at the date of conversion.

Bridging Loan Facility Tranche B has been amended several times, the latest of which was due on 31 March 2012. As of 31 December 2011 and 2010, the balance of Bridging Loan Facility Tranche B in Rupiah amounted Rp 195,492,500,000, respectively.

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/80**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN**  
(Lanjutan)

- c. Pada bulan Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) sebesar Rp 100.000.000.000 dengan masa pengembalian selama 9 (sembilan) bulan dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 12,50% - 16,25%.

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan telah melakukan sebagian pembayaran dari pinjaman tersebut dan mendapatkan persetujuan dari Bank Niaga untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut menjadi Pinjaman Jangka Panjang dan Pinjaman Transaksi Khusus 2 dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 4,25% di atas tingkat suku bunga BI. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2008.

Saldo Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp 20.000.000.000 telah berakhir pada tanggal 30 Nopember 2008. Berdasarkan akta Notaris Yualita Widayadhari, S.H., No.01 tanggal 4 Maret 2009, Perusahaan dan Bank Niaga setuju untuk menambah batas maksimum Pinjaman Transaksi Khusus 2 dari semula sebesar Rp 20 miliar menjadi Rp 70 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 24 Nopember 2009. Selanjutnya, berdasarkan akta Notaris Yualita Widayadhari, S.H., No. 49 tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan dan Bank Niaga setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sampai pada tanggal 24 Nopember 2010 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen (30 Maret 2012), fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 masih dalam proses perpanjangan. Saldo Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp 52.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak, yang berlokasi di Cikarang Golf Course dan Country Club milik PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, tanah dan bangunan Perusahaan di Cikarang serta mesin dan peralatan milik PT Padang Golf Cikarang (PGC), Entitas Anak (Catatan 9).

**Exhibit E/80**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS**  
(Continued)

- c. In August 2005, the Company obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) in the amount of Rp 100,000,000,000 which was originally payable in 9 (nine) months with interest at annual rates ranging from 12.50% to 16.25%.

In November 2006, the Company repaid a portion of the loan and obtained the approval of Bank Niaga to convert the original loan facility into a Long-term Loan and Special Transaction Loan 2 with a maximum amounts of Rp 80,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. These facilities bear interest at the annual rate of 4.25% above the prevailing BI rate. The Long-term loan facility has been fully paid in 2008.

The outstanding balance of Special Transaction Loan 2 of Rp 20,000,000,000 was originally effective until 30 November 2008. Based on Notarial deed Yualita Widayadhari, S.H., No.01 dated 4 March 2009, the Company and Bank Niaga agreed to add maximum limit Special Transaction Loan 2 from previous amount as of Rp 20 billion to become Rp 70 billion and due on 24 November 2009. Furthermore, based on Notarial deed Yualita Widayadhari, S.H., No. 49 dated 19 November 2009, the Company and Bank Niaga agreed to extend due date up to 24 November 2010 with interest rate 15% per annum. Up to date of the independent auditors' report (30 March 2012), the facility of Special Transaction Loan 2 are still in extension process. The outstanding balance of Special Transaction Loan 2 amounted Rp 52,000,000,000 as of 31 December 2011 and 2010, respectively.

The loan is collateralized by land and building owned by the Company and Subsidiaries located at the Cikarang Golf Course and Country Club owned by PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, the Company's land and building in Cikarang and machinery and equipment owned by PT Padang Golf Cikarang (PGC), a Subsidiary (Note 9).

**Ekshibit E/81**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Niaga, apabila akan melakukan transaksi antara lain:

- Menjual atau mengalihkan hak atau penggunaan seluruh/sebagian kekayaan/aset Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, kecuali dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan penjualan saham Entitas Anak.
- Menjual investasi saham pada Entitas Anak.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
- Mengubah sifat dasar usaha bisnis Perusahaan.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberitahu secara tertulis pada Bank Niaga apabila akan melakukan transaksi antara lain:

- Menerima pinjaman baru dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
- Menyediakan jaminan baik secara langsung maupun tidak langsung ke pihak lain.
- Menggunakan aset/kekayaan Perusahaan sebagai jaminan bagi pinjaman ke pihak lain.

- d. Pada bulan Nopember 2011, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, menjaminkan piutang usaha sejumlah Rp 73.055.000.000 kepada PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk fasilitas anjak piutang sebesar Rp 50.000.000.000. Jenis fasilitas anjak piutang ini adalah *full recourse* dengan jangka waktu 123 hari, dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2012.

Jaminan atas liabilitas anjak piutang GBC adalah berupa 4 (empat) bidang tanah seluas 1.378.178 m<sup>2</sup> dari PT Banten West Java Tourism Development, Entitas Anak (Pemberi Jaminan).

**Exhibit E/81**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS  
(Continued)**

*Under the loan agreement, the Company has to obtain written approval from Bank Niaga prior to performing the following, among others:*

- *Sell or transfer the rights or usage of the Company's assets in whole/part, including movable or immovable goods, except in the normal course of business and sale in shares of Subsidiaries.*
- *Sell investment in shares of stock in Subsidiaries.*
- *Provide loans to other parties except in the ordinary course of business.*
- *Change the nature and the business activities of the Company.*
- *Enter into merger and acquisition transactions.*
- *Payment of amounts due to the shareholders.*

*Based on the loan agreement, the Company has to provide written notice to Bank Niaga prior to performing the following, among others:*

- *Obtain new loans from other parties except in the ordinary course of business.*
- *Provide, directly or indirectly, guarantees to other parties.*
- *Use the Company's asset as collateral for loan of other parties.*

- d. In November 2011, PT Grahabuana Cikarang, a Subsidiary, pledge receivables amounting to Rp 73,055,000,000 to PT Clipan Finance Indonesia Tbk for factoring facility amounting Rp 50,000,000,000. The type of this factoring facility is full recourse with 123 days term period, and will mature on 10 March 2012.

*The collateral for the Company's factoring receivable is 4 (four) area of land totaling 1,378,178 sqm of PT Banten West Java Tourism Development, a Subsidiary (Guarantor).*

Ekshhibit E/82

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

- e. PT Grahabuana Cikarang, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit angsuran berjangka (*Roll Over*) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000 yang digunakan untuk investasi. Pinjaman tersebut harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan dari bulan Desember 2011 sampai dengan Desember 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,5% pada tahun 2011 dan dijamin dengan aset tetap dan piutang GBC.

Jumlah saldo hutang bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 47.916.666.667.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana GBC, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Danamon, tidak diperbolehkan, antara lain mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, pembagian deviden, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain dan menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. GBC juga harus dapat mempertahankan *debt equity ratio* tidak lebih dari 1,5 kali.

- f. Pinjaman sisa restrukturisasi merupakan saldo pinjaman yang direstrukturasi pada tanggal 2 Agustus 2002 berdasarkan *Master Restructuring Agreement* (MRA) yang disetujui oleh sebagian besar kreditur pada tanggal 6 Agustus 2002 kecuali untuk 6 (enam) kreditur dengan jumlah saldo pinjaman sebesar AS\$ 26.499.420 (pokok dan bunga) pada tanggal 24 Juni 2002. Pada tanggal 13 Agustus 2002, Pengadilan Niaga Jakarta memutuskan bahwa para kreditur untuk mentaati MRA dan mengharuskan 6 (enam) kreditur lainnya untuk mengikutinya. Selanjutnya selama periode tahun 2002 sampai 2004, beberapa kreditur yang tersisa setuju untuk restrukturisasi pinjaman sesuai dengan syarat MRA sebagai berikut:

Bagian pinjaman yang *sustainable* dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang dalam Rupiah dengan kurs sebesar Rp 8.590 untuk AS\$ 1 dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) sebagai agen fasilitas dan agen Penjamin. Pinjaman jangka panjang dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar 18,5% pada tahun pertama, dan tingkat bunga rata-rata deposito 3 (tiga) bulanan dari Bank Panin, PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) ditambah margin sebesar 4,5% per tahun untuk tahun kedua sampai dengan tahun keenam. Pinjaman terhutang setiap enam bulanan sampai dengan tahun keenam sebagai berikut:

**Exhibit E/82**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS**  
(Continued)

- e. PT Grahabuana Cikarang, a Subsidiary, obtained revolving investment credit facilities (*Roll Over*) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) with maximum credit limit of Rp 75,000,000,000 which is used for investment. Such loan are repayable through monthly installments commencing from December 2011 until December 2013. The loan bears annual interest rate at 10.5% in 2011 and is secured by property, plant and equipment and receivable of GBC.

Total outstanding bank loan as of 31 December 2011 amounting to Rp 47,916,666,667.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby GBC, without prior written consent from Bank Danamon, is not permitted to, among other, change the boards of directors and commissioners, distribute dividend, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties and obtain loans from other banks or financial institutions. GBC also should maintain a debt to equity ratio not to exceed 1.5 times.

- f. The loans subjected to restructuring represent the unpaid balance of the loans restructured on 2 August 2002 based on a *Master Restructuring Agreement* (MRA) which was approved by the majority creditors on 6 August 2002 except for 6 (six) creditors with total loan balance of US\$ 26,499,420 (principal plus interest) as of 24 June 2002. On 13 August 2002, the Commercial Court of Jakarta upheld the validity of the *Master Restructuring Agreement* and compelled the 6 (six) creditors to abide by the terms thereof. Subsequently during the period from 2002 to 2004, several of the remaining creditors agreed to restructure the loans under the terms of the MRA as discussed below:

The sustainable portion of the loan was converted into a long-term Rupiah loan at the fixed rate of Rp 8,590 to US\$ 1 with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) as the facility and security agent. The long-term Rupiah loan bears interest at 18.5% in the first year, and at the average interest rate for 3 (three) months time deposits of Bank Panin, PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) plus a margin of 4.5% per annum in the second year up to the sixth year. The loan balance is payable in semi-annual installments up to the sixth year as follows:

**Ekshibit E/83**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

Tahun pertama	:	0%	:	First year
Tahun kedua	:	5%	:	Second year
Tahun ketiga	:	10%	:	Third year
Tahun keempat	:	15%	:	Fourth year
Tahun kelima	:	20%	:	Fifth year
Tahun keenam	:	50%	:	Sixth year

Bagian pinjaman yang *unsustainable* diperlakukan sebagai berikut:

1. Pembayaran di muka dilakukan atas bagian pinjaman secara proporsional dan atas dasar *pari passu* kepada para kreditur.
2. Sisa saldo akan dikonversikan menjadi pinjaman Rupiah dengan kurs Rp 8.590 untuk AS\$ 1, yang selanjutnya akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan (*debt to equity swap*) pada harga konversi sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, beberapa kreditur dengan saldo pinjaman masing-masing sebesar AS\$ 2.359.333 (ekuivalen dengan Rp 20.329.611.603) dan AS\$ 2.359.333 (ekuivalen dengan Rp 20.319.470.546) belum mengajukan permintaan pembayaran atas saldo pinjaman tersebut.

- g. Pada tahun 2011 dan 2010, PGC dan CIP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Toyota Astra Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Indomobil Finance Indonesia atas beberapa kendaraan dengan jangka waktu 2(dua) sampai 3 (tiga) tahun dengan hak opsi untuk membeli kendaraan tersebut pada saat berakhirnya masa sewa tersebut (Catatan 9).

Pembayaran minimum sewa di masa mendatang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Pembayaran jatuh tempo tahun			Payment due in
2011	-	231.182.400	2011
2012	2.430.600.400	149.190.400	2012
2013	1.869.102.711	66.295.200	2013
2014	1.553.150.000	-	2014
Jumlah pembayaran minimum sewa	5.852.853.111	446.668.000	<i>Total minimum lease payments</i>
Bunga	( 823.663.827 )	( 58.893.766 )	Interest
Nilai kini pembayaran minimal sewa	<u>5.029.189.284</u>	<u>387.774.234</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>

**Exhibit E/83**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS**  
(Continued)

Tahun pertama	:	0%	:	First year
Tahun kedua	:	5%	:	Second year
Tahun ketiga	:	10%	:	Third year
Tahun keempat	:	15%	:	Fourth year
Tahun kelima	:	20%	:	Fifth year
Tahun keenam	:	50%	:	Sixth year

*The unsustainable portion was treated as follows:*

1. *An upfront payment was made on a portion of the loan proportionally and on a pari passu basis to the creditors.*
2. *The remaining balance was converted into a Rupiah loan at the exchange rate of Rp 8,590 to US\$ 1, which was then to be converted into the Company's shares of stock (debt to equity swap) at the conversion price of Rp 150 per share.*

*As of 31 December 2011 and 2010, several creditors with a total loan balance of US\$ 2,359,333 (equivalent with Rp 20,329,611,603) and US\$ 2,359,333 (equivalent with Rp 20,319,470,546), respectively, have not come forward to demand repayment of the loan balance.*

- g. In 2011 and 2010, PGC and CIP, Subsidiaries, entered into lease agreements with PT Orix Indonesia Finance, PT Toyota Astra Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Indomobil Finance Indonesia covering certain vehicles with lease terms of 2 (two) until 3 (three) years with an option to purchase the leased asset at the end of the lease term (Note 9).

*The future minimum lease payments under the lease agreements are as follow:*

**Ekshhibit E/84**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

h. Pada tahun 2006, PGC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Saldo pinjaman dari fasilitas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 16,5% dan dijamin dengan tanah kavling yang berlokasi di Cikarang seluas 13.625 m<sup>2</sup> milik GBC (Catatan 7) dan corporate guarantee dari GBC. Pinjaman terhutang dalam 60 (enam puluh) kali cicilan bulanan sampai dengan tanggal 27 September 2011.

Pada tanggal 26 Agustus 2009, PGC memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari Bank OCBC NISP dengan Adendum Pertama Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 24 yang jatuh tempo pada tanggal 27 September 2012. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 902.818.074 dan Rp 2.171.079.487.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Bank OCBC NISP, Perusahaan harus memberitahukan kepada bank atas beberapa transaksi tertentu, termasuk beberapa hal antara lain:

- Membubarkan Perusahaan atau merger, melakukan reorganisasi yang dapat mengubah struktur Perusahaan.
- Melakukan pembayaran pinjaman kepada pemegang saham.
- Mengubah jenis dasar usaha Perusahaan.
- Melakukan pembayaran kembali atas semua pinjaman selain pembayaran yang telah disyaratkan atau karena sifat usaha debitur.

i. Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) sebesar Rp 125.000.000.000 dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 13% sampai dengan 15%. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Tonjong, seluas 749.211 m<sup>2</sup> dan di Desa Terate seluas 1.006.793 m<sup>2</sup> (Catatan 7).

Pada tanggal 30 Juni 2009, perjanjian hutang bank tersebut diperbaharui dengan perpanjangan waktu jatuh tempo menjadi tanggal 16 Oktober 2011, dengan pinjaman terhutang dalam 10 (sepuluh) kali cicilan triwulan sebagai berikut:

Cicilan	Jumlah/Amount	Jatuh tempo/Due date	Installments
Pertama sampai keempat masing-masing Rp 5.000.000.000	20.000.000.000	Juli 2009 - April 2010/ July 2009 - April 2010	First to fourth of Rp 5,000,000,000 each
Kelima sampai kedelapan masing-masing Rp 10.000.000.000	40.000.000.000	Juli 2010 - April 2011/ July 2010 - April 2011	Fifth to eighth of Rp 10,000,000,000 each
Kesembilan sampai kesepuluh masing-masing Rp 17.111.500.000	34.223.000.000	Juli 2011 - Oktober 2011/ July 2011 - October 2011	Ninth to tenth of Rp 17,111,500,000 each
<b>J u m l a h</b>	<b>94.223.000.000</b>		<b>T o t a l</b>

**Exhibit E/84**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS  
(Continued)**

h. In 2006, PGC, a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) with a maximum facility amount of Rp 5,000,000,000. The loan drawn from the above facility bears interest at the annual rate of 16.5% and is collateralized by land owned by GBC (Note 7) with an area of 13,625 sqm located in Cikarang and a corporate guarantee from GBC. The loan is payable in 60 (sixty) monthly installments up to 27 September 2011.

On 26 August 2009, PGC obtained amendment of credit facility from Bank OCBC NISP with First Addendum of Credit Facility Agreement No. 24 with due date on 27 September 2012. The balance of loan as of 31 December 2011 and 2010 amounted Rp 902,818,074 and Rp 2,171,079,487, respectively.

Based on the loan agreement with Bank OCBC NISP, the Company should inform the bank prior to performing certain transactions, including the following, among others:

- Liquidate the Company, or enter into merger, perform reorganizations which can change the Company's structure.
- Make any repayments of the loan to the shareholders.
- Change the nature of the Company's business.
- Make any repayment to all borrowings except in the ordinary course of business.

i. The Company obtained loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the amount of Rp 125,000,000,000 bears interest at annual rates ranging from 13% to 15%. The loan is collateralized by a parcel of land owned by the Company with an area of 749,211 sqm located in Tonjong Village and 1,006,793 sqm located in Terate Village (Note 7).

On 30 June 2009, the bank loan agreement has been amended with extended terms of maturity to be 16 October 2011, which the loan is payable in 10 (ten) quarterly installments as follows:

**Ekshibit E/85**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Bank Panin, Perusahaan harus dapat menjaga tingkat *current ratio* dengan perbandingan minimum 1 : 1 dan *debt to equity ratio* dengan perbandingan maksimum 3 : 1. Perusahaan juga harus memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Panin sebelum melakukan hal berikut, antara lain:

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah anggaran dasar Perusahaan, terutama susunan pemegang saham dan dewan komisaris.
- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi usaha yang biasa dan rencana penerbitan obligasi dan modal kerja Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam perjanjian lain.
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
- Melakukan perluasan ataupun penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Perusahaan kepada Bank.
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran pinjaman.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman dari Bank Panin sebesar Rp 44.223.000.000. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut pada tahun 2011.

**Exhibit E/85**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS**  
*(Continued)*

*Based on the loan agreement with Bank Panin, the Company should maintain its current ratio at a minimum of 1 : 1 and its debt to equity ratio at a maximum of 3 : 1. The Company should also obtain written approval from Bank Panin prior to performing the following, among others:*

- *Arrange the Shareholder's General Meeting with agenda to change the Company's articles of association, especially the composition of its shareholders and board of commissioners.*
- *Receive any borrowings from another party except in the ordinary course of business and the on-going plan to issue bonds and for working capital.*
- *Bind itself in another agreement as a guarantor for any other party.*
- *Invest in other business activities not related to its current business nature.*
- *Reorganize the Company, either expand or downsize, which can affect the repayment of the Company's obligation to the Bank.*
- *File for bankruptcy and/or request a delay in repayment of its obligation.*
- *Allocate part or all of the Company's rights and/or obligation in the agreement to another party.*

*As of 31 December 2010, the outstanding balance of loan from Bank Panin amounted Rp 44,223,000,000. The Company has fully paid the loan in 2011.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/86**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	<b>2 0 1 1</b>
Rupiah	
Kontraktor	84.387.213.765
Lain-lain	4.624.476.508
<b>J u m l a h</b>	<b>89.011.690.273</b>

Analisis umur hutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 1</b>
Sampai dengan 1 bulan	37.832.769.085
> 1 bulan - 3 bulan	16.710.031.641
> 3 bulan - 6 bulan	12.626.404.620
> 6 bulan - 1 tahun	11.911.685.072
> 1 tahun	9.930.799.855
<b>J u m l a h</b>	<b>89.011.690.273</b>

Seluruh hutang usaha pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah mata uang Rupiah.

**16. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

Akun ini terutama terdiri atas hutang kepada pemasok, uang jaminan dari kontraktor, hutang kepada kontraktor, hutang Jamsostek dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 126.601.946.634 dan Rp 105.298.904.109.

**17. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai-masukan dengan saldo sebesar Rp 15.288.183.692 dan Rp 6.750.380.170 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**Exhibit E/86**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES**

	<b>2 0 1 0</b>	<i>Rupiah</i>
Kontraktor	45.936.317.524	<i>Contractors</i>
Others	3.249.189.130	<i>Others</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>49.185.506.654</b>	<b>Total</b>

*The aging analysis of the trade payables to third parties is as follows:*

	<b>2 0 1 0</b>	<i>Until 1 month</i>
Sampai dengan 1 bulan	14.655.538.004	> 1 month - 3 months
> 1 bulan - 3 bulan	11.059.827.086	> 3 months - 6 months
> 3 bulan - 6 bulan	7.178.718.357	> 6 months - 1 year
> 6 bulan - 1 tahun	7.855.852.251	> 1 year
> 1 tahun	8.435.570.956	
<b>J u m l a h</b>	<b>49.185.506.654</b>	<b>Total</b>

*All trade payables as of 31 December 2011 and 2010 are in Rupiah currency.*

**16. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES**

*This account mainly consists of suppliers payable, security deposits from contractor, contractors payable, Jamsostek payable and others. As of 31 December 2011 and 2010, other payables to third parties amounted to Rp 126,601,946,634 and Rp 105,298,904,109, respectively.*

**17. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

*This account represented value added tax-input with outstanding balance amounted Rp 15,288,183,692 and Rp 6,750,380,170 as of 31 December 2011 and 2010, respectively.*

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/87**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Exhibit E/87**

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. Hutang pajak**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Pajak penghasilan final			<i>Final income tax</i>
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	4.545.722	177.075.051	<i>Transfer of land rights and/or buildings</i>
Persewaan tanah & bangunan	62.500	1.319.703.173	<i>Building &amp; land rental</i>
Jasa konstruksi	88.530.781	14.502.868	<i>Construction service</i>
Entitas Anak	6.612.987.983	3.013.859.227	<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	1.724.430.095	970.726.536	Article 21
Pasal 23	186.222.872	81.080.696	Article 23
Pasal 25	987.898.776	995.554.679	Article 25
Pasal 26	315.043.744	1.615.629.591	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	17.670.368.947	5.707.564.310	<i>Value Added Tax - Output</i>
Pajak Pembangunan 1	279.360.409	109.036.809	<i>Development Tax 1</i>
Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	490.685.104	188.296.752	<i>Corporate Income Tax - Subsidiaries</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>28.360.136.933</b>	14.193.029.692	<b>T o t a l</b>

**c. Beban pajak penghasilan kini**

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Perusahaan - Final	10.341.507.678	2.405.484.785	<i>The Company - Final</i>
Entitas Anak - Final dan progresif	<u>47.054.666.660</u>	<u>34.606.266.373</u>	<i>Subsidiaries - Final and progressive</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>57.396.174.338</b>	<b>37.011.751.158</b>	<b>T o t a l</b>

Pajak penghasilan final sehubungan dengan penjualan tanah dan bangunan pabrik standar adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Beban pajak final yang berasal dari:			<i>Final income tax from:</i>
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	9.229.923.848	1.084.802.967	<i>Transfer of land rights and/or buildings</i>
Persewaan tanah dan bangunan	<u>1.111.583.830</u>	<u>1.320.681.818</u>	<i>Building and land rental</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>10.341.507.678</b>	<b>2.405.484.785</b>	<b>T o t a l</b>

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/88**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan kini (Lanjutan)**

Perincian hutang pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Saldo awal tahun	1.496.778.224	34.157.448	<i>Beginning balance</i>
Pajak penghasilan final atas pendapatan usaha tahun berjalan	10.341.507.678	2.405.484.785	<i>Final income tax on revenues in current year</i>
Pajak penghasilan final yang telah dipotong pihak ketiga atau disetor Perusahaan tahun berjalan	( 11.833.677.680)	( 942.864.009 )	<i>Final income tax deducted by third party or paid by the Company in the current year</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>4.608.222</b>	<b>1.496.778.224</b>	<b>T o t a l</b>

Pada bulan Nopember 2008, Pemerintah menerbitkan PP No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas penghasilan yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut dikenakan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan UU No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU. 17 Tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009. Seluruh pendapatan sejak tahun 2009 dikenakan pajak penghasilan final.

Dengan pemberlakuan peraturan ini, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak yang menjalankan aktivitas usahanya sesuai dengan PP No. 71/2008 berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer, sehingga aset pajak tangguhan tersebut dihapuskan dan dibebankan sebagai bagian dari beban pajak - tangguhan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Exhibit E/88**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. TAXATION (Continued)**

**c. Current income tax expense (Continued)**

*The details of final income tax payable are as follows:*

*In November 2008, the Government has issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on income delivered from transfer rights for land and/ or building, which income was previously imposed with tax at corporate income tax rates based on UU No. 7 Year 1983 and amended by UU No. 17 Year 2000. This regulation is effective on 1 January 2009. All revenues are subjected to final income tax since 2009.*

*As a result of this regulation, the Company's and Subsidiaries' management which the scope of its activities according to PP No. 71/2008 believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the recognized deferred tax assets on temporary differences. Therefore, related deferred tax asset were unrecognized and charged as part of tax expense - deferred in the consolidated statements of comprehensive income.*

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Manfaat (bebannya) pajak penghasilan tangguhan**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	17.986.699.210	7.601.775.223
Efek nilai wajar atas akuisisi		
Entitas Anak	2.799.961.982	1.732.500.717
Penyisihan imbalan kerja - Bersih	1.783.235.119	758.819.814
Kapitalisasi rugi selisih kurs ke		
aset tetap	1.594.696.485	384.132.885
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 542.727.972)	( 201.443.586)
Penyusutan aset tetap	( 3.363.044.947)	( 3.987.502.574)
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan - Bersih</b>	<b>20.258.819.877</b>	<b>6.288.282.479</b>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" telah direvisi untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax assets</b>
Akumulasi rugi fiskal	25.588.474.434	7.601.775.224	Accumulation fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja			
karyawan	5.478.272.041	3.695.036.922	Employees' benefits liabilities
Penyisihan kerugian			Allowance for impairment
penurunan nilai	852.315.726	1.395.043.698	losses
Saldo awal tahun untuk Entitas			Beginning balance of newly
Anak yang baru dikonsolidasi	3.214.102.219	-	consolidated subsidiary
<b>J u m l a h</b>	<b>35.133.164.420</b>	<b>12.691.855.844</b>	<b>T o t a l</b>
	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax liabilities</b>
Efek nilai wajar atas akuisisi			Effect of fair value increment
Entitas Anak	10.888.070.397	13.688.032.379	from acquisition of Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	7.350.547.521	3.987.502.574	equipment
Kapitalisasi rugi selisih kurs			Foreign exchange losses capitalized
ke aset tetap	1.094.233.723	2.688.930.198	to property, plant and equipment
<b>J u m l a h</b>	<b>19.332.851.641</b>	<b>20.364.465.151</b>	<b>T o t a l</b>

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/90**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21, 23 dan 26) dan pajak final (pasal 4 (2)) dengan rincian sebagai berikut:

**Perusahaan**

Pada tanggal 7 April 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2008 yang terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh badan sebesar Rp 203.294.952, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 174.425.538 dan SKPKB PPh pasal 23 dan 26 sebesar Rp 19.758.912. Jumlah kekurangan pembayaran pajak tersebut telah dibayarkan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada bulan Agustus dan September 2008, Perusahaan mengajukan keberatan atas sebagian dari hasil ketetapan pajak untuk tahun 2006 atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 580.360.734. Pada tanggal 19 Maret 2009, Perusahaan menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak dimana Direktorat Jenderal Pajak menerima keberatan Perusahaan sehubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai. Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan menerima surat keputusan dari kantor pajak dimana kantor pajak setuju untuk merestitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp 355.305.750, dimana hasil restitusi tersebut diterima oleh Perusahaan pada tanggal 20 April 2009. Namun, sisanya sebesar Rp 255.054.984 belum dapat diterima Perusahaan karena menunggu selesainya pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

**Exhibit E/90**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. TAXATION (Continued)**

*The Company and Subsidiaries submit an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law the General Provisions and Tax Procedures which effective date on 1 January 2008. Tax office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due, meanwhile for fiscal year 2007 and earlier, the tax may be set no later than the end of 2013.*

*The Company's and Subsidiaries' management believe that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.*

*In 2011 and 2010, the Company and certain Subsidiaries received Tax Assessment Letters (SKP) from the Tax Office for the underpayment of corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21, 23 and 26) and final tax (article 4 (2)) with details as follows:*

**The Company**

*On 7 April 2010, in respect of fiscal year 2008, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) for underpayment of corporate income tax amounting to Rp 203,294,952, Valued Added Tax (VAT) amounting to Rp 174,425,538 and income tax Articles 23 and 26 totaling to Rp 19,758,912. The underpayment tax was paid and was charged directly to current operations.*

*On August and September 2008, the Company submitted a tax objection in relation to a portion of the 2006 Value Added Tax assessment amounting Rp 580,360,734. On 19 March 2009, the Company received a decision letter from the Directorate General of Taxation wherein it accepted the Company's objection relating to Value Added Tax. On 14 April 2009, the Company received decision letter from the Directorate General of Taxation wherein tax office approved to refund the Company's Valued Added Tax for the fiscal year 2006 amounting Rp 355,305,750, which the relating refund has been received by the Company on 20 April 2009. However, the Company still not receive the refund of the 2006 Value Added Tax assessment amounting to Rp 255,054,984 until the completion of tax assessments from Tax Office.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 22 April 2009, Perusahaan menerima surat penolakan dari Kantor Pelayanan Pajak untuk surat keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp 225.054.984 yang telah diajukan. Kemudian, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Juni 2009 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp 225.054.984. Pengadilan pajak memutuskan untuk menerima seluruhnya permohonan banding tersebut melalui surat No.Put.26729/PP/M.III/16/2010 tanggal 16 Nopember 2010. Sehubungan dengan hal itu, Perusahaan menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00095.PPN/WPJ.07/KP.0803/2010 tanggal 10 Desember 2010 yang menyatakan persetujuan pengembalian atas lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2006 sebesar Rp 224.942.904. Pengembalian bersih sebesar Rp 224.942.904 diterima pada bulan Desember 2010.

**Entitas Anak**

**PT Grahabuana Cikarang (GBC)**

Pada tahun 2011, Kantor Pelayanan Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2007 atas pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah Rp 10.121.388. Kewajiban pajak bersih berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Desember 2011 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2011.

**PT Indocargomas Persada (IP)**

Pada tanggal 26 April 2010, IP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 84.813.610 dan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 509.599.375. Tambahan pajak tersebut dibebankan pada beban operasi tahun berjalan.

**PT Bekasi Power (BP)**

Pada tanggal 11 April 2011, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2009 sebesar Rp 4.061.736.115. BP telah menerima sisa pengembalian pajak lebih bayar tersebut. Selisih antara tagihan restitusi pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 dengan hasil SKPLB sebesar Rp 952.193.655 dibebankan pada kegiatan operasi tahun berjalan.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. TAXATION (Continued)**

**The Company (Continued)**

Furthermore, on 22 April 2009, the Company received decision from Tax Office declining the Company's appeal on the tax correction of Value Added Tax for fiscal year 2006 amounting to Rp 225,054,984. On 13 June 2009, the Company submitted an appeal letter of Value Added Tax for the fiscal year 2006 to the Tax Court amounting to Rp 225,054,984. The Tax Court decided to accept this appeal through its letter No.Put.26729/PP/M.III/16/2010 dated 16 November 2010. In this connection, the Company received the tax decision letter from the Directorate General of Taxes No.KEP-00095.PPN/WPJ.07/KP.0803/2010 dated 10 December 2010 whereby the Directorate General of Taxes approve refund of Value Added Tax for fiscal year 2006 overpayment amounting to Rp 224,942,904. The net refund of Rp 224,942,904 was received in December 2010.

**Subsidiaries**

**PT Grahabuana Cikarang (GBC)**

In 2011, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2007 income tax Articles 21 totaling to Rp 10,121,388. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on December 2011 and charged to 2011 operations.

**PT Indocargomas Persada (IP)**

On 26 April 2010, IP received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2008 amounting to Rp 84,813,610 and also received Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) of income tax Articles 4(2), 21, 23 and Value Added Tax totaling Rp 509,599,375. These additional tax assessments were charged directly to current year operations.

**PT Bekasi Power (BP)**

On 11 April 2011, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, received the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes for fiscal year 2009 amounting to Rp 4,061,736,115. BP has received the remaining tax overpayment. The difference between the corporate income tax claim for tax refund for fiscal year 2009 with SKPLB amounting to Rp 952,193,655 was charged in the current year operations.

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/92**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Bekasi Power (BP) (Lanjutan)**

Disamping itu, Kantor Pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan PPN jasa luar negeri sebesar Rp 4.658.955.112 telah dilunasi pada tahun 2011 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 26 April 2010, BP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 8.248.816.224 dan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.172.153.198. Sehubungan dengan hal itu, pada tanggal 18 Mei 2010, BP menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00063.PPH/WPJ.22/KP.0703/2010 yang menyatakan persetujuan pengembalian atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan 2008 sebesar Rp 7.076.663.026, selisih antara jumlah SKPLB dengan pengembalian yang telah disetujui sebesar Rp 1.172.153.198 dikompensasikan dengan SKPKB.

**PT Padang Golf Cikarang (PGC)**

Pada tahun 2011, PGC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 2.147.703 sehubungan dengan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan pasal 4 (2). Kewajiban pajak bersih berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada tahun 2011 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun berjalan.

**18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2 0 1 1</b>
Bunga	8.023.122.177
Biaya keamanan	2.608.500.803
Biaya tenaga ahli	1.645.011.524
Biaya lingkungan	1.629.191.196
Lain-lain	4.707.974.640
<b>J u m l a h</b>	<b>18.613.800.340</b>

**Exhibit E/92**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. TAXATION (Continued)**

**Subsidiaries (Continued)**

**PT Bekasi Power (BP) (Continued)**

*In addition, the Tax Office also issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) on income tax article 4(2), 23, 26 and VAT service overseas amounted to Rp 4,658,955,112 which has been paid in 2011 and charged to current year operations.*

*On 26 April 2010, BP received Tax Overpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) for fiscal year 2008 amounting to Rp 8,248,816,224 and also received Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) of income tax Articles 4(2), 21, 26 and Value Added Tax totaling Rp 1,172,153,198. In this connection, on 18 May 2010, BP received the decision letter from the Directorate General of Taxes No.KEP-00063.PPH/WPJ.22/KP.0703/2010 whereby the Directorate General of Taxes approve refund for fiscal 2008 overpayment amounting to Rp 7,076,663,026, the difference between the SKPLB with approved refund amounting to Rp 1,172,153,198 were compensated with Tax Underpayment Assessments Letter.*

**PT Padang Golf Cikarang (PGC)**

*In 2011, PGC received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) amounted to Rp 2,147,703 in connection to underpayment of Value Added Tax (VAT) and income tax articles 4(2). The tax liabilities based on SKPKB has been paid in 2011 and charged to current year operations.*

**18. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2 0 1 0</b>	
Interest	8.173.469.397	
Security expense	2.541.935.834	
Professional fee expense	639.174.999	
Environment expense	1.585.588.056	
Others	6.043.580.641	
<b>To t a l</b>	<b>18.983.748.927</b>	

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

a. Beban imbalan kerja:

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Biaya jasa kini	4.247.442.604	3.164.594.363	Current service cost
Biaya bunga	4.034.890.298	3.327.335.696	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu	195.324.592	196.982.126	Amortization of past service cost
Amortisasi keuntungan aktuarial	870.904.251	470.025.070	Amortization of actuarial gain
Biasa jasa lalu - vested	907.120.525	135.515.872	Past service cost - vested
Kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian	( 772.977.996 )	( 461.659.343 )	Losses on curtailment and settlement
Dampak mutasi	( 100.900.130 )	-	Effect mutation
<b>Beban imbalan kerja (Catatan 28)</b>	<b>9.381.804.144</b>	<b>6.832.793.784</b>	<b>Employee benefits expense (Note 28)</b>

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan:

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	70.932.795.152	46.211.346.930	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	( 2.119.947.158 )	( 2.384.014.815 )	Unrecognized past service cost
Rugi aktuarial yang belum diakui	( 26.119.059.001 )	( 13.828.328.685 )	Unrecognized actuarial losses
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>42.693.788.993</b>	<b>29.999.003.430</b>	<b>Employees' benefits liabilities</b>

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Saldo awal tahun	29.999.003.430	24.604.723.506	Balance at beginning of year
Saldo awal tahun untuk entitas anak yang baru dikonsolidasi	3.666.143.487	-	Beginning balance of newly consolidated subsidiary
Dampak karena mutasi karyawan	-	135.220.733	Effect of employee mutation
Beban imbalan kerja	9.381.804.144	6.832.793.784	Employee benefits expense
Pembayaran tahun berjalan	( 353.162.068 )	( 1.573.734.593 )	Payments during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>42.693.788.993</b>	<b>29.999.003.430</b>	<b>Balance at end of year</b>

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Februari 2012 dan 23 Februari 2011. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employees' benefits liabilities as of 31 December 2011 and 2010 were determined by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated 17 February 2012 and 23 February 2011, respectively. The principal assumptions used in determining the employees' benefits liabilities as of 31 December 2011 and 2010 are as follows:

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit E/94**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E/94**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)**

Tingkat diskonto per tahun	:	6,25% pada tahun 2011 dan 8% pada tahun 2010 / <i>6.25% in 2011 and 8% in 2010</i>	:	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	:	10% pada tahun 2011 dan 10% pada tahun 2010 / <i>10% in 2011 and 10% in 2010</i>	:	<i>Annual salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	:	100% Tabel Mortalita Indonesia 2/ <i>100% of Indonesia Mortality Table 2</i>	:	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	:	5% dari Tabel Mortalita Indonesia 2/ <i>5% of Indonesia Mortality Table 2</i>	:	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	:	5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai 0% pada saat usia 55 tahun/ <i>5% up to age 40 years, linearly decreasing to 0% at the age of 55 years</i>	:	<i>Resignation rate</i>
Usia normal pensiun	:	55 tahun/55 years	:	<i>Normal retirement age</i>

**20. UANG MUKA PELANGGAN**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Uang muka pelanggan			<i>Customers' deposits</i>
Penjualan tanah	214.345.368.304	42.058.739.999	<i>Selling of land</i>
Penjualan ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	19.642.986.439	9.794.795.427	<i>Selling of shop houses and office space</i>
Penjualan rumah hunian	15.624.749.927	36.003.695.359	<i>Selling of residential houses</i>
Penjualan unit rumah susun	4.897.832.398	6.658.923.575	<i>Selling of apartment unit</i>
Penjualan kawasan industri	470.914.436	55.397.849.718	<i>Selling of industrial estate</i>
Lain-lain	1.419.692.848	6.461.416.571	<i>Others</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>256.401.544.352</b>	<b>156.375.420.649</b>	<i>Sub-total</i>
Uang jaminan	<u>11.245.999.447</u>	<u>5.986.661.863</u>	<i>Security deposits</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>267.647.543.799</b>	<b>162.362.082.512</b>	<b>T o t a l</b>

**21. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>2 0 1 1</b>					<b>Shareholders</b>
	<b>Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Class A (Par value of Rp 500 per share)</b>	<b>Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Class B (Par value of Rp 75 per share)</b>	<b>Jumlah saham/ Total shares</b>	<b>Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid</b>	
Meadowood Capital, Ltd Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	-	4.648.674.414	4.648.674.414	23,458	348.650.581.050	Meadowood Capital, Ltd
	<u>711.956.815</u>	<u>14.456.263.499</u>	<u>15.168.220.314</u>	<u>76,542</u>	<u>1.440.198.169.925</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>711.956.815</b>	<b>19.104.937.913</b>	<b>19.816.894.728</b>	<b>100,000</b>	<b>1.788.848.750.975</b>	<b>T o t a l</b>

**Ekshibit E/95**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E/95**  
**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**21. SHARE CAPITAL (Lanjutan)**

<b>Pemegang saham</b>			2 0 1 0		<b>Shareholders</b>
	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Class A (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Class B (Par value of Rp 75 per share)	Jumlah saham/ Total shares	Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
Intelitop Finance, Ltd	-	806.678.310	806.678.310	5,854	60.500.873.250
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	711.956.815	12.262.237.426	12.974.194.241	94,146	1.275.646.214.450
<b>J u m l a h</b>	<b>711.956.815</b>	<b>13.068.915.736</b>	<b>13.780.872.551</b>	<b>100,000</b>	<b>1.336.147.087.700</b>
					<b>T o t a l</b>

Pada tanggal 6 Oktober 2011, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT) dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 6.036.022.177 saham biasa seri B baru dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

On 6 October 2011, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other, to increase the subscribed and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (Rights Issue II) to shareholders for the issuance up to 6,036,022,177 new Class B shares with a par value per share of Rp 75.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Saldo awal	118.934.833.291	118.934.833.291	<i>Beginning balance</i>
Tambahan modal disetor	1.056.303.880.975	-	<i>Additonal paid up capital</i>
Biaya emisi saham	( 6.397.959.337 )	-	<i>Shares issuance cost</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.168.840.754.929</b>	<b>118.934.833.291</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**23. CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2011, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yualita Widayadhari, SH., No. 40, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaanya sebesar Rp 50.000.000 pada tahun 2011.

**23. GENERAL RESERVE**

During the Company's General Shareholders' Meeting held on 23 June 2011, which was covered by Notarial Deed of Yualita Widayadhari, SH., No. 40, the shareholders approved the following, among others, additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp 50,000,000 in 2011.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language*

**Ekshhibit E/96**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Laba bersih kepada pemegang saham entitas induk	326.131.166.919	62.123.552.046	<i>Net income attributable to equity holders of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar yang dilaporkan semula	-	<u>13.780.872.551</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding as previously reported</i>
Laba bersih per saham dasar yang dilaporkan semula	-	<u>4,51</u>	<i>Earnings per share as previously reported</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar yang disajikan kembali karena PUT II	-	<u>8.234.958.458</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding due of PUT II as restated</i>
Laba bersih per saham dasar yang disajikan kembali karena PUT II	-	<u>7,54</u>	<i>Earnings per share due of PUT II as restated</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar termasuk dampak dari penerbitan PUT II	<u>10.952.453.322</u>	-	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding including effect of PUT II</i>
Laba bersih per saham dasar termasuk dampak dari penerbitan PUT II	<u>29,78</u>	-	<i>Earnings per share including effect of PUT II</i>

**25. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Penjualan			<i>S a l e s</i>
Tanah matang	623.560.735.547	148.815.600.000	<i>Developed land</i>
Tanah dan vila	2.010.000.000	-	<i>Land and villa</i>
Tanah dan bangunan pabrik standar	200.912.264.613	91.892.392.475	<i>Land and standard factory buildings</i>
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	57.486.792.727	25.468.926.528	<i>Office spaces and shop house</i>
Tanah dan rumah	21.789.962.210	25.035.162.476	<i>Houses and land</i>
Jasa dan pemeliharaan	155.273.117.370	152.864.042.999	<i>Service and maintenance fees</i>
Pembangkit tenaga listrik	19.359.471.666	97.944.739.932	<i>Power plant</i>
Golf	44.082.253.962	40.692.481.780	<i>Golf</i>
Dry port	8.700.526.236	-	<i>Dry port</i>
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	7.526.834.517	11.655.462.961	<i>Office space, factory and shop houses rental</i>
Kondominium	<u>7.593.967.059</u>	<u>3.050.970.328</u>	<i>Condominium</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.148.295.925.907</u></b>	<b><u>597.419.779.479</u></b>	<b><i>To t a l</i></b>

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

**Exhibit E/96**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income attributable to shareholders by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.*

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Laba bersih kepada pemegang saham entitas induk	326.131.166.919	62.123.552.046	<i>Net income attributable to equity holders of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar yang dilaporkan semula	-	<u>13.780.872.551</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding as previously reported</i>
Laba bersih per saham dasar yang dilaporkan semula	-	<u>4,51</u>	<i>Earnings per share as previously reported</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar yang disajikan kembali karena PUT II	-	<u>8.234.958.458</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding due of PUT II as restated</i>
Laba bersih per saham dasar yang disajikan kembali karena PUT II	-	<u>7,54</u>	<i>Earnings per share due of PUT II as restated</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar termasuk dampak dari penerbitan PUT II	<u>10.952.453.322</u>	-	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding including effect of PUT II</i>
Laba bersih per saham dasar termasuk dampak dari penerbitan PUT II	<u>29,78</u>	-	<i>Earnings per share including effect of PUT II</i>

**25. SALES AND SERVICE REVENUE**

*There were no sales to an individual customer whose aggregate value exceeded 10% of the consolidated net sales in 2011 and 2010.*

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

**Ekshibit E/97**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Exhibit E/97**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA**

**26. COST OF SALES AND SERVICE REVENUE**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Penjualan			<i>S a l e s</i>
Tanah matang	229.836.658.996	33.838.466.486	Developed land
Tanah dan vila	1.344.385.462	-	Land and villa
Tanah dan bangunan pabrik standar	86.147.761.830	51.514.331.057	Land and standard factory buildings
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	26.238.484.911	12.363.940.598	Office spaces and shop house
Tanah dan rumah	11.026.982.857	12.929.010.729	Houses and land
Jasa dan pemeliharaan	90.361.699.245	89.025.370.834	Service and maintenance fees
Pembangkit tenaga listrik	43.356.431.973	116.595.093.191	Power plant
Golf	26.497.529.989	25.679.001.772	Golf
Dry port	7.435.627.074	-	Dry port
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	7.988.905.900	4.500.575.029	Office space, factory and shop houses rental
Kondominium	4.496.125.766	1.886.790.804	Condominium
<b>J u m l a h</b>	<b>534.730.594.003</b>	<b>348.332.580.500</b>	<b>T o t a l</b>

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak ada pembelian kepada satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan dan pendapatan jasa bersih konsolidasian.

*There were no purchases of goods and services made from an individual supplier which exceeded 10% of the consolidated net cost of sales and service revenue in 2011 and 2010.*

**27. BEBAN PENJUALAN**

**27. SELLING EXPENSES**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Promosi dan iklan	11.345.923.001	9.926.535.464	Promotion and advertising
Operasional	9.074.235.355	16.546.065.170	Operational
Komisi dan insentif	5.956.728.717	1.568.198.004	Commissions and incentives
Lain-lain	684.508.144	574.750.315	Others
<b>J u m l a h</b>	<b>27.061.395.217</b>	<b>28.615.548.953</b>	<b>T o t a l</b>

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Gaji dan tunjangan karyawan	51.019.631.613	41.058.341.071	Salaries and employee benefits
Pajak dan perijinan	13.602.283.800	17.461.207.462	Taxes and licenses
Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 19)	9.381.804.144	6.832.793.784	Provision for employee benefits (Note 19)
Penyusutan (Catatan 9)	9.553.811.176	10.156.908.656	Depreciation (Note 9)
Jasa tenaga ahli	9.211.251.387	11.621.268.459	Professional fees
Keamanan	6.697.526.868	422.164.241	Security
Perlengkapan dan peralatan kantor	5.991.029.762	11.063.840.275	Office supplies and equipment
Asuransi	5.746.066.165	4.864.660.034	Insurance
Representasi dan hiburan	5.633.050.938	11.523.838.890	Representation and entertainment
Operasional	4.697.394.523	5.385.926.423	Operational
Jasa pemeliharaan	4.135.019.682	2.729.443.782	Maintenance service
Listrik dan air	3.911.781.784	2.542.897.612	Electricity and water
Perjalanan dinas	3.848.881.507	4.092.714.083	Traveling
Komunikasi	2.815.038.791	2.687.980.285	Communication
Sewa	2.062.590.591	2.645.290.555	Rent
Jasa dan perlengkapan kebersihan	1.292.339.708	1.588.634.429	Cleaning services and supplies
Seminar dan pelatihan karyawan	1.058.770.231	645.936.047	Employee training and seminar
Lain-lain	9.723.620.088	11.477.577.956	Others
<b>J u m l a h</b>	<b>150.381.892.758</b>	<b>148.801.424.044</b>	<b>T o t a l</b>

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshhibit E/98**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E/98**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Pendapatan sewa	8.115.776.784	5.160.012.954	<i>Rent income</i>
Jasa servis dan akses	5.250.000.000	-	<i>Service and access</i>
Laba atas penjualan aset tetap dan properti investasi	467.523.734	57.113.839.219	<i>Gain on sale of property, plant and equipment and investment properties</i>
Laba selisih kurs atas aktivitas operasi	143.674.761	-	<i>Foreign exchange gain on operating activities</i>
Lain-lain	<u>19.165.197.117</u>	<u>17.274.665.762</u>	<i>Others</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>33.142.172.396</u></b>	<b><u>79.548.517.935</u></b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN LAIN-LAIN**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Rugi selisih kurs atas aktivitas operasi	11.850.011.576	156.495.078	<i>Foreign exchange loss on operating activities</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	843.588.499	1.757.288.711	<i>Provision for impairment losses of receivables</i>
Penyusutan properti investasi	261.017.208	313.923.631	<i>Depreciation of investment properties</i>
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan atas asset bersih Entitas Anak - Bersih	-	4.417.314.162	<i>Amortization of excess of cost over equity in fair value of net assets of Subsidiaries - Net</i>
Lain-lain	<u>7.458.617.138</u>	<u>106.509.017</u>	<i>Others</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>20.413.234.421</u></b>	<b><u>6.751.530.599</u></b>	<b>Total</b>

**31. PENDAPATAN KEUANGAN**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Pendapatan bunga	2.920.209.969	2.633.904.251	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	26.596.637.905	<i>Foreign exchange gain on financing activities</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>2.920.209.969</u></b>	<b><u>29.230.542.156</u></b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2 0 1 1</b>	<b>2 0 1 0</b>	
Beban bunga pinjaman	80.097.842.343	80.192.135.057	<i>Loan interest expense</i>
Rugi selisih kurs atas aktivitas pendanaan	7.485.011.477	-	<i>Foreign exchange loss on financing activities</i>
Biaya bank	<u>919.816.673</u>	<u>658.599.692</u>	<i>Bank charges</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>88.502.670.493</u></b>	<b><u>80.850.734.749</u></b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/99

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada tanggal 17 Maret 2011, PT Bekasi power (BP), Entitas Anak, menandatangani Surat Penetapan (*Letter of Award/LOA*) dengan PT Areva T&D yang bertindak sebagai kontraktor untuk membangun Gardu Induk (*Switchyard*) 150 kv dan fasilitas pendukungnya. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 261 (dua ratus enam puluh satu) hari kalender terhitung sejak tanggal penandatanganan LOA. Nilai pekerjaan pembangunan sebesar EUR 1.110.651, AS\$ 3.977.436 dan Rp 11.819.248.588.
- b. Pada tanggal 24 Februari 2011, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Berdasarkan Perjanjian ini, BP akan menyediakan Daya Mampu Netto kepada PLN yang berasal dari seluruh sistem Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (*combined cycle*) (PLTGU) milik BP dengan kapasitas bersih sebesar 118,8 MegaWatt (MW). Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu sejak Tanggal Pendanaan dan berakhir 20 (dua puluh) tahun dari Tanggal Operasi Komersial kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian. Tanggal Operasi Komersial adalah hari setelah Fasilitas lulus uji coba operasi sesuai dengan prosedur-prosedur pengujian, yang harus terjadi selambatnya 31 Desember 2011. Berdasarkan Notulen Rapat antar BP dan PLN, para pihak memutuskan untuk menyesuaikan waktu Tanggal Operasi Komersil selambatnya tanggal 31 Mei 2012.
- c. Pada tanggal 5 Nopember 2009, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Penjualan Tenaga Listrik 20 kilo Volt (kV) untuk pasokan daya darurat ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 18 Nopember 2009 sampai dengan tanggal 18 Januari 2010.

Pada tanggal 18 Januari 2010, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) menandatangani perpanjangan Addendum atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik 20 kV untuk Pasokan Daya Darurat selama enam (6) bulan sampai dengan tanggal 17 Juli 2010.

**Exhibit E/99**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. On 17 March 2011, PT Bekasi Power (BP), subsidiary, signed a Letter of Determination (*Letter of Award/LOA*) with PT Areva T&D which is a contractor to build the sub station (*switchyard*) 150 kv and supporting facilities. Implementation of the work period is 261 (two hundred sixty one) calendar days from the date of signing of the LOA. Value of construction work amounted of EUR 1,110,651, US\$ 3,977,436 and Rp 11,819,248,588.
- b. On 24 February 2011, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) agreed to enter into Sale and Purchase Electricity Cooperation Agreement ("Agreement"). Based on these Agreement, BP will provide Net Power Capability to PLN which is sourced from all system in Power Plant Gas and Steam (*combine cycle*) (PLTGU) held on BP in net capacity totaling 118.8 MegaWatt (MW). These Agreement have an effective date from the date of funding and over in 20 (twenty) year from Commercial Operation Date, except have terminated earlier according to the Agreement. Commercial Operation Date is the day after passing the operation test facility accordance in testing procedures, which should be occurred up to 31 December 2011. According to Minute of Meeting between BP and PLN, both of them have agreed to extent Date of Commercial up to 31 May 2012.
- c. On 5 November 2009, PT Bekasi Power, a Subsidiary, entered into Sales Agreement of Power Plant 20 Kilo Volt (kV) for Providing Emergency Power ("Agreement") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). The agreement is effective from 18 November 2009 until 18 January 2010.

On 18 January 2010, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) entered into Addendum Sales Purchase Agreement of Power Plant 20 kV for Providing Emergency Power during six (6) months until 17 July 2010.

**Ekshibit E/100**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- d. Pada tanggal 18 Maret 2009, Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi (DJLPE) dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan surat No. 995/23/600.3/2009 yang ditujukan kepada Bupati Kabupaten Bekasi perihal Permohonan Daerah Usaha PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak. Isi surat tersebut antara lain:
- i. Secara prinsip, DJLPE dapat memberikan penetapan daerah usaha kepada BP.
  - ii. Mempertimbangkan bahwa pada daerah yang diusulkan telah ada perusahaan listrik lainnya, maka sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2008 tentang Pedoman Penetapan Daerah Usaha Bagi Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum mengharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Bekasi untuk bersama-sama dengan DJLPE untuk memfasilitasi tercapainya kesepakatan antara BP, PT Cikarang Listrindo (CL), dan PT PLN (Persero) dalam hal penetapan batas-batas daerah usaha yang definitif untuk BP di Kawasan Industri Jababeka.

Pada tanggal 8 April 2009, Bupati Bekasi memberikan tanggapan atas surat DJLPE No. 995/23/600.3/2009 dengan mengeluarkan Surat Jawaban Permohonan Daerah Usaha PT Bekasi Power No. 530/684/DBMP yang ditujukan kepada BP menyatakan bahwa Bupati Bekasi bersama dengan DJLPE secara terkoordinasi akan memfasilitasi pertemuan antara BP, CL, dan PT PLN (Persero).

Sehubungan dengan kelanjutan pengurusan penataan wilayah usaha di Kawasan Industri Jababeka Cikarang antara BP, CL dan PT PLN (Persero), maka pada tanggal 9 Februari 2010, Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi (DJLPE) mengeluarkan surat No. 782/23/630.2/2010 yang ditujukan kepada manajemen BP, perihal Penyerahan Penataan Wilayah Usaha di Kawasan Industri Jababeka Cikarang. Isi surat tersebut menerangkan bahwa dalam upaya penataan kembali wilayah usaha penyediaan tenaga listrik di Kawasan Industri Jababeka yang melibatkan BP dan CL, maka sejak 16 September 2009 sampai dengan tanggal 4 Februari 2010 telah diselenggarakan serangkaian rapat yang difasilitasi oleh DJLPE. Namun demikian dalam serangkaian rapat yang dihadiri oleh wakil BP dan wakil CL tersebut, pada akhirnya para pihak menyerahkan sepenuhnya penataan dan penetapan wilayah usaha tersebut kepada Pemerintah (DJLPE) mengingat tidak tercapainya kesepakatan antara BP dengan CL untuk pembagian wilayah usaha tenaga listrik di kawasan industri tersebut.

**Exhibit E/100**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

- d. On 18 March 2009, Directorate General of Electricity and Energy Use (DJLPE) from Department of Energy and Mineral Resources of Republic Indonesia issued letter No. 995/23/600.3/2009 to Regent of Bekasi Regency regarding of Business Area Application PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary. The purposes of letter is as follow:
- i. Principally, DJLPE could give business area settlement to BP.
  - ii. Considering that there is another electricity company in proposed area, so in accordance with Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 Year 2008 regarding of Guidance for Business Area Settlement in Electricity Power Supply Industry for General Affair request to Bekasi Regency Government together with DJLPE to facilitate negotiation achievement between BP, PT Cikarang Listrindo (CL), and PT PLN (Persero) in borders settlement of definitive business area for BP at Kawasan Industri Jababeka.

On 8 April 2009, Bekasi Regent give response on letter DJLPE No. 995/23/600.3/2009 by issuing Answering Letter of Area Application PT Bekasi Power No. 530/684/DBMP to BP stated that Bekasi Regent together with DJLPE will facilitate negotiation meeting between BP, CL, and PT PLN (Persero).

In line with continuance of business area settlement at Kawasan Industri Jababeka Cikarang between BP, CL and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), then on 9 February 2010, Directorate General of Electricity and Energy Use (DJLPE) issued letter No. 782/23/630.2/2010 to management BP regarding of Submission of Business Area Settlement at Kawasan Industri Jababeka Cikarang. The letter explained that in regards of re-settlement business area for electricity supply at Kawasan Industri Jababeka Cikarang involving BP and CL, there were meetings facilitated by DJLPE held since 16 September 2009 up to 4 February 2010. However, in the related meetings presented by representation of BP and CL, finally both parties submit the arrangement and settlement of business area to the Government (DJLPE) in accordance with there is no agreement between BP and CL for distribution of business area for electricity supply at the industry area.

**Ekshibit E/101**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 12 Februari 2010, BP mengeluarkan surat No. BP-TS/02-072/Dir/2010 yang ditujukan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (c.q. DJLPE) perihal Penyerahan Penataan Wilayah Usaha di Kawasan Industri Jababeka Cikarang. Isi surat tersebut menerangkan bahwa BP menyerahkan sepenuhnya kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (c.q. DJLPE) untuk menata kembali dan menetapkan Wilayah Usaha di Kawasan Industri Jababeka. BP juga mengharapkan seluruh daerah Kawasan Industri Jababeka menjadi daerah usaha BP untuk memastikan terjadinya perkembangan kawasan tersebut di masa yang akan datang. Namun BP akan mematuhi apapun keputusan Pemerintah dalam penetapan wilayah usaha tersebut sesuai dengan hasil pertemuan-pertemuan 16 September 2009 sampai dengan 4 Februari 2010.

Pada tanggal 7 Juni 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Surat Keputusan No. 283-12/20/600.3/2010 tentang Wilayah Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum kepada PT Bekasi Power, yang memutuskan beberapa hal yaitu:

1. Menetapkan wilayah usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum kepada PT Bekasi Power dengan luas wilayah usaha ± 460 Ha dan batas wilayah usaha sebagai berikut:
  - Bagian Utara : Jalan Negara Bekasi - Cikarang - Karawang, Jalur Pantura
  - Bagian Selatan : Jalan Provinsi Cikarang - Pasirgombong
  - Bagian Barat : Sungai/Kali Ulu dan Jalan Provinsi Cikarang - Pasirgombong
  - Bagian Timur : Jalan Kabupaten Lemahabang - Pasirgombong
2. Dalam melaksanakan usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum, PT Bekasi Power wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Hanya dapat menjual tenaga listrik di dalam wilayah usahanya;
  - b. Menjamin kecukupan penyediaan tenaga listrik di wilayah usahanya; dan
  - c. Tidak diperkenankan menjual tenaga listrik di luar wilayah usahanya, kecuali melalui kerja sama dengan pemegang wilayah usaha dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagalistrikan.
- e. Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan/Cessie atas tagihan PT Greenwood Sejahtera (GS) kepada PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, dimana Perusahaan mempunyai tagihan kepada GS sejumlah Rp 80.514.400.000 yang dialihkan kepada GBC.

**Exhibit E/101**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

Furthermore, on 12 February 2010, BP issued letter No. BP-TS/02-072/Dir/2010 to Minister of Energy and Mineral Resources (c.q. DJLPE) regarding of Submission of Business Area Settlement at Kawasan Industri Jababeka Cikarang. The letter explained that BP fully submit to Minister of Energy and Mineral Resources (c.q. DJLPE) to re-arrange and re-settle Business Area at Kawasan Industri Jababeka. BP also wished that whole area of Kawasan Industri Jababeka to become BP's area to certain the development of related area in the future. However, BP will obey any decision from the Government in settlement of the business area in accordance with meetings result held since 16 September 2009 up to 4 February 2010.

On 7 June 2010, Minister of Energy and Mineral Resources has issued a decision letter No. 283-12/20/600.3/2010 about Electricity Supply Area for Public Interest PT Bekasi Power, which decided several things:

1. Setting the electricity supply area for public interest to PT Bekasi Power with business area of ± 460 Ha and business boundaries as follows:
  - North : State Road Bekasi - Cikarang - Karawang, Pantura Road
  - South : Provincial Road Cikarang - Pasirgombong
  - West : River / Kali Ulu and Provincial Road Cikarang - Pasirgombong
  - East : Country Road Lemahabang - Pasirgombong
2. In implementing the supply of electricity for public use, PT Bekasi Power shall meet the following requirements:
  - a. Only able to sell electricity in its territory;
  - b. Ensuring adequacy of electricity supply in the area of its business; and
  - c. Not allowed to sell electricity outside its territory, except in cooperation with the holder of the business areas in accordance with the provisions of legislation in the electricity sector.
- e. On 22 October 2008, the Company entered into transfer/Cessie agreement of claims from PT Greenwood Sejahtera (GS) to PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, whereby the Company had receivable amounting to Rp 80,514,400,000, which was taken over to GBC.

Ekshhibit E/102

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Terhadap perjanjian yang terkait pengalihan/*Cessie* atas tagihan GS, GBC mengadakan perjanjian jual beli *executive office tower C* dengan GS yang telah diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 107 pada tanggal 17 Desember 2008. GBC dan GS telah setuju untuk memperhitungkan tagihan yang dialihkan dari Perusahaan kepada GBC dikonversi dengan pembelian unit kantor *executive office tower C* yang dimiliki oleh GS seharga Rp 80.514.400.000, yang disajikan sebagai bagian dari akun uang muka pembelian aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

- f. Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan/*Cessie* atas tagihan PT Greenwood Sejahtera (GS) kepada PT Indocargomas Persada (IP), Entitas Anak, dimana Perusahaan mempunyai tagihan kepada GS sejumlah Rp 60.385.800.000 yang dialihkan kepada IP.

Terhadap perjanjian yang terkait pengalihan/*Cessie* atas tagihan GS, IP mengadakan perjanjian jual beli *executive office tower C* dengan GS yang telah diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No 108 tanggal 17 Desember 2008. IP dan GS telah setuju untuk memperhitungkan tagihan yang dialihkan dari Perusahaan kepada IP dikonversi dengan pembelian unit kantor *executive office tower C* yang dimiliki oleh GS seharga Rp 60.385.800.000, yang disajikan sebagai bagian dari akun uang muka pembelian aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

- g. Pada tanggal 6 Februari 2007, PT Jababeka Infrastruktur (JI), Entitas Anak, menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan beberapa pihak untuk mendirikan, memiliki dan mengoperasikan *Cikarang dry port* dan menyediakan jasa logistik di wilayah Jababeka. Ruang lingkup proyek adalah mendirikan, memiliki dan mengoperasikan *Inland Freight Depot* (IFD) yang terdiri dari *Integrated Freight Terminal* (IFT) dan *Inland Container Depot* (ICD). Jangka waktu MoU adalah dua tahun sejak tanggal MoU. Selanjutnya berdasarkan perubahan MoU tanggal 25 Juli 2007, para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu MoU tiga tahun sejak tanggal perubahan MoU.

Pada tanggal 17 Desember 2009, JI memperoleh ijin dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KP.527 Tahun 2009 berkenaan dengan "Pelaksanaan Pengoperasian Wilayah Tertentu Di Daratan Yang Berfungsi Sebagai Pelabuhan (*Cikarang Dry Port*), di Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat".

Exhibit E/102

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

*In agreement related to the transfer/Cessie of claims from GS, GBC and GS entered into sales and purchase executive office tower C agreement, which was covered by Notarial deed No. 107 of Sutjipto S.H., M.Kn. dated 17 December 2008. GBC and GS agreed to convert the receivable take over with purchasing office unit executive office tower C, which was held by GS, amounted to Rp 80,514,400,000, which presented as part of advances for purchasing of property, plant and equipment account in the consolidated statements of financial position as of 31 Desember 2011 and 2010, respectively.*

- f. On 22 October 2008, the Company entered into transfer/Cessie agreement of claims from PT Greenwood Sejahtera (GS) to PT Indocargomas Persada (IP), a Subsidiary, whereby the Company has receivable amounting to Rp 60,385,800,000, which was taken over to IP.*

*In agreement related to the transfer/Cessie of claims from GS, IP and GS entered into sales and purchase executive office tower C agreement, which was covered by Notarial deed No. 108 of Sutjipto S.H., M.Kn. dated 17 December 2008. IP and GS agreed to convert the receivable take over with purchasing office unit executive office tower C, which was held by GS, amounted to Rp 60,385,800,000, which presented as part of advances for purchasing of property, plant and equipment account in the consolidated statements of financial position as of 31 Desember 2011 and 2010, respectively.*

- g. On 6 February 2007, PT Jababeka Infrastruktur (JI), a Subsidiary, signed a Memorandum of Understanding (MoU) with several parties to establish, own and operate a Cikarang dry port and provide logistic services in the Jababeka industrial estate area. The scope of the project is to establish, own and operate an Inland Freight Depot (IFD) that consists of an Integrated Freight Terminal (IFT) and Inland Container Depot (ICD). The term of the agreement is two years from the date of the agreement. Subsequently, based on the amendments of MoU dated 25 July 2007, both parties agreed to extend its MoU period three years from the date of the amendments of MoU.*

*On 17 December 2009, JI received permission from Minister of Transportation Republic of Indonesia No. KP.527 Year 2009 in matter of "Implementation Operation Certain Area in Landing Function as Port (*Cikarang Dry Port*), at Cikarang subdistrict, Bekasi District, West Java Province".*

**Ekshibit E/103**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 2 Februari 2010, JI memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KM-07/WBC.08/2010 berkenaan dengan "Penetapan Sebagai Tempat Penimbunan Sementara Atas Nama PT Jababeka Infrastruktur Yang Terletak di Kawasan Industri Jababeka Tahap III, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat".

Pada tanggal 2 Februari 2010, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KM-08/WBC.08/2010 berkenaan dengan "Penetapan Sebagai Kawasan Pabean Atas Nama PT Jababeka Infrastruktur Yang Terletak di Kawasan Industri Jababeka Tahap III, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat".

Pada tanggal 3 Februari 2010, JI dan PT Pul Perkasa Pilar menandatangani perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) sehubungan dengan pengelolaan Container Yard (CY), Container Freight Station (CFS) dan Empty Container Depot (MT-Y) dalam wilayah Cikarang Dry Port. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun sejak dilakukan pengoperasian.

Pada tanggal 9 Desember 2010, JI dan PT Pul Perkasa Pilar menyepakati untuk tidak melanjutkan kembali Kerjasama Operasi (KSO) sehubungan dengan pengelolaan Container Yard (CY), Container Freight Station (CFS) dan Empty Container Depot (MT-Y) dalam wilayah Cikarang Dry Port terhitung sejak tanggal 31 Desember 2010.

- h. Pada tanggal 13 Maret 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Puskopad Akademi Militer (PAM) untuk pembangunan dan pengelolaan lapangan golf yang terletak di dalam Komplek Akademi Militer di Magelang, Jawa Tengah, di atas tanah seluas sekitar 368.905 m<sup>2</sup>. Perjanjian tersebut efektif selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

**Exhibit E/103**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

*On 2 February 2010, JI has a license from Ministry of Finance Republic Indonesia No. KM-07/WBC.08/2010 regarding "Appointment as the temporary dump in the name of PT Jababeka Infrastruktur which is located in Kawasan Industri Jababeka Tahap III, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat".*

*On 2 February 2010, JI has a license from Ministry of Finance Republic Indonesia No. KM-08/WBC.08/2010 regarding "Appointment as Custom Area in the name of PT Jababeka Infrastruktur which is located in Kawasan Industri Jababeka Tahap III, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat".*

*On 3 February 2010, JI and PT Pul Perkasa Pilar entered into Joint Operation agreement (KSO) in line with managing Container Yard (CY), Container Freight Station (CFS) and Empty Container Depot (MT-Y) in the Cikarang Dry Port area. This agreement valid for 5 (five) years since starting operation.*

*On 9 December 2010, JI and PT Pul Perkasa Pilar agreed to terminate the Joint Operation (KSO) in line with managing Container Yard (CY), Container Freight Station (CFS) and Empty Container Depot (MT-Y) in the Cikarang Dry Port area since 31 December 2010.*

- h. On 13 March 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), a Subsidiary, entered into a joint venture with Puskopad Akademi Militer (PAM) for the development and management of a golf course located in Komplek Akademi Militer, Magelang, Central Java, with an area of 368,905 sqm. The agreement is effective for 25 (twenty five) years and can be extended upon the agreement of both parties.

**Ekshibit E/104**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 3 Agustus 2007, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu Perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kontrak dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2008 atau tanggal lain yang disepakati para pihak berdasarkan Berita Acara Penyaluran Gas dan berakhir setelah 5 (lima) tahun kontrak atau 28 Februari 2013 (mana yang lebih dahulu) dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- j. Pada tanggal 7 April 2008, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu Perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu dua belas (12) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku efektif dihitung sejak ditandatanganinya Perjanjian ini dan berakhir setelah tujuh (7) tahun kontrak dihitung sejak tanggal dimulai serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- k. Pada tanggal 25 Januari 2008, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Kompresi Gas dengan PT Margaseta Utama (MU) dimana MU akan menaikkan tekanan gas dari tekanan delapan (8) Bar menjadi dua puluh dua (22) Bar untuk memenuhi kebutuhan operasi turbin generator di pembangkit tenaga listrik milik BP, Entitas Anak. Perjanjian tersebut berlaku selama lima belas (15) tahun dihitung sejak mulai beroperasinya kompresor dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

**Segmen Real Estat**

Segmen real estat melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

**Exhibit E/104**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

- i. On 3 August 2007, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) to sell, purchase and distribute gas. During period of Agreement, BP should provide payment guarantee in form of Stand By Letter of Credit ("SBLC") with several conditions. This payment guarantee will be valid for 12 (twelve) months since the date of issued. This Agreement will be valid for 5 (five) years contract since 1 August 2008 or another date agreed by both parties based on Memo Distribution Gas and will be ended after 5 (five) years contract or 28 February 2013 (whichever comes first) and could be extended based on dealing both parties.
- j. On 7 April 2008, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Bayu Buana Gemilang (BBG) to sell, purchase and distribute gas. During period of Agreement, BP should be properly payment deposit in Stand By Letter of Credit ("SBLC") with several conditions. This payment deposit will be in effect for twelve (12) months since the date of issued. The Agreement is effective since the signing, ended after seven (7) years contract and can be extended upon the agreement of both parties.
- k. On 25 January 2008, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered a cooperation agreement to gas compression with PT Margaseta Utama (MU) would increase the gas pressure from the pressure of eight (8) Bar to twenty two (22) Bar to supply operating of turbine generators of power plants owned by BP, a Subsidiary. The Agreement is effective for fifteen (15) years counted from the commencement of operation of compressor and can be extended upon the agreement of both parties.

**34. SEGMENT INFORMATION**

For management purposes, the Company and Subsidiaries are organized into business units based on their products and services and has four reportable operating segments as follows:

**Real Estate Segment**

Real estate segment is mainly involved in the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone, electricity and other facilities to support the industrial estate, included providing sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses relating to the development and management of the industrial estate.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

**Segmen Golf**

Segmen golf melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan lapangan golf, *club house*, fasilitas rekreasi dan olahraga berikut sarana penunjangnya.

**Segmen Jasa dan Pemeliharaan**

Segmen jasa dan pemeliharaan terutama melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan infrastruktur kawasan industri, kawasan perumahan serta pembangunan dan pengelolaan infrastruktur umum.

**Segmen Pembangkit Tenaga Listrik**

Segmen pembangkit tenaga listrik melakukan kegiatan usaha di bidang pembangkit listrik termasuk pengelolaannya, memasok dan mendistribusikan energi dan memberikan jasa pelayanan serta manajemen energi kepada pihak ketiga.

**Segmen Pariwisata**

Segmen pariwisata melakukan kegiatan usaha di bidang objek wisata, kawasan wisata dan pusat pendidikan dan latihan pariwisata.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Perusahaan dan Entitas Anak (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara gabungan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Golf Segment**

*Golf segment is mainly involved in the development and management of the golf course, club house, recreation and sports facilities following the supporting facilities.*

**Service and Maintenance Segment**

*Service and maintenance segment is mainly involved in the development and infrastructure management of industrial estates, residential estate and the development and management of public infrastructure.*

**Power Plant Segment**

*Power plant segment is mainly involved in the development power plant including managing, supplying and distributing energy and providing energy management service to third parties.*

**Tourism Segment**

*Tourism segment is mainly involved in the tourism object, tourism estate and education and tourism training centre.*

*Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Company and Subsidiaries financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on the Company and Subsidiaries basis and are not allocated to operating segments.*

*Transfer prices between legal entities and between segment are set on a manner similar to transactions with third parties.*

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

### Ekshibit E/106

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Segmen Usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak:

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

*Business Segments*

*The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Company and Subsidiaries' business segments:*

	Real Estat/ Real Estate	Golf/ Golf	Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Jumlah/ Total	
	2 0 1 1						
Penjualan dan pendapatan jasa Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	918.870.556.673	44.082.253.962	163.973.643.606	19.359.471.666	2.010.000.000	1.148.295.925.907	Sales and service revenue
Beban penjualan Beban umum dan administrasi Pendapatan (beban) lain - lain	359.974.920.261	26.641.529.988	103.413.326.319	43.356.431.973	1.344.385.462	534.730.594.003	Cost of sales and service revenue General and administrative expenses Other income (expense)
Laba (rugi) kotor	558.895.636.412	17.440.723.974	60.560.317.287	( 23.996.960.307 )	665.614.538	613.565.331.904	Gross profit (loss)
Beban penjualan Beban umum dan administrasi Pendapatan (beban) lain - lain	( 24.465.623.358 )	( 531.778.716 )	( 1.079.700.963 )	( 303.383.560 )	( 680.908.620 )	( 27.061.395.217 )	Selling expenses General and administrative expenses Other income (expense)
Laba (rugi) dari usaha	466.560.279.217	3.951.118.654	26.504.801.282	( 38.982.253.986 )	( 9.182.963.263 )	448.850.981.904	Income (Loss) from operation
Pendapatan Keuangan Beban Keuangan	2.449.756.538	202.241.508	130.127.206	132.238.839	5.845.878	2.920.209.969	Financial income Financial expenses
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Manfaat (beban) pajak penghasilan - Bersih	( 81.169.051.134 )	( 590.069.581 )	( 251.743.829 )	( 6.483.511.263 )	( 8.294.686 )	( 88.502.670.493 )	Income (Loss) before income tax benefit (expense) Income tax benefit (expense) - Net
Laba (rugi) bersih tahun berjalan Jumlah pendapatan komprehensif lain	346.701.701.548	2.785.031.690	15.864.532.160	( 35.610.781.842 )	( 3.609.316.637 )	326.131.166.919	Net income (loss) current year Total others comprehensive income
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif tahun berjalan	346.701.701.548	2.785.031.690	15.864.532.160	( 35.610.781.842 )	( 3.609.316.637 )	326.131.166.919	Total comprehensive income (loss) current year
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non- Pengendali	346.701.701.548	2.785.031.690	15.864.532.160	( 35.610.781.842 )	( 3.609.316.637 )	326.131.166.919	Net income (loss) attributable to: Owners of The Parent Company
<b>J u m l a h</b>	<b>346.701.701.548</b>	<b>2.785.031.690</b>	<b>15.864.532.160</b>	<b>( 35.610.781.842 )</b>	<b>( 3.609.316.637 )</b>	<b>326.131.166.919</b>	<b>T o t a l</b>
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non- Pengendali	346.701.701.548	2.785.031.690	15.864.532.160	( 35.610.781.842 )	( 3.609.316.637 )	326.131.166.919	Total comprehensive income (expense) attributable to: Owners of The Parent Company
<b>J u m l a h</b>	<b>346.701.701.548</b>	<b>2.785.031.690</b>	<b>15.864.532.160</b>	<b>( 35.610.781.842 )</b>	<b>( 3.609.316.637 )</b>	<b>326.131.166.919</b>	<b>Non-controlling interest</b>
Pengeluaran modal Penyusutan dan amortisasi	656.794.549.765	1.862.482.700	55.756.162.727	284.542.262.591	12.263.684.751	1.011.219.142.534	Capital expenditures Depreciation and amortization
Informasi lainnya Segmen aset Eliminasi aset antar segmen	5.854.582.783.926	30.110.908.761	751.662.874.249	1.472.516.663.360	822.413.475.436	8.931.286.705.732	Other information Segments assets Elimination of intersegment assets
<b>B e r s i h</b>	<b>2.520.652.829.117</b>	<b>30.110.908.761</b>	<b>751.662.874.249</b>	<b>1.472.516.663.360</b>	<b>822.413.475.436</b>	<b>5.597.356.750.923</b>	<b>N e t</b>
Segmen liabilitas Eliminasi liabilitas antar segmen	1.143.563.954.962	13.342.019.335	321.690.373.379	1.198.108.249.522	67.382.095.729	2.744.086.692.927	Segments liabilities Elimination of intersegment liabilities
<b>B e r s i h</b>	<b>495.131.595.997</b>	<b>13.342.019.335</b>	<b>321.690.373.379</b>	<b>1.198.108.249.522</b>	<b>67.382.095.729</b>	<b>2.095.654.333.962</b>	<b>N e t</b>

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

**Ekshibit E/107**

**Exhibit E/107**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

**34. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	<b>Real Estat/ Real Estate</b>	<b>Golf/ Golf</b>	<b>Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance</b>	<b>Pembangkit tenaga listrik/ Power plant</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
	<b>2 0 1 0</b>					
Penjualan dan pendapatan jasa Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	305.918.514.772	40.692.481.780	152.864.042.995	97.944.739.932	597.419.779.479	<i>Sales and service revenue</i>
	115.173.114.703	25.679.001.772	90.885.370.834	116.595.093.191	348.332.580.500	<i>Cost of sales and service revenue</i>
Laba (rugi) kotor	190.745.400.069	15.013.480.008	61.978.672.161	( 18.650.353.259 )	249.087.198.979	<i>Gross profit (loss)</i>
Beban penjualan	( 26.829.805.950 )	( 783.232.139 )	( 778.670.864 )	( 223.840.000 )	( 28.615.548.953 )	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	( 82.051.577.301 )	( 11.917.623.825 )	( 45.893.046.379 )	( 8.939.176.539 )	( 148.801.424.044 )	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lain - lain	71.212.487.452	176.257.207	1.734.251.032	( 326.008.355 )	72.796.987.336	<i>Other income (expense)</i>
Laba (rugi) dari usaha	153.076.504.270	2.488.881.251	17.041.205.950	( 28.139.378.153 )	144.467.213.318	<i>Income (Loss) from operation</i>
Pendapatan Keuangan Beban Keuangan	( 17.012.876.940 )	( 106.945.755 )	( 102.576.992 )	( 12.008.142.469 )	( 29.230.542.156 )	<i>Financial income</i>
	( 80.047.543.032 )	( 565.926.255 )	( 203.318.235 )	( 33.947.227 )	( 80.850.734.749 )	<i>Financial expense</i>
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Manfaat (beban) pajak penghasilan - Bersih	90.041.838.178	2.029.900.751	16.940.464.707	( 16.165.182.911 )	92.847.020.725	<i>Income (Loss) before income tax benefit (expense)</i>
	( 22.292.564.343 )	( 486.414.998 )	( 11.581.365.281 )	( 3.636.875.943 )	( 30.723.468.679 )	<i>Income tax benefit (expense) - Net</i>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan Jumlah pendapatan komprehensif lain	67.749.273.835	1.543.485.753	5.359.099.426	( 12.528.306.968 )	62.123.552.046	<i>Net income (loss) current year</i>
						<i>Total others comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif tahun berjalan	<b>67.749.273.835</b>	<b>1.543.485.753</b>	<b>5.359.099.426</b>	<b>( 12.528.306.968 )</b>	<b>62.123.552.046</b>	<i>Total comprehensive income current year</i>
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada:						
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	67.749.273.835	1.543.485.753	5.359.099.426	( 12.528.306.968 )	62.123.552.046	<i>Net income (loss) attributable to: Owners of The Parent Company Non-controlling interest</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>67.749.273.835</b>	<b>1.543.485.753</b>	<b>5.359.099.426</b>	<b>( 12.528.306.968 )</b>	<b>62.123.552.046</b>	<b>T o t a l</b>
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	67.749.273.835	1.543.485.753	5.359.099.426	( 12.528.306.968 )	62.123.552.046	<i>Total comprehensive income (expense) attributable to: Owners of The Parent Company Non-controlling interest</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>67.749.273.835</b>	<b>1.543.485.753</b>	<b>5.359.099.426</b>	<b>( 12.528.306.968 )</b>	<b>62.123.552.046</b>	<b>T o t a l</b>
Pengeluaran modal Penyusutan dan amortisasi	128.687.679.626	1.478.913.199	9.766.189.038	120.420.575.338	260.353.357.201	<i>Capital expenditures Depreciation and amortization</i>
	5.807.114.751	2.699.529.630	15.976.380.561	17.321.061.809	41.804.086.751	
Informasi lainnya Segmen aset Eliminasi aset antar segmen	4.556.492.023.462	29.884.420.223	230.263.348.276	1.176.201.063.086	5.992.840.855.047	<i>Other information Segments assets Elimination of intersegment assets</i>
	( 2.656.983.573.073 )	-	-	-	( 2.656.983.573.073 )	
<b>B e r s i h</b>	<b>1.899.508.450.389</b>	<b>29.884.420.223</b>	<b>230.263.348.276</b>	<b>1.176.201.063.086</b>	<b>3.335.857.281.974</b>	<b>N e t</b>
Segmen liabilitas Eliminasi liabilitas antar segmen	1.443.075.227.772	15.900.562.486	106.453.446.071	866.181.867.406	2.431.611.103.735	<i>Segments liabilities Elimination of intersegment liabilities</i>
	( 768.717.486.890 )	-	-	-	( 768.717.486.890 )	
<b>B e r s i h</b>	<b>674.357.740.882</b>	<b>15.900.562.486</b>	<b>106.453.446.071</b>	<b>866.181.867.406</b>	<b>1.662.893.616.845</b>	<b>N e t</b>

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

### Ekshibit E/108

### Exhibit E/108

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Segmen Geografis

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan kepada pelanggan berdasarkan lokasi geografis pelanggan:

	Real Estat/ Real Estate	Golf/ Golf	Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Jumlah/ Total	
			2 0 1 1				
<b>Penjualan</b>							
Jakarta	918.870.556.673	44.082.253.962	163.973.643.606	19.359.471.666	-	1.146.285.925.907	Jakarta
Cikarang	-	-	-	-	2.010.000.000	2.010.000.000	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
<b>J u m l a h</b>	<b>918.870.556.673</b>	<b>44.082.253.962</b>	<b>163.973.643.606</b>	<b>19.359.471.666</b>	<b>2.010.000.000</b>	<b>1.148.295.925.907</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Informasi lainnya</b>							
<b>Segmen aset</b>							
Jakarta	5.854.582.783.926	30.110.908.761	751.662.874.249	1.472.516.663.360	-	8.108.873.230.296	Jakarta
Cikarang	-	-	-	-	822.413.475.436	822.413.475.436	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
<b>J u m l a h</b>	<b>5.854.582.783.926</b>	<b>30.110.908.761</b>	<b>751.662.874.249</b>	<b>1.472.516.663.360</b>	<b>822.413.475.436</b>	<b>8.931.286.705.732</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Eliminasi aset antar segmen</b>							
Jakarta	( 3.333.929.954.809)	-	-	-	-	( 3.333.929.954.809)	Jakarta
Cikarang	-	-	-	-	-	-	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
<b>J u m l a h</b>	<b>( 3.333.929.954.809)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 3.333.929.954.809)</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Bersih</b>							
Jakarta	2.520.652.829.117	30.110.908.761	751.662.874.249	1.472.516.663.360	-	4.774.943.275.487	Jakarta
Cikarang	-	-	-	-	822.413.475.436	822.413.475.436	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
<b>J u m l a h</b>	<b>2.520.652.829.117</b>	<b>30.110.908.761</b>	<b>751.662.874.249</b>	<b>1.472.516.663.360</b>	<b>822.413.475.436</b>	<b>5.597.356.750.923</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Segmen liabilitas</b>							
Jakarta	1.143.563.954.962	13.342.019.335	321.690.373.379	1.198.108.249.522	-	2.676.704.597.198	Jakarta
Cikarang	-	-	-	-	67.382.095.729	67.382.095.729	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
<b>J u m l a h</b>	<b>1.143.563.954.962</b>	<b>13.342.019.335</b>	<b>321.690.373.379</b>	<b>1.198.108.249.522</b>	<b>67.382.095.729</b>	<b>2.744.086.692.927</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Eliminasi liabilitas antar segmen</b>							
Jakarta	( 648.432.358.965)	-	-	-	-	( 648.432.358.965)	Jakarta
Cikarang	-	-	-	-	-	-	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
<b>J u m l a h</b>	<b>( 648.432.358.965)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 648.432.358.965)</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Bersih</b>							
Jakarta	495.131.595.997	13.342.019.335	321.690.373.379	1.198.108.249.522	-	2.028.272.238.233	Jakarta
Cikarang	-	-	-	-	67.382.095.729	67.382.095.729	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
<b>J u m l a h</b>	<b>495.131.595.997</b>	<b>13.342.019.335</b>	<b>321.690.373.379</b>	<b>1.198.108.249.522</b>	<b>67.382.095.729</b>	<b>2.095.654.333.962</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Pengeluaran modal</b>							
Jakarta	-	-	492.000.000	-	-	492.000.000	Jakarta
Cikarang	654.336.564.936	1.862.482.700	55.264.162.727	284.542.262.591	-	996.005.472.954	Cikarang
Cilegon	2.457.984.829	-	-	-	-	2.457.984.829	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	12.263.684.751	12.263.684.751	Pandeglang
<b>J u m l a h</b>	<b>656.794.549.765</b>	<b>1.862.482.700</b>	<b>55.756.162.727</b>	<b>284.542.262.591</b>	<b>12.263.684.751</b>	<b>1.011.219.142.534</b>	<b>T o t a l</b>

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

**Ekshibit E/109**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

**34. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	<b>Real Estat/ Real Estate</b>	<b>Golf/ Golf</b>	<b>Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance</b>	<b>Pembangkit tenaga listrik/ Power Plant</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
	<b>2 0 1 0</b>					
<b>Penjualan</b>						
Jakarta						
Cikarang						
Cilegon						
	<b>305.918.514.772</b>	<b>40.692.481.780</b>	<b>152.864.042.995</b>	<b>97.944.739.932</b>	<b>597.419.779.479</b>	<b>Sales</b>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>305.918.514.772</u></b>	<b><u>40.692.481.780</u></b>	<b><u>152.864.042.995</u></b>	<b><u>97.944.739.932</u></b>	<b><u>597.419.779.479</u></b>	<b>T o t a l</b>
<b>Informasi lainnya</b>						
<b>Segmen asset</b>						
Jakarta						
Cikarang						
Cilegon						
	<b>4.556.492.023.462</b>	<b>29.884.420.223</b>	<b>230.263.348.276</b>	<b>1.176.201.063.086</b>	<b>5.992.840.855.047</b>	<b>Other information Segment assets</b>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>4.556.492.023.462</u></b>	<b><u>29.884.420.223</u></b>	<b><u>230.263.348.276</u></b>	<b><u>1.176.201.063.086</u></b>	<b><u>5.992.840.855.047</u></b>	<b>T o t a l</b>
<b>Eliminasi asset antar segmen</b>						
Jakarta						
Cikarang						
Cilegon						
	<b>( 2.656.983.573.073)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 2.656.983.573.073)</b>	<b>Elimination of inter- segment assets</b>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>( 2.656.983.573.073)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>( 2.656.983.573.073)</u></b>	<b>T o t a l</b>
<b>Bersih</b>						
Jakarta						
Cikarang						
Cilegon						
	<b>1.899.508.450.389</b>	<b>29.884.420.223</b>	<b>230.263.348.276</b>	<b>1.176.201.063.086</b>	<b>3.335.857.281.974</b>	<b>Net</b>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.899.508.450.389</u></b>	<b><u>29.884.420.223</u></b>	<b><u>230.263.348.276</u></b>	<b><u>1.176.201.063.086</u></b>	<b><u>3.335.857.281.974</u></b>	<b>T o t a l</b>
<b>Segmen liabilitas</b>						
Jakarta						
Cikarang						
Cilegon						
	<b>1.443.075.227.772</b>	<b>15.900.562.486</b>	<b>106.453.446.071</b>	<b>866.181.867.406</b>	<b>2.431.611.103.735</b>	<b>Segment liabilities</b>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.443.075.227.772</u></b>	<b><u>15.900.562.486</u></b>	<b><u>106.453.446.071</u></b>	<b><u>866.181.867.406</u></b>	<b><u>2.431.611.103.735</u></b>	<b>T o t a l</b>
<b>Eliminasi liabilitas antar segmen</b>						
Jakarta						
Cikarang						
Cilegon						
	<b>( 768.717.486.890)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 768.717.486.890)</b>	<b>Elimination of inter- segment liabilities</b>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>( 768.717.486.890)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>( 768.717.486.890)</u></b>	<b>T o t a l</b>
<b>Bersih</b>						
Jakarta						
Cikarang						
Cilegon						
	<b>674.357.740.882</b>	<b>15.900.562.486</b>	<b>106.453.446.071</b>	<b>866.181.867.406</b>	<b>1.662.893.616.845</b>	<b>Net</b>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>674.357.740.882</u></b>	<b><u>15.900.562.486</u></b>	<b><u>106.453.446.071</u></b>	<b><u>866.181.867.406</u></b>	<b><u>1.662.893.616.845</u></b>	<b>T o t a l</b>
<b>Pengeluaran modal</b>						
Jakarta						
Cikarang						
Cilegon						
	<b>127.493.446.168</b>	<b>1.478.913.199</b>	<b>536.732.205</b>	<b>120.420.575.338</b>	<b>536.732.205</b>	<b>Capital expenditures</b>
	<b>1.194.233.458</b>	<b>-</b>	<b>9.229.456.833</b>	<b>-</b>	<b>258.622.391.538</b>	
<b>J u m l a h</b>	<b><u>128.687.679.626</u></b>	<b><u>1.478.913.199</u></b>	<b><u>9.766.189.038</u></b>	<b><u>120.420.575.338</u></b>	<b><u>260.353.357.201</u></b>	<b>T o t a l</b>

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language*

**Ekshibit E/110**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

<b>31 Desember 2011/ 31 December 2011</b>			
	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
<b>A s e t</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$ 5.806.902	52.656.990.056	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	US\$ 654.156	5.931.889.782	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Uang Jaminan	US\$ 4.400	39.899.200	<i>Security Deposit</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>US\$ 6.465.458</b>	<b>58.628.779.038</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Hutang dari bank dan lembaga keuangan	US\$ 84.131.702	762.906.274.189	<i>Loans from banks and financial institutions</i>
Hutang usaha kepada pihak ketiga	US\$ 2.920	26.477.563	<i>Trade payables to third parties</i>
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ 947.493	8.591.865.345	<i>Other payables to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	US\$ 206.501	1.872.550.977	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	US\$ 7.075	64.156.100	<i>Customers' deposits</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>US\$ 85.295.691</b>	<b>773.461.324.174</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>US\$ 78.830.233</b>	<b>714.832.545.136</b>	<b>Net Liabilities</b>

Pada tanggal 30 Maret 2012 (tanggal laporan auditor independen), kurs rata-rata jual dan beli valuta asing yang diumumkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar Rp 9.180. untuk setiap AS\$ 1. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 30 Maret 2012, rugi selisih kurs akan meningkat sebesar Rp 8,83 miliar.

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

**31 Desember 2011/  
31 December 2011**

	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
<b>A s e t</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$ 5.806.902	52.656.990.056	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	US\$ 654.156	5.931.889.782	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Uang Jaminan	US\$ 4.400	39.899.200	<i>Security Deposit</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>US\$ 6.465.458</b>	<b>58.628.779.038</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Hutang dari bank dan lembaga keuangan	US\$ 84.131.702	762.906.274.189	<i>Loans from banks and financial institutions</i>
Hutang usaha kepada pihak ketiga	US\$ 2.920	26.477.563	<i>Trade payables to third parties</i>
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ 947.493	8.591.865.345	<i>Other payables to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	US\$ 206.501	1.872.550.977	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	US\$ 7.075	64.156.100	<i>Customers' deposits</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>US\$ 85.295.691</b>	<b>773.461.324.174</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>US\$ 78.830.233</b>	<b>714.832.545.136</b>	<b>Net Liabilities</b>

*As of 30 March 2012 (date of independent auditors' report) the average buying and selling exchange rates published by Bank Indonesia were Rp 9,180 to US\$ 1. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2011 were translated using the average exchange rates on 30 March 2012, loss on foreign exchange amounting to Rp 8.83 billion would be recognized.*

**36. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN BERSYARAT**

Perusahaan memiliki tanah seluas 2.670 m<sup>2</sup> di daerah Kp. Kandang Gereng, Desa Jayamukti yang sedang dalam proses sengketa oleh pihak ketiga. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tanggal 21 Juni 2005, Pihak ketiga memenangkan kasus tersebut. Selanjutnya Perusahaan mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tersebut. Hasilnya berupa keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 14 Desember 2007 yang berisi penguatan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi. Atas keputusan tersebut, pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan mengajukan kasasi di Mahkamah Agung, yang sampai dengan tanggal laporan auditor independen (30 Maret 2012), masih dalam proses.

**36. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES**

*The Company's land of 2,670 square meters, located in Kp. Kandang Gereng, Desa Jayamukti, is being disputed by third parties. Pursuant to the decision of the District Court of Bekasi (the Court) dated 21 June 2005, the decision was in favor of the third parties. Furthermore the Company appealed regarding the decision of District Court of Bekasi. The result of appeal is decision of the High Court in Bandung dated 14 December 2007 supported the decision of the District Court of Bekasi. In 5 May 2008, the Company appealed to the Supreme Court, and until the date of independent auditors' report (30 March 2012) is still in process.*

**Exhibit E/110**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekshibit E/111**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN BERSYARAT  
(Lanjutan)**

Perusahaan juga menghadapi kasus gugatan tanah di daerah Karangbaru seluas 55.150 m<sup>2</sup> oleh pihak ketiga. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tanggal 4 September 2008, Perusahaan memenangkan kasus tersebut. Selanjutnya pihak ketiga mengajukan banding pada tanggal 10 Desember 2008 kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas keputusan tersebut. Hasilnya berupa keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 29 Oktober 2009 yang berisi penguatan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi. Atas keputusan tersebut, Perusahaan sedang dalam proses menunggu pernyataan pihak ketiga apakah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung atau tidak.

Pada tahun 2010, PT Jababeka Infrastruktur (JI), Entitas Anak, mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Bekasi terhadap PT Bumi Cikarang Steel Industries (BCS) sehubungan dengan tindakan wanprestasi biaya pemeliharaan yang tidak dibayar terhitung sejak Agustus 1998 sampai Agustus 2010, sebesar Rp 2.691.562.691 termasuk bunga dan denda. Pada tanggal 13 Juni 2011, JI dengan BCS telah menyepakati untuk membuat dan menandatangani "Perjanjian Perdamaian" untuk mengakhiri perkara perdata No. 405/Pdt.G/2010/PN.Bks yang telah diputuskan oleh Majelis Hakim di Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 20 Maret 2011, dimana BCS sepakat memberikan uang kepada JI sebesar Rp 600.000.000 sebagai bentuk pengakhiran dan atau penyelesaian perkara tersebut.

**37. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain kepada pihak ketiga, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayarkan dan uang muka pelanggan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

**Exhibit E/111**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (Continued)**

*The Company is facing a lawsuit involving its land area of 55,150 square meters, located in Karangbaru, which is being disputed by third parties. Based on the decision of the District Court in Bekasi dated 4 September 2008, the Company is the legal owner of the land. Further, third parties appealed on 10 December 2008 to the High Court in Bandung regarding the decision of District Court of Bekasi. The result of appeal is decision of the High Court in Bandung dated 29 October 2009 supported the decision of the District Court of Bekasi. Against the decision, the Company is in the process of waiting for a third party action whether the statement appealed to the Supreme Court or not.*

*In 2010, PT Jababeka Infrastruktur (JI), Subsidiary, submit a lawsuit to the District Court in Bekasi against PT Bumi Cikarang Steel Industries (BCS) regarding breach of contract action in unpaid maintenance costs from August 1998 up to August 2010 amounting to Rp 2,691,562,691 including interest and penalty. On 13 June 2011, JI and BCS have agreed to conduct and sign "Reconciliation Agreement" to terminate the civil case No. 405/Pdt.G/2010/PN.Bks which has been decided by panel of judges on the Distric Court in Bekasi on 20 March 2011, whereby BCS agreed to provide the money to JI amounting to Rp 600,000,000 as termination forms and or completion of the case.*

**37. FINANCIAL INSTRUMENT**

*Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.*

***Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values***

*Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and cash equivalents, trade payables to third parties, other payables to third parties, tax payables, accrued expenses and customers' deposit reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.*

**Ekshibit E/112**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai tercatat dari hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

---

**38. MANAJEMEN RISIKO**

**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko utama Perusahaan dan Entitas Anak, yaitu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan konsumen untuk mengembalikan hutangnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila hutang yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya banyak dan signifikan, maka hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak adalah melakukan pengawasan secara berkala terhadap aset keuangan untuk memastikan bahwa dampak risiko kredit terhadap perusahaan tidak terlalu signifikan.

**Exhibit E/112**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)**

*The carrying amounts of long term loans from banks and financial institutions with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*

*Financial Instruments carried at amounts other than fair values*

*Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*

---

**38. RISK MANAGEMENT**

**a. Overview and General Description**

*The Company and Subsidiaries had exposure to risks of financial instruments as follows:*

- Credit risks
- Market risks
- Liquidity risks
- Operational risks

*This notes describes information regarding of the Company's and Subsidiaries' exposure to every risks above, the Company's and Subsidiaries' purpose and policy in measuring and managing risks.*

**b. Credit risks**

*Credit risks are the Company's and Subsidiaries' main risks, which is the loss risks caused by the customer inability to repay their debts to the Company and Subsidiaries. If the amount of unpaid debt could not be refunded are big and significant, it will cause decreasing of the Company's and Subsidiaries' revenue, performance and healthy.*

*The risks management applied by the Company and Subsidiaries are monitoring financial assets periodically to ensure that the Company's exposure to credit risk is not significant.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**c. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dengan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing untuk memastikan dampak fluktuasinya masih dalam batas yang masih bisa diterima.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Mendapatkan pinjaman dengan skedul pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai.
- Menjaga agar posisi kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak selalu dalam posisi likuid.
- Memonitor posisi kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala guna memastikan agar selalu terdapat surplus kas yang memadai.

**e. Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan dan Entitas Anak sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market risks**

*Market risks are risks of losses caused of changes of the market variables as the interest rate and foreign currency rate.*

*The risks management applied by the Company and Subsidiaries are monitoring fluctuation of foreign exchange rate periodically to ensure the effect of fluctuation are still in an acceptable level.*

**d. Liquidity risks**

*Liquidity risks are risks of losses caused of discrepancy between receipt and payment. The significant discrepancy will decrease the Company's and Subsidiaries' ability to pay their debts on due date.*

*The risks management applied by the Company and Subsidiaries are as follows:*

- *Obtaining loan with the reasonable payment schedule of nominal and interest.*
- *Keeping position of the Company's and Subsidiaries' cash and banks balance in liquid position.*
- *Monitoring position of the Company's and Subsidiaries' cash and bank balance on an ongoing basis to ensure that there will always be adequate cash surplus.*

**e. Operational risks**

*Operational risks are risks of losses caused of failure of the information technology system, human error, and operational procedure weakness in a process. This risks could cause losses in the Company and Subsidiaries which influenced the Company's and Subsidiaries' performance and healthy.*

**Ekshibit E/114**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Menerapkan aturan kerja yang jelas dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi, sesuai dengan tingkat kesalahan yang diperlukan.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan dan Entitas Anak sejak dulu kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan potensi penyimpangan.
- Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu.

**39. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham"
- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif"

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi"
- PSAK 52, "Mata Uang Pelaporan"
- ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi serta pencabutan standar dan interpretasi tersebut ini terhadap laporan keuangan.

**Exhibit E/114**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. RISK MANAGEMENT (Continued)**

*Risk management applied by the Company and Subsidiaries are as follows:*

- Applying clear work rules and definite sanction for any discrepancy, in accordance with mistake rate occurred.
- Planting the basic rules of the Company and Subsidiaries since beginning to employees, to avoid any discrepancy potentials.
- Applied centralized system so business processes are controllable systematically and monitored from time to time.

**39. RECENT ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which will be effective 1 January 2012:*

- SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 56 (Revised 2011), "Earning per Share"
- SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- ISFAS 23, "Operating Leases - Incentives"

*The following withdrawals of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2012:*

- SFAS 39, "Accounting for Joint Operations"
- SFAS 52, "Reporting Currencies"
- ISFAS 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"

*The Company is evaluating the impact of the implementation of these new or revised SFAS and ISFAS and withdrawals of those standards and interpretations on the financial statements.*

## **INFORMASI PERUSAHAAN** **CORPORATE INFORMATION**

### **KANTOR OFFICE**

#### **Head Office**

Jababeka Center, Hollywood Plaza No. 10-12  
Jl. H. Umar Ismail - Indonesia MovieLand  
Kota Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550  
West Java, Indonesia  
Tel. +6221 893 4580  
Fax. +6221 898 33921-22

#### **Representative Office**

Menara Batavia, 25th Floor  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220  
Indonesia

### **AKUNTAN PUBLIK**

### **PUBLIC ACCOUNTANT**

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan  
Prudential Tower, 17th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12190  
Indonesia

### **KONSULTAN HUKUM**

### **LAW CONSULTANT**

Makes & Partners Law Firm  
Menara Batavia, 7th Floor  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220  
Indonesia

### **BIRO ADMINISTRASI EFEK**

### **SHARE REGISTRY**

PT DATINDO ENTRYCOM  
Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34  
Jakarta 12190  
Indonesia





*beyond property*

## PT Jababeka Tbk

### **Head Office**

Jababeka Center, Hollywood Plaza No. 10-12  
Jl. H. Umar Ismail - Indonesia Movieland  
Kota Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550  
West Java, Indonesia  
Tel. +6221 893 4580  
Fax. +6221 898 33921-22

### **Representative Office**

Menara Batavia, 25<sup>th</sup> Floor  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220, Indonesia  
Tel. +6221 572 7337  
Fax. +6221 572 7338